

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL  
DALAM PENGAJARAN MENULIS BAHASA JERMAN  
DI MAN JEMBRANA NEGARA BALI**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan**



**Oleh  
Mirza Gusnia Avian Sari  
06203241002**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JANUARI 2013**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Keefektifan Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pengajaran Menulis Bahasa Jerman di MAN Jembrana Negara Bali”** telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, 10 Januari 2013

Pembimbing I

Drs. Subur, M.Pd.  
NIP. 19480303 197202 1 001

Yogyakarta, 10 Januari 2013

Pembimbing II

Dra. Lia Malia, M.Pd.  
NIP. 19590326 198601 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Media Audio Visual dalam Pengajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Di Man Jembrana Negara Bali* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 Desember 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Sulis Triyono, M.Pd.	Ketua Penguji		17.1.2013
Dra. Lia Malia, M.Pd.	Sekretaris Penguji		15.1.2013
Dra. Tri Kartika H, M.Pd.	Penguji Utama		14.1.2013
Drs. Subur, M.Pd.	Penguji Pendamping		14.1.2013

Yogyakarta, 14 Januari 2013

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Mirza Gusnia Avian Sari**

NIM : 06203241002

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 19 Desember 2012

Penulis,



Mirza Gusnia Avian Sari  
NIM. 06203241002



## **MOTTO**

**“HAI ORANG-ORANG YANG BERIMAN, JADIKANLAH SABAR DAN  
SHALATMU SEBAGAI PENOLONGMU, SESUNGGUHNYA ALLAH  
BESERTA ORANG-ORANG YANG SABAR”  
(AL-BAQARAH: 153)**

**"ALLAH MENINGGIKAN ORANG-ORANG YANG BERIMAN DIANTARA  
KAMU DAN ORANG-ORANG YANG DIBERI ILMU PENGETAHUAN  
BEBERAPA DERAJAT”  
(DEPAG RI, 1989 : 421)**

**APABILA ANDA BERBUAT KEBAIKAN KEPADA ORANG LAIN, MAKA  
ANDA TELAH BERBUAT BAIK TERHADAP DIRI SENDIRI. ( BENYAMIN  
FRANKLIN )**

**SEORANG SAHABAT ADALAH ORANG YANG MENJAWAB,APABILA  
KITA MEMANGGIL DAN SERING MENJAWAB SEBELUM KITA  
PANGGIL.**

## **PERSEMBAHAN**

### **BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM**

### **ALHAMDULILLAH**

**KU PANJATKAN PUJI DAN SYUKUR KE PADA ALLAH SWT, YANG TIADA HENTI MEMBERIKAN KARUNIA DAN REZEKI YANG BERLIMPAH KEPADAKU. AKU BERSUJUD PADAMU YA ALLAH, TERIMA KASIH TELAH MENUNTUNKU DI SAAT AKU LENGAH DAN MENINGATKANKU DI SAAT AKU SENANG. WALAUPUN BANYAK KEKURANGAN DAN KESALAHAN YANG AKU MILIKI KEPADAMU, DENGAN IZIN DAN KASIH SAYANGNYA, SKRISPSI INI DAPAT TERSELESAIKAN...**

### **KARYA INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK:**

**KEDUA ORANG TUAKU TERCINTA YANG TAK PUTUS-PUTUSNYA MENYEBUTKAN NAMAKU DI SETIAP DOA. TERIMA KASIH ATAS KERINGAT, AIR MATA, SEMANGAT, SENYUM, DOA SERTA KESEDIAAN MENJADI TEMPATKU MENEDUHKAN JIWA DAN RAGAKU. MENINGATKANKU UNTUK SELALU SABAR DAN IKHLAS DALAM MENJALANI HIDUP. BAPAK DAN IBUKU YANG SELALU SABAR UNTUK MENUNGGU PUTRINYA YANG JAUH DISEBRANG SANA UNTUK MELAKSANAKAN KEWAJIBAN SEBAGAI SEORANG ANAK UNTUK MENAMATKAN PENDIDIKANNYA. MAAF MEMBUAT BAPAK DAN IBU MENUNGGU TERLALU LAMA. TIADA KATA YANG DAPAT DIUCAPKAN SELAIN TERIMA KASIH ATAS KASIH SAYANG DAN PENGORBANAN YANG TELAH KALIAN BERIKAN...**

**SEORANG SAHABAT ADALAH SEBUAH DORONGAN SAAT KITA TERHENTI, SEBUAH KATA SAAT KITA KESEPIAN, SEBUAH TUNTUNAN SAAT KITA SEDANG Mencari, SEBUAH SENYUMAN SAAT KITA MERASA SEDIH, SEBUAH LAGU SAAT KITA MERASA SENANG. "TERIMA KASIH KEPADA SAHABATKU-SAHABATKU TIKA, PRIMA, TYAS, TIAN, ALMA DAN MB ARUM. TERIMA KASIH BANYAK ATAS SEGALANYA. MESKI NANTI KITA SALING BERJAUHAN, SEMOGA TALI PERSAHABATAN KITA TAK AKAN PERNAH PUTUS...**

**TEMAN-TEMAN PB JERMAN 06, SEMUANYA TANPA TERKECUALI. SEMOGA TALI SILATURAHMI KITA TAKKAN TERPUTUS OLEH JARAK DAN WAKTU...**

**DAN, KARYA INI KUPERSEMBAHKAN BAGI SEMUA PIHAK YANG TIDAK BISA DISEBUTKAN SATU-PERSATU. TERIMA KASIH ATAS DOA DAN DUKUNGANNYA...**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta para pengikutnya. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M. Pd. , Dekan Fakultas Bahasa Dan Seni UNY.
2. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni UNY, Pembimbing II dan Dosen penasehat akademik yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
3. Bapak Drs. Subur, M.Pd, Pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
4. Segenap bapak/ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY yang telah membekali penulis dengan ilmu-ilmunya.
5. Kepala Sekolah MAN Negara dan Bapak Sugianto,S.Pd., Guru Bahasa Jerman MAN Negara atas bimbingan, bantuan dan kerja samanya selama penelitian.
6. Segenap Dewan Guru serta Tata Usaha MAN Negara yang memberikan kemudahan dan kelancaran selama pelaksanaan penelitian.
7. Mbak Ida beserta segenap karyawan FBS UNY atas bantuan administrasinya selama ini.
8. Seluruh teman-teman di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman tahun angkatan 2006 yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima dengan senang hati kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak yang telah menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak.

Yogyakarta, 17 Desember 2012

Penulis



Mirza Gusnia Avian Sari

NIM. 06203241002

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Pernyataan.....	iv
Halaman Motto .....	v
Halaman Persembahan .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran .....	xv
ABSTRAK .....	xvi
<i>KURZFASSUNG</i> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	2
C. Pembatasan Masalah .....	3
D. Rumusan Masalah .....	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teoretik .....	5
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing .....	5
2. Keterampilan Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa .....	10
3. Media Pembelajaran .....	14
a. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran .....	15



b. Jenis Media Pembelajaran.....	17
c. Media Audio Visual .....	18
d. Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Jerman.....	19
B. Penelitian yang Relevan .....	21
C. Kerangka Pikir.....	21
D. Hipotesis Penelitian .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	28
B. Variabel Penelitian .....	29
C. Populasi dan Sampel.....	30
D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
E. Metode Pengumpulan Data .....	33
F. Instrumen Penelitian .....	33
G. Prosedur Penelitian .....	35
1. Tahap Pra Eksperimen.....	35
2. Pelaksanaan Eksperimen .....	36
3. Tahap Pasca Eksperimen.....	37
H. Uji Coba Instrumen .....	37
1. Uji Validitas Instrumen .....	38
a. Validitas Isi .....	38
b. Validitas Konstruk .....	38
2. Uji Reliabilitas Instrumen .....	39
I. Teknik Analisis Data .....	40
1. Uji Persyaratan Analisis .....	41
a. Uji Normalitas Sebaran .....	41
b. Uji Homogenitas Variansi.....	42
2. Uji Persyaratan Hipotesis.....	42
3. Hipotesis Statistik .....	43

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	45
1. Data <i>Pre-test</i> Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Diajar dengan Media Audio Visual.....	45
2. Data <i>Pre-test</i> Peserta Didik Kelas Kontrol yang Diajar dengan Media Konvensional .....	48
3. Uji-t antar kelas pada saat <i>Pre-test</i> .....	51
4. Data <i>Post-test</i> Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Diajar dengan Media Audio Visual .....	51
5. Data <i>Post-test</i> Peserta Didik Kelas Kontrol yang Diajar dengan Media Konvensional .....	54
B. Analisis Data .....	57
1. Uji Normalitas Sebaran .....	57
a. Uji Normalitas Sebaran Data <i>Pre-test</i> Kelompok Peserta Didik yang Diajar dengan Media Audio Visual .....	57
b. Uji Normalitas Sebaran Data <i>Pre-test</i> Kelompok Peserta Didik yang Diajar dengan Media Konvensional .....	58
c. Uji Normalitas Sebaran Data <i>Post-test</i> Kelompok Peserta Didik yang Diajar dengan Media Konvensional .....	58
d. Uji Normalitas Sebaran Data <i>Post-test</i> Kelompok Peserta Didik yang Diajar dengan Media Konvensional .....	59
2. Uji Homogenitas Variansi.....	59
a. Uji Homogenitas Variansi <i>Pre-test</i> .....	59
b. Uji Homogenitas Variansi <i>Post-test</i> .....	60
C. Pengujian Hipotesis .....	60
D. Pembahasan .....	63
E. Keterbatasan Penelitian .....	69

**BAB V KESIMPULAN**

A. Kesimpulan.....	70
B. Implikasi .....	70
C. Saran-saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

Judul	
Tabel 1: Kriteria Penyebaran Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman..	12
Tabel 2: <i>Pre- and Post-test Control Group Design</i> .....	28
Tabel 3: Populasi Penelitian .....	30
Tabel 4: Sampel Penelitian .....	31
Tabel 5: Jadwal Pelaksanaan Perlakuan .....	32
Tabel 6: Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Menulis Bahasa Jerman .....	34
Tabel 7: Langkah-langkah Pemberian Perlakuan pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	36
Tabel 8: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	46
Tabel 9: Kategorisasi Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen .....	47
Tabel 10: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol .....	48
Tabel 11: Kategorisasi Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	50
Tabel 12: Rangkuman Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	50
Tabel 13: Uji-t Skor <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	51
Tabel 14: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen .....	48
Tabel 15: Kategorisasi Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	54
Tabel 16: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Kelas Kontrol .....	55
Tabel 17: Kategorisasi Nilai <i>Post-test</i> Kelas Kontrol .....	56
Tabel 18: Rangkuman Hasil <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	57
Tabel 19: Uji Normalitas Sebaran Data Kelompok Eksperimenq .....	57
Tabel 20: Uji Normalitas Sebaran Data Kelompok Kontrol .....	58
Tabel 21: Uji Normalitas Sebaran Data Kelompok Eksperimen .....	58
Tabel 22: Uji Normalitas Sebaran Data Kelompok Kontrol .....	59
Tabel 23: Uji Homogenitas Varians <i>Pre-test</i> .....	60
Tabel 24: Uji Homogenitas Varians <i>Post-test</i> .....	60
Tabel 25: Uji-t Skor <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	61
Tabel 26: Bobot Keefektifan Media Audio Visual .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Hubungan Antar Variabel .....	29
Gambar 2: Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	46
Gambar 3: Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol .....	49
Gambar 4: Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	53
Gambar 5: Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> Kelas Kontrol .....	55
Gambar 6: Peserta didik mengerjakan latihan-latihan .....	207
Gambar 7: Peserta didik latihan menulis .....	207
Gambar 8: Peserta didik menyimak materi pengajaran dan mengerjakan latihan-latihan yang diberikan oleh guru.....	208



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1:	Instrumen Penelitian, Hasil Uji Coba Instrumen, Hasil Validitas dan Reliabilitas.....	77
Lampiran 2:	RPP Kelas Eksperimen dan RPP Kelas Kontrol .....	83
Lampiran 3:	Contoh Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen, Contoh Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol, Contoh Hasil <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen, Contoh Hasil <i>Post-test</i> Kelas Kontrol .....	175
Lampiran 4:	Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol, Hasil Uji Deskriptif .....	181
Lampiran 5:	Hasil Uji Normalitas Sebaran .....	183
Lampiran 6:	Hasil Uji Homogenitas Variansi.....	184
Lampiran 7:	Analisis Data <i>Uji-t Pre-Post</i> Test.....	185
Lampiran 8:	Perhitungan: Kelas Interval, Bobot Keefektifan, Kategori Nilai Tabel: Tabel Nilai Distribusi t, Tabel Nilai r Product Moment, Tabel Nilai Distribusi F .....	187
Lampiran 9:	Surat-surat.....	199
Lampiran 10:	Foto-foto Penelitian .....	207

# **KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PENGAJARAN MENULIS BAHASA JERMAN DI MAN JEMBRANA NEGARA BALI**

Oleh: Mirza Gusnia Avian Sari  
NIM.06203241002

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) signifikansi perbedaan keterampilan menulis bahasa Jerman antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan media audio visual dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional, dan (2) keefektifan penggunaan media audio visual pada pengajaran menulis bahasa Jerman di MAN Negara, Bali.

Penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperiment*. Variabel penelitian ini terdiri atas variabel bebas (X) berupa media audio visual dan variabel terikat (Y) keterampilan menulis bahasa Jerman. Desain eksperimen menggunakan *Pre-Posttest Control Group*. Penelitian ini dilaksanakan di MAN Negara, Bali. Populasi penelitian ini berjumlah 317 orang. Sampel diambil secara *simple random sampling*. Jumlah anggota sampel secara keseluruhan berjumlah 64 orang, yaitu kelas eksperimen 30 orang dan kelas kontrol 34 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes keterampilan menulis bahasa Jerman. Validitas penelitian ini menggunakan validitas isi dan konstruk. Reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 3,655 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,000, dengan  $df = 62$  pada taraf signifikansi 5% dan besar bobot keefektifannya adalah 6,8%. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah (1) ada perbedaan yang signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan media audio visual dan peserta didik yang diajar dengan menggunakan media konvensional; (2) penggunaan media audio visual pada pengajaran menulis bahasa Jerman lebih efektif dari pada pembelajaran menggunakan media konvensional. Implikasi penelitian ini adalah penggunaan media audio visual pada pengajaran menulis bahasa Jerman dapat diterapkan pada pengajaran bahasa Jerman di MA karena terbukti efektif.

# **DIE EFEKTIVITÄT DER BENUTZUNG DER AUDIOVISUELLEN MEDIEN BEIM DEUTSCHEN SCHREIBUNTERRICHT AN DER MAN JEMBRANA NEGARA BALI**

**Von: Mirza Gusnia Avian Sari**  
**Studentennummer: 06203241002**

## **KURZFASSUNG**

Die Ziele dieser Untersuchung sind, (1) den signifikanten Unterschied der deutschen Schreibfertigkeit zwischen den Schülern, die mit audiovisuellen Medien und mit Konvensionalmedien unterrichtet werden, und (2) die Effektivität der Benutzung der audiovisuellen Medien beim deutschen Schreibunterricht an der MAN Negara, Bali, zu beschreiben.

Diese Untersuchung ist ein *Quasi Eksperiment*, das aus einer freien Variable (X) und einer gebundenen Variable (Y) besteht. Die freie Variable ist die Benutzung der audiovisuellen Medien, die gebundene Variable ist die deutsche Schreibfertigkeit der Schüler. Die Untersuchung wurde an der MAN Negara, Bali durchgeführt. Die Population besteht aus 317 Schülern. Das *Sample* wurde durch die *Sample Random Sampling* Technik genommen. Das *Sample* ist insgesamt 64 Schüler. Die Experimentklasse besteht aus 30 Schülern und die Kontrolklasse 34 Schülern. Die Daten werden durch den deutschen Schreibfertigkeit- Test gesammelt. Die Validitäten sind die Inhaltsvalidität und Konstruktvalidität. Die Reliabilität wird durch *Alpha Cronbach* gerechnet. Die Daten werden mit *t-test* analysiert.

Das Ergebnis dieser Untersuchung zeigt, dass  $t_{\text{Rechnen}} 3,655$  höher als  $t_{\text{Tabelle}} 2,000$ , mit  $df = 62$ , und die Effektivität ist 6,8%. Das bedeutet, (1) es gibt einen signifikanten Unterschied der deutschen Schreibfertigkeit zwischen den Schülern, die mit der audiovisuellen Medien und mit der Konvensionalmedien gelehrt werden, und (2) der Schreibunterricht mit audiovisuellen Medien ist effektiver als der mit konventionalenmedien. Die Implikation dieser Untersuchung ist, dass die audiovisuellen Medien beim deutschen Schreibunterricht an der MA benutzt werden können und dass die Benutzung der audiovisuellen Medien beim deutschen Schreibunterricht an der MA effektiv ist.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Jerman memiliki empat keterampilan yang diajarkan di tingkat pendidikan SMA dan MA. Keempat keterampilan tersebut meliputi keterampilan menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Berdasarkan observasi, terdapat beberapa masalah dalam pengajaran keterampilan menulis, yaitu peserta didik kurang dapat mengutarakan ide dan pikiran dalam bentuk tulisan. Penyebab lain permasalahan dalam pengajaran keterampilan menulis adalah kurangnya latihan menulis para peserta didik di dalam proses belajar mengajar. Selama proses belajar mengajar, peserta didik lebih memiliki kecenderungan untuk menghafal kosakata atau berlatih tata bahasa dan struktur bahasa Jerman tanpa menuangkannya ke dalam tulisan. Adanya permasalahan tersebut menyebabkan kurang tercapainya tujuan pembelajaran yang tercantum dalam kurikulum.

Dari permasalahan-permasalahan di atas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat mendukung dan mempermudah peserta didik untuk belajar menulis dalam bahasa Jerman. Media ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi para peserta didik untuk belajar menulis dalam bahasa Jerman. Dalam penelitian ini media yang akan diterapkan untuk mengatasi permasalahan dalam keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik adalah media audio visual. Media audio visual merupakan media yang dapat didengar dan dilihat secara langsung oleh

para peserta didik. Dengan media audio visual peserta didik dapat berlatih bagaimana menulis dalam bahasa Jerman secara tepat dan sederhana. Penggunaan media audio visual ini dapat dibantu dengan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan agar peserta didik dapat memahami apa yang akan mereka tulis. Sebelum materi ditayangkan, peserta didik diberi pertanyaan seperti misalnya (1) *Wie heißt du?*, (2) *Woher kommst du?*, (3) *Wo wohnst du?*“. Dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan tersebut peserta didik diharapkan dapat menulis secara tepat dan sederhana melalui tema yang telah diberikan.

Dengan menggunakan media audio visual ini diharapkan peserta didik dapat belajar bagaimana cara mengungkapkan pikiran, perasaan, dan ide dalam bahasa Jerman sehingga peserta didik dapat mengungkapkan kembali apa yang ingin mereka sampaikan melalui sebuah tulisan. Selain itu melalui media audio visual ini peserta didik dapat pula memahami dan mengetahui bagaimana penulisan struktur kalimat dalam bahasa Jerman dengan baik dan benar. Berdasarkan paparan tersebut, dapat diasumsikan bahwa media audio visual efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA dan MA.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik masih rendah.



2. Peserta didik kurang latihan menulis bahasa Jerman.
3. Banyak media untuk pembelajaran yang belum dimanfaatkan secara maksimal, salah satunya media audio visual.
4. Kurangnya pemanfaatan media audio visual dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas, permasalahan difokuskan pada efektivitas penggunaan media audio visual dalam pengajaran menulis bahasa Jerman di Madrasah Aliyah Negeri Negara Jembrana Bali.

### **D. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI MAN Negara Bali yang diajar dengan menggunakan audio visual dan peserta didik yang diajar dengan menggunakan media konvensional?
2. Apakah penggunaan media audio visual pada pengajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI MAN Negara Bali lebih efektif dibandingkan dengan pengajaran menggunakan media konvensional?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Perbedaan yang signifikan prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI MAN Negara Bali antara yang diajar dengan menggunakan media audio visual dan peserta didik yang diajar menggunakan media konvensional.
2. Keefektifan penggunaan media audio visual pada pengajaran keterampilan menulis bahasa Jerman lebih efektif dibandingkan dengan media konvensional.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut.

1. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi guru bahasa Jerman dalam mengajarkan keterampilan menulis dengan menggunakan media yang relevan, yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Melalui media audio visual ini diharapkan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik di dalam proses menulis bahasa Jerman.
2. Bagi peneliti yang lain, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teoretik**

#### **1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing**

Green dalam Nikelas (1988: 4) menyatakan, “*a language will be defined as the set of all possible sentences and grammar of a language as the rules which distinguish between sentences and non-sentences*”. Kutipan tersebut mengandung pengertian bahwa, satu bahasa tertentu dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari kalimat-kalimat yang dapat diterima dan gramatika dari suatu bahasa merupakan aturan yang membedakan mana kalimat yang benar dan bukan kalimat. Pringgawidagda mengemukakan (2002: 4-18) bahwa bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik secara individual maupun kolektif sosial. Secara individual, bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan isi gagasan batin kepada orang lain. Secara kolektif sosial, bahasa merupakan alat berinteraksi dengan sesama. Selain itu, Pringgawidagda juga memberikan definisi tentang pembelajaran yakni, “di manapun kegiatan belajar itu dilakukan asalkan proses belajar itu diarahkan pada penguasaan kaidah kebahasaan secara disadari, maka proses tersebut disebut pembelajaran.

Rombepajung (1988: 25) mendefinisikan “pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman atau pengajaran”. Kemudian Brown (2008: 8) membedakan antara *learning* (pembelajaran) dan *teaching* (pengajaran). Pembelajaran adalah penguasaan atau pemerolehan pengetahuan tentang suatu

subjek atau sebuah keterampilan dengan belajar, pengalaman, atau instruksi, sedangkan pengajaran adalah proses menunjukan atau membantu seseorang mempelajari cara melakukan sesuatu, memberi instruksi, memandu dalam pengkajian sesuatu, menyiapkan pengetahuan, menjadikan tahu atau paham.

Bahasa Jerman merupakan bahasa ibu bagi 100 juta orang di Eropa. Tidak hanya di Jerman, tetapi juga di Austria, Swiss, Luxemburg dan Liechtenstein. Bahasa Jerman sebagai bahasa asing merupakan sarana komunikasi internasional yang di dalamnya mencakup 4 keterampilan. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (2006: iv) untuk Sekolah Menengah Atas (SMA), bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing lain yang diajarkan selain bahasa Inggris. Pengajaran bahasa Jerman bertujuan untuk penguasaan empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), berbicara (*Sprechfertigkeit*), membaca (*Leseverstehen*), dan menulis (*Schreibfertigkeit*).

Untuk mencapai tujuan pengajaran keempat keterampilan tersebut, maka diperlukan pendekatan, metode serta teknik yang sesuai. Anthony dalam Pringgawidagda (2002: 57) menjelaskan bahwa pendekatan (*approach*) adalah tingkat asumsi atau pendirian mengenai bahasa dan pembelajaran bahasa atau boleh dikatakan ‘falsafah tentang pembelajaran bahasa’.

Brown (dalam Sugirin, 2003: 11) menyebutkan ada tiga jenis pendekatan, yaitu (1) Behavioristik, (2) Rationalistik, dan (3) Konstruktivistik. Pendekatan behavioristik adalah proses pemerolehan kebiasaan, yang diawali dengan proses imitasi kemudian penguatan melalui pengulangan. Sedangkan pendekatan rationalistik diungkapkan oleh Baharuddin dan Wahyuni (2007: 87) bahwa dalam

pendekatan ini, belajar adalah sebuah proses mental aktif untuk mencapai, mengingat, dan menggunakan pengetahuan. Sehingga belajar melibatkan kegiatan mental yang ada di dalam individu yang sedang belajar. Hal tersebut berbeda dengan pendekatan konstruktivistik, yang dijelaskan melalui pengertian belajar oleh Baharuddin dan Wahyuni (2007: 116) bahwa dalam pandangan pendekatan konstruktivistik adalah membangun pengetahuan sedikit demi sedikit, yang kemudian hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas dan tidak sekonyong-konyong.

Pendekatan konstruktivistik dapat menjadi falsafah dalam penerapan metode komunikatif, karena pendekatan dan metode ini memiliki dasar yang sama yaitu adanya interaksi dalam proses pembelajaran, selain itu pengetahuan peserta didik dibangun melalui sebuah proses induktif sehingga pengetahuan tersebut didapat melalui konteks, dengan demikian peserta didik dapat menggunakan pengetahuan tersebut secara langsung. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugirin (2003: 11) yang menyatakan bahwa dalam pendekatan ini diperlukan interaksi dan kolaborasi dengan lingkungan sekitar. Penggunaan pendekatan konstruktivistik sesuai dengan kurikulum 2004 (2004: 3) yang mencantumkan bahwa bahasa asing yang dalam hal ini bahasa Jerman harus diajarkan pada peserta didik melalui pendekatan tertentu yang sesuai dengan hakekat dan fungsinya. Sedangkan fungsi utama bahasa yang hadir dalam kehidupan sehari-hari adalah fungsi komunikatif, sehingga pendekatan pembelajaran yang tepat adalah pendekatan konstruktivistik.

Pendekatan konstruktivistik adalah pendekatan pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk berpikir dan mengkonstruksi dalam memecahkan suatu



permasalahan secara bersama-sama sehingga didapatkan suatu penyelesaian yang akurat (Saefudin: 2008). Konstruktivistik merupakan landasan berpikir pembelajaran kontekstual, yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas. Dalam proses pembelajaran peserta didik membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan definisi di atas, pendekatan konstruktivistik merupakan pembelajaran yang lebih mengutamakan pengalaman langsung dan keterlibatan peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Metode komunikatif yang berfalsafahkan pendekatan konstruktivistik harus disertai pula dengan metode yang sesuai, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Macaire dan Hosch (2000: 31-51) menjelaskan salah satu metode pengajaran bahasa Jerman adalah *Kommunikative Methode oder Kommunikative Didaktik (KD)*. Metode ini kemudian lebih dikenal dengan istilah *Communicative Language Teaching (CLT)*. Johnson dan Morrow (dalam Sugirin, (2003: 26) menyebutkan bahwa “*communicative language teaching*” is the one which is recognizes the teaching of “*communicative competence*” as the aim. Oleh karena itu CLT merupakan salah satu cara pengajaran yang menekankan pada kompetensi komunikatif sebagai tujuan utamanya.

Melalui pendekatan konstruktivistik dan metode komunikatif dapat diterapkan beberapa teknik pengajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan diberikan. Pringgawidagda (2002: 137) menyebutkan bahwa dalam satu

pertemuan, guru dapat menggunakan teknik eklektik (gabungan dari beberapa teknik).

Berdasarkan teori-teori di atas, maka dalam proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman diperlukan pendekatan, metode serta teknik yang sesuai, sehingga tujuan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dapat tercapai. Dalam proses pembelajaran bahasa pada penelitian ini, digunakan metode komunikatif dan pendekatan konstruktivistik. Pendekatan konstruktivistik dan metode komunikatif tersebut menuntut adanya keaktifan peserta didik dalam belajar guna mencapai tujuan pembelajaran bahasa yang diinginkan, yaitu agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan orang lain sebagaimana fungsi dasar dari suatu bahasa.

Dari uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing dapat berarti suatu proses mempelajari bahasa lain serta budayanya untuk dapat memperoleh pengetahuan yang baru dan berinteraksi pada lingkungan tertentu. Dalam proses pembelajaran bahasa dapat menggunakan pendekatan untuk membantu pemahaman bahasa yang sedang dipelajarinya, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Maka dari itu, diperlukan pendekatan konstruktivistik dan metode komunikatif untuk mengembangkan keterampilan berbahasa Jerman dan dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran interaksi di dalam kelas.

## 2. Keterampilan Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa

Di dalam proses pembelajaran bahasa Jerman, berbicara bukanlah satu-satunya komponen yang harus diajarkan. Karena untuk mempelajari bahasa Jerman peserta didik tidak hanya dianjurkan untuk pandai dalam keterampilan berbicara saja, peserta didik juga dapat menguasai empat keterampilan penting yang ada di dalam pembelajaran bahasa Jerman. Selain keterampilan berbicara, keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*).

Menulis adalah kegiatan menuangkan lambang-lambang berupa bilangan, ejaan, atau kata-kata di dalam kertas menggunakan alat-alat tulis untuk mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan, ilmu, dan perasaan dalam bahasa tulis sebagai sarana berkomunikasi antara pembaca dan penulis. Lauer (1981: 1-2) mengungkapkan bahwa *writing is one way of making meaning from experience for ourselves and for others* (menulis adalah salah satu cara untuk membuat makna dari pengalaman bagi diri kita sendiri dan orang lain).

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran keterampilan menulis, antara lain dengan adanya pendekatan proses (*a process approach*). Pendekatan proses ini dikemukakan oleh Nunan (1989: 36) yang menyebutkan bahwa *a process approach to writing sees the act composition from a very different perspective, focusing as much on the writer as the product*. Menulis adalah sebuah pendekatan untuk melihat tindakan komposisi dari perspektif yang sangat berbeda, focus lebih banyak pada hal yang dilakukan itu sendiri. Dalam pendekatan proses ini, yang dipentingkan bukan hanya hasil tulisan, melainkan

adalah proses dalam memperoleh tulisan tersebut. Dengan demikian proses ini dapat diperoleh melalui latihan menulis yang kemudian diharapkan dapat mengembangkan keterampilan menulis peserta didik.

Gould-DiYanni-Smith, (1989: 30) mengartikan “*writing is an effort to create a dialogue with readers, and it involves exploring our relationship to our reader in much the same way that we explore our relationship to people we talk to*. Menulis adalah upaya untuk membuat dialog dengan pembaca dan itu berarti menjalin hubungan dengan pembaca kita seperti halnya kita menjalin hubungan dengan orang yang kita ajak bicara. Senada dengan pendapat di atas, Racker (1960: 1) juga menyebutkan bahwa menulis adalah komunikasi antara si penulis yang memiliki informasi dan si pembaca yang membutuhkan informasi.

Selain itu, terdapat beberapa tujuan di dalam proses pembelajaran menulis bahasa Jerman di SMA. Tujuan yang harus dikuasai peserta didik kelas XI tertulis dalam KTSP SMA (2006: vii), yaitu peserta didik dapat: (1) menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat, (2) mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks dan tema yaitu *erste Kontakte*, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat. Tujuan yang ke dua yaitu mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks dan tema yaitu *erste Kontakte*, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat, akan digunakan di dalam kelas penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan tujuan tersebut, pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA, membutuhkan latihan-latihan yang berkelanjutan. Dari latihan-latihan tersebut peserta didik dapat menulis karangan dalam bahasa Jerman dengan baik dan benar mengenai beragam informasi.

## 2.1. Evaluasi Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Di dalam keterampilan menulis, evaluasi sangatlah penting dilakukan. Evaluasi di dalam keterampilan menulis ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan.

Ada beberapa cara yang digunakan dalam mengevaluasi keterampilan menulis para peserta didik. Salah satunya adalah penilaian berdasarkan *Zertifikat für Indonesische Deutsch-Studenten* Setiawan dan Pepen Permana (2007: 11), yaitu *Berücksichtigung der Leitpunkte, kommunikative Gestaltung, dan formale Richtigkeit*. Penilaian *Berücksichtigung der Leitpunkte*, merupakan penilaian kesesuaian isi paragraf antar lain kalimat pembuka dan penutup. Penilaian *kommunikative Gestaltung*, yaitu penilaian keterampilan peserta didik dalam membuat tulisan yang komunikatif, serta adanya kohesi dan koherensi antar paragraf. Penilaian *formale Richtigkeit*, yaitu tata bahasa yang digunakan oleh peserta didik dan pemahaman peserta didik dalam menerapkan struktur gramatik bahasa Jerman.

Tabel 1: **Kriteria Penyekoran Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**

No.	Penilaian	Skor	Kriteria
1.	<i>Berücksichtigung der Leitpunkte</i>	5	Membahas empat “ <i>Leitpunkte</i> ” dari segi isi dan cakupan benar.
		4	Membahas empat “ <i>Leitpunkte</i> ” dari segi isi dan cakupan benar, tetapi cakupannya dibahas secara terbatas

			atau tiga “ <i>Leitpunkte</i> ” dibahas dari segi isi dan cakupannya secara benar.
		3	Membahas tiga “ <i>Leitpunkte</i> ” dari segi isi secara benar, tetapi cakupannya terbatas.
		2	Hanya dua “ <i>Leitpunkte</i> ” yang dibahas dari segi isi dan cakupannya secara benar.
		1	Hanya satu “ <i>Leitpunkte</i> ” yang dibahas dari segi isi dan cakupannya secara benar. Atau dua “ <i>Leitpunkte</i> ” dibahas dari segi isi benar, tetapi cakupannya sangat terbatas.
		0	Baik segi isi maupun cakupan tidak satupun dibahas secara benar, atau peserta didik salah mengerti tema.
2.	<i>Kommunikative Gestaltung</i>	5	Desain komunikatif sangat baik.
		4	Desain komunikatif baik.
		3	Desain komunikatif sesuai.
		2	Beberapa desain komunikatif masih sesuai.
		1	Desain komunikatif masih dapat diterima sampai batas tertentu
		0	Desain komunikatif tidak dapat diterima
3.	<i>Formale Richtigkeit</i>	5	Tidak ada atau sedikit kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi. Semua poin penugasan dijawab.
		4	Beberapa kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi tetapi tidak mengganggu pemahaman. Semua poin penugasan dijawab.
		3	Beberapa kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi yang agak mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan hanya memberikan setengah atau 1-6 kalimat.
		2	Beberapa kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi yang sangat mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan hanya memberikan 1-3 kalimat.
		1	Banyak kesalahan sintaks,

			morfologi, dan ortografi yang sangat mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan hanya memberikan 1 kalimat.
		0	Banyak kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi yang sangat mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan tidak ada jawaban.

Patokan penilaian keterampilan menulis bahasa Jerman yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dari kriteria penilaian keterampilan menulis bahasa Jerman ZiDS (*Zertifikat für indonesische Deutsch-Studenten*). Penilaian ZiDS diambil karena dalam penilaian tersebut lebih detail dan terdapat beberapa aspek yang diukur yang menunjukkan adanya unsur komunikatif.

### 3. Media Pembelajaran

Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Gerlach dan Ely dalam Arsyad (2007: 3) mengatakan bahwa "media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap". Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Batasan lain telah pula dikemukakan oleh para ahli yang diantaranya berikut ini. AECT dalam Arsyad (*Association of Educational and Communication*

*Technologi*, 2007: 3) memberi batasan tentang media sebagai bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi. Di samping sebagai system penyampai atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata *mediator* menurut Fleming (1987: 234) adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya.

Erdmenger (1997: 4) menjelaskan bahwa “ *Medium sei definiert als Träger oder Vermittler von Information im Zusammenhang mit Unterricht und Lernen* “. Media didefinisikan sebagai pembawa atau perantara dari sebuah informasi yang berkaitan dengan mengajar dan belajar. Dari pengertian ini, dapat diketahui bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat sedemikian rupa, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Dari teori tersebut dapat di simpulkan bahwa media adalah sarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk menyampaikan informasi dari pengajar kepada pembelajar sehingga dapat terbentuk dan tercapainya pembelajaran yang efektif dan efisien.

#### **a. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran**

Media mempunyai beragam jenis. Keberagaman media ini dapat digunakan pengajar sebagai alat bantu mengajar. Namun perlu diperhatikan bahwa pemilihan media bukan hanya masalah efektivitas dan efisiensi. Munadi (2008: 187) menyatakan bahwa keberadaan media tidak terlepas dari konteksnya sebagai komponen dari sisten instruksional inilah kriteria pemilihan media dibuat.



Kriteria-kriteria tersebut antara lain (1) karakteristik peserta didik, (2) tujuan pembelajaran, (3) sifat bahan ajar, (4) karakteristik medianya itu sendiri, (5) dan sifat pemanfaatan media.

Pendapat tersebut dipertegas oleh Erdmenger (1997:10) yang menyatakan sebagai berikut.

*welche Medien man einsetzen kann, hängt von den sozialkulturellen Bedingungen ab, also davon, was in der jeweiligen Unterrichts-Institution üblich und erlaubt, aber vor allem, was dort vorhanden ist. Wann man ein Medium einsetzt, wird entschieden in gegenseitiger Abhängigkeit vom Unterrichtsinhalt, vom Unterrichtsziel und von der vorgesehenen Methode.*

Media apa yang dapat digunakan manusia tergantung dari kondisi kultur sosial itu, maka dari itu media apa yang lazim dan diizinkan dalam masing-masing institusi pengajaran adalah media yang telah tersedia di sana. Penggunaan media tersebut disesuaikan dengan isi pelajaran, tujuan pelajaran, dan metode yang telah direncanakan pengajar.

Pemilihan media harus disesuaikan dengan prasyarat sosial budaya karena pada tiap wilayah mempunyai perbedaan batasan norma yang berlaku. Kehidupan sosial yang berbeda memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar pula mengenai kehidupan sosial budaya. Apabila dalam media tersebut memiliki hal yang tidak sesuai dengan sosial budaya pada masyarakat pembelajar, maka dikhawatirkan akan merusak tatanan kebudayaan yang ada serta tidak ada unsur edukasi di dalamnya.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak media yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran, akan tetapi media yang digunakan haruslah sesuai dengan norma dan kultur yang berlaku di wilayah tersebut.

#### **b. Jenis Media Pembelajaran**

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki beragam jenis. Kemp & Dayton dalam Arsyad (2007: 37) mengelompokan media ke dalam delapan jenis, yaitu (1) media cetakan, (2) media pajang, (3) *overhead transparencies*, (4) rekaman audiotape, (5) seri slide dan filmstrip, (6) penyajian *multi-image*, (7) rekaman video dan film hidup, dan (8) komputer.

Menurut Sudjana dan Rivai (2002: 3-4), ada beberapa jenis media yang biasa digunakan dalam proses belajar mengajar. (1) media grafis seperti: gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, film. (2) media tiga dimensi, yaitu dalam bentuk model seperti model padat (*solid model*), model penampang, model susun, model kerja, *mock up*, dan diorama. *Ketiga*, media proyeksi seperti *slide*, film strips, film, penggunaan OHP dan lain-lain. (4) penggunaan lingkungan sebagai media. Penggunaan media di atas tidak dilihat atau dinilai dari segi kecanggihan medianya, tetapi yang lebih penting adalah fungsi dan perannya dalam membantu mempertinggi proses pembelajaran.

Jenis media pembelajaran yang diungkapkan pula oleh Erdmenger (1997: 4) antara lain (1) *vissuelle Medien*, yaitu media yang menggunakan mata sebagai perantara. Contohnya adalah foto, kartu bermain, plakat, poster, (2) *auditive Medien*, yaitu beberapa pembawa informasi yang bekerja melalui telinga, suara pengajar, teman sekelas atau tamu sebagai media pembantu. Contoh media ini

adalah kaset, CD, radio, (3) *audio-visuelle Medien* adalah kombinasi komponen penerima antara kedua hal yang telah disebutkan sebelumnya baik yang bekerja melalui mata ataupun telinga sebagai media pembantu.

Berdasarkan teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa banyak terdapat jenis media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Jerman. Jenis media yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis media audio visual.

### **c. Media Audio-Visual**

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media audio-visual. Munadi (2008: 113) membagi media audio visual menjadi dua jenis, yaitu (1) jenis pertama yang dilengkapi fungsi peralatan suara dan gambar dalam satu unit, dinamakan media audio-visual murni, seperti film gerak (*movie*) bersuara, televisi dan radio, (2) jenis kedua adalah media audio-visual tidak murni yaitu media slide, OHP dan peralatan visual lainnya jika diberi unsur suara dari rekaman kaset dimanfaatkan secara bersamaan dalam satu waktu atau proses pembelajaran. Ada beberapa pendapat mengenai pengertian dari media audio-visual. Rohani dalam Sanjaya (1997: 97-98) menyatakan bahwa “audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat dan didengar”. Media audio-visual adalah media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Dengan pengajaran melalui media audio-visual, peserta didik dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan karena melalui film peserta didik belajar dengan cara yang berbeda. Peserta didik dapat pula belajar mengenai kosakata, tata bahasa maupun kebudayaan yang ada dalam materi yang ditayangkan tersebut. Hal ini dapat mendorong minat peserta didik dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar karena media audio-visual dapat menyajikan informasi secara nyata dan dapat menjadi sumber belajar yang tak terbatas.

#### **d. Media Audio Visual dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**

Dalam pembelajaran bahasa Jerman, khususnya keterampilan menulis, media audio-visual dapat digunakan sebagai media yang membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan kebahasaan mereka. Media audio-visual dapat digunakan sebagai materi penunjang yang masih relevan dengan materi yang diajarkan.

Menurut Soeparno (1980: 54) media audio visual dapat menjadi media yang efektif karena informasi disampaikan melalui lambang verbal, visual dan gerak. Kelebihan yang lain adalah dalam waktu yang relatif singkat media ini dapat mengkomunikasikan banyak hal dan dapat dipresentasikan tanpa kehadiran guru.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman dilaksanakan dalam beberapa aktivitas. Sebelum digunakan di dalam kelas, pertama dipilih media audio visual yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan yang telah tertuang dalam KTSP. Jenis media audio visual yang dapat

digunakan adalah jenis materi pembelajaran pendek yang menceritakan hal yang relevan dengan materi. Setelah itu guru dapat menggunakan media audio visual tersebut sebagai media latihan menulis peserta didik. Sebagai media latihan, media audio visual yang digunakan adalah sebuah tayangan berdurasi pendek. Pertanyaan yang digunakan sebagai alat bantu peserta didik untuk memahami isi media audio visual yang dibagikan pada awal pertemuan. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat lebih fokus pada adegan-adegan dalam media audio visual tersebut. Pertanyaan-pertanyaan tersebut seperti misalnya, (1) *Wie heißt du?*, (2) *Woher kommst du?*, (3) *Wo wohnst du?*". Pertanyaan tersebut diberikan setelah pemutaran media audio visual pertama kali. Pada awalnya peserta didik diputar sebuah tayangan yang berisi materi yang diajarkan, peserta didik diminta untuk memperhatikan isi dari tayangan tersebut. Setelah itu, guru kemudian membagikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi tayangan tersebut. Pertanyaan tersebut seperti yang telah dituliskan di atas. Agar peserta didik lebih memahami pertanyaan yang diberikan, sebelum memutar tayangan untuk yang kedua kali, guru menjelaskan maksud dan arti dari pertanyaan yang dibagikan. Setelah itu, tayangan yang berisi materi pembelajaran tersebut diputar untuk yang kedua kali. Kali ini peserta didik diminta untuk berkonsentrasi terhadap isi tayangan tersebut. Setelah materi pembelajaran yang ditayangkan selesai diputar, peserta didik kemudian menjawab pertanyaan yang diberikan. Dari jawaban yang telah dibuat, peserta didik kemudian diminta untuk menceritakan kembali isi cerita yang terdapat dalam tayangan materi pembelajaran dengan ungkapan sendiri yang sederhana. Selama peserta didik

membuat sebuah cerita, guru dapat berkeliling dan membantu peserta didik jika para peserta didik memiliki kesulitan dalam membuat cerita tersebut. Dengan demikian media audio visual yang berupa tayangan materi pembelajaran tersebut dapat membantu peserta didik untuk membuat sebuah cerita berdasarkan adegan-adegan yang telah diputar.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian mengenai media audio visual dan keterampilan menulis sudah banyak dilakukan. Penelitian ini dilakukan oleh Bestari Prameswari Wibowo (2005) dengan judul “Keefektifan Media Film Dalam Pengajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Pemalang”. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan pada keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik yang diajar dengan media film dan peserta didik yang diajar dengan media konvensional. Prestasi keterampilan menulis peserta didik yang diajar dengan media film sebesar 11,636 lebih tinggi dari rata-rata kelas yang diajar dengan media konvensional sebesar 10,343. Implikasi dari penelitian ini adalah media film dapat digunakan pada pengajaran menulis bahasa Jerman.

## **C. Kerangka Pikir**

### **1. Perbedaan yang Signifikan Prestasi Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI MAN Jembrana Negara Bali antara yang Diajar Menggunakan Media Audio Visual dan yang Diajar Menggunakan Media Konvensional**

Bahasa Jerman memiliki empat keterampilan yang diajarkan di tingkat pendidikan SMA dan MA. Keempat keterampilan tersebut meliputi keterampilan

menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Salah satu tujuan pembelajaran bahasa Jerman yang harus dicapai adalah penguasaan keterampilan menulis. Penguasaan keterampilan menulis yang baik dapat diartikan bahwa peserta didik dapat menggunakan kemampuan kebahasaannya lewat media tulisan. Namun dalam proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman banyak ditemui kendala dari para peserta didik. Peserta didik kurang dapat mengutarakan ide dan pikiran dalam bentuk tulisan. Penyebab lain permasalahan dalam pengajaran keterampilan menulis adalah kurangnya latihan menulis para peserta didik di dalam proses belajar mengajar. Selama proses belajar mengajar, peserta didik lebih memiliki kecenderungan untuk menghafal kosakata atau berlatih tata bahasa dan struktur bahasa Jerman tanpa menuangkannya ke dalam tulisan

Sebagai penyelesaiannya diperlukan adanya suatu pemilihan media pembelajaran yang tepat agar proses belajar mengajar di kelas dapat menarik minat peserta didik dan kendala-kendala dalam keterampilan menulis bahasa Jerman dapat teratasi. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan media audio visual. Media audio visual dapat dijadikan stimulus bagi peserta didik. Karena media audio visual ini lebih menarik, berwarna dan hidup, maka peserta didik akan lebih bersemangat untuk belajar menulis. Adegan-adegan yang diputar di dalam media audio visual tersebut, dapat membantu peserta didik dalam merangkai sebuah cerita atau karangan sederhana dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan yang berdasarkan isi dari media audio visual tersebut.

Penggunaan media audio visual di dalam kelas dapat dijabarkan sebagai berikut. Pada awalnya guru memberikan apersepsi kepada peserta didik. Kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi setelah itu guru menjelaskan sedikit materi pelajaran. Kemudian peserta didik diputar sebuah tayangan atau adegan, peserta didik diminta untuk memperhatikan isi dari tayangan atau adegan tersebut. Setelah itu, guru kemudian membagikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi tayangan atau adegan tersebut. Agar peserta didik lebih memahami pertanyaan yang diberikan, sebelum memutar media audio visual untuk yang ke dua kali, guru menjelaskan maksud dan arti dari pertanyaan yang dibagikan. Setelah itu, media audio visual diputar untuk yang ke dua kali. Kali ini peserta didik diminta untuk berkonsentrasi terhadap isi media audio visual tersebut. Setelah tayangan yang ditayangkan dalam media audio visual tersebut selesai diputar, peserta didik kemudian menjawab pertanyaan yang diberikan. Dari jawaban yang telah dibuat, peserta didik kemudian diminta untuk menceritakan kembali isi cerita yang terdapat dalam media audio visual dengan ungkapan sendiri yang sederhana. Selama peserta didik membuat sebuah cerita, guru dapat berkeliling dan membantu peserta didik jika para peserta didik memiliki kesulitan dalam membuat cerita tersebut. Dengan demikian media audio visual dapat membantu peserta didik untuk membuat sebuah cerita berdasarkan adegan-adegan yang telah diputar.

Melalui media audio visual, peserta didik dapat pula belajar dengan cara yang berbeda dan menyenangkan. Informasi yang disampaikan melalui media



audio visual dalam lambang verbal, visual dan gerak dapat pula ditangkap dan diserap dengan baik karena lebih berwarna, hidup, dan proses penyampaiannya yang menarik. Media audio visual ini dapat pula dijadikan bahan dalam latihan menulis. Dengan latihan menulis menggunakan media audio visual, maka peserta didik dapat belajar mengenai banyak hal, seperti penggunaan tata bahasa dan kosa kata bahasa Jerman pada saat menonton film. Media audio visual dapat membantu peserta didik mengungkapkan ide dan imajinasi melalui adegan-adegan di dalamnya. Dengan demikian peserta didik dapat berlatih secara terarah dan rutin karena semua keterampilan berbahasa dapat dikembangkan secara maksimal apabila dilakukan latihan secara rutin. Latihan ini dapat mengurangi kesalahan dalam keterampilan menulis yang biasanya dilakukan peserta didik.

Media audio visual memiliki berbagai kelebihan yaitu (1) Penggambarannya bersifat tiga dimensi sehingga menimbulkan kesan lebih menarik dan dinamis, (2) suara yang dihasilkan dapat menimbulkan realita pada gambar dalam bentuk ekspresi murni, (3) kalau film tersebut berwarna akan menambah realita objek yang diperagakan. Selain memiliki kelebihan, media audio visual juga memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan dari media audio visual tersebut yaitu, (1) film bersuara tidak dapat diselingi dengan keterangan-keterangan yang diucapkan sewaktu film diputar, penghentian pemutaran film akan mengganggu konsentrasi peserta didik, (2) peserta didik tidak akan dapat mengikuti dengan baik bila film diputar terlalu cepat, (3) apa yang telah lewat sulit untuk diulang kecuali memutar kembali secara keseluruhan.

Untuk mengatasi kelemahan media audio visual tersebut, guru sebagai pengajar dapat memutar film tersebut tidak hanya sekali tetapi tiga kali agar para peserta didik dapat lebih memahami isi dari film yang diputar. Sehingga para peserta didik dapat menuliskan kembali dengan tepat apa yang mereka lihat dan dengarkan kemudian peserta didik dapat menuangkannya kembali menjadi suatu cerita sederhana. Tentu saja penggunaan media audio visual ini tidak dilakukan secara terus menerus. Penggunaan media audio visual ini akan dikurangi sedikit demi sedikit. Karena media audio visual ini hanya sebagai alat bantu bagi peserta didik agar lebih mudah dalam memahami materi pelajaran.

Media audio visual dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk merangkai sebuah cerita. Melalui adegan-adegan yang ada dalam film peserta didik dituntun membuat karangan sederhana dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan yang berdasarkan isi media audio visual tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media audio visual efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis peserta didik dalam bahasa Jerman.

## **2. Penggunaan Media Audio Visual dalam Pengajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI MAN Jembrana Negara Bali lebih Efektif daripada Pengajaran dengan Menggunakan Media Konvensional**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, diketahui bahwa peserta didik masih lemah dalam keterampilan menulis bahasa Jerman. Hal-hal yang mempengaruhi lemahnya keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik antara lain: (1) peserta didik kurang dapat mengutarakan ide dan pikiran dalam bentuk tulisan, (2) kurangnya latihan menulis, (3) peserta didik lebih memiliki kecenderungan menghafal struktur dan kosakata, tapi tidak

menuangkannya di dalam sebuah tulisan. Dengan adanya hal-hal tersebut, maka salah satu cara untuk meminimalisir kelemahan peserta didik adalah dengan penggunaan media audio visual. Penggunaan media audio visual ini dilakukan berulang-ulang agar peserta didik benar-benar menguasai apa yang dipelajarinya.

Penggunaan media audio visual ini, dapat membantu peserta didik memahami materi pelajaran, terutama terhadap materi-materi yang dianggap sulit dan bisa membantu peserta didik untuk lebih berkonsentrasi.

Melalui media audio visual ini peserta didik diberi kesempatan agar lebih aktif dalam pembelajaran. Selain itu, peserta didik memiliki kesempatan luas untuk bertanya, berdiskusi dan mengembangkan pengetahuan yang baru diperolehnya, kemudian menuangkannya dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, media audio visual dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan menulis bahasa Jerman para peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, media audio visual dalam pengajaran keterampilan menulis bahasa Jerman diprediksi mampu meningkatkan hasil pengajaran bahasa Jerman. Oleh karena itu, pengajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dengan menggunakan media audio visual diduga lebih efektif daripada pengajaran dengan menggunakan media Konvensional.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

1. Ada perbedaan yang signifikan prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI MAN Jembrana Negara Bali antara yang

diajar menggunakan media audio visual dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

2. Penggunaan media audio visual dalam pengajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI MAN Jembrana Negara Bali lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan media konvensional.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen atau lebih tepatnya *quasi eksperimen* atau eksperimen semu. Dengan demikian, ada perlakuan terhadap subjek penelitian. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu menyelidiki keefektifan penggunaan media audio visual dalam keterampilan menulis bahasa Jerman di Madrasah Aliyah Negeri Negara Jembrana Bali.

Dalam penelitian ini desain eksperimen yang dapat digunakan adalah *control group pre-test- post-test design* (Arikunto, 2005: 79).

Tabel 2: *Pre– and Post-test Control Group Design*

<i>Group</i>	<i>Pre-Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-Test</i>
E	<i>T1</i>	X	<i>T2</i>
K	<i>T1</i>	-	<i>T2</i>

Keterangan:

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok kontrol

X : Diajar dengan menggunakan media audio visual

- : Diajar dengan media konvensional

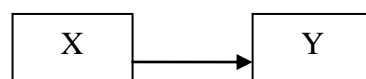
*T1* : *Pre-test*

*T2* : *Post-test*

Dalam hal ini akan dilihat perbedaan pencapaian prestasi antara kelompok eksperimen (*pre-test-post-test*) yang diajar dengan menggunakan media audio visual kelompok kontrol (*pre-test-post-test*) yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

## B. Variabel Penelitian

Variabel menurut Sugiyono (2011: 38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Lebih lanjut ia jelaskan bahwa ada dua macam variabel dalam penelitian yaitu *variabel independen* atau variabel bebas (X), dan *variabel dependen* atau variabel terikat (Y). Sebagai variabel bebas (X) yaitu penggunaan media audio visual, dan sebagai variabel terikat (Y) yaitu keterampilan menulis bahasa Jerman. Hubungan antara kedua variabel tersebut, dapat dilihat dari gambar di bawah ini.



Gambar 1: **Hubungan antar Variabel Bebas dan Variabel Terikat**

Keterangan:

X : Variabel bebas (penggunaan media audio visual)

Y : Variabel terikat (keterampilan menulis bahasa Jerman)

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Arikunto (2010: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sugiyono (2011: 80) mengungkapkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Negara.

Tabel 3: **Populasi Penelitian**

Kelas XI	Jumlah Peserta Didik
XI IPA 1	32
XI IPA 2	32
XI IPA 3	32
XI IPS 1	33
XI IPS 2	31
XI IPS 3	33
XI Agama 1	30
XI Agama 2	30
XI IPB 1	34
XI IPB 2	30
Jumlah	317

### 2. Sampel

Sudjana dan Ibrahim (1989: 85) mengungkapkan sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi.

Peneliti menggunakan teknik *random sampling* untuk menentukan kelas yang dijadikan sampel penelitian. Dengan teknik ini tiap kelas atau individu dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel.

Cara menarik sampel acak yaitu dengan cara acak sederhana. Dengan cara acak sederhana, sampel didapatkan melalui undian. Dalam kertas undian, ditulis kelas yang diajar bahasa Jerman yang menjadi populasi penelitian, yaitu kelas XI. Melalui cara tersebut, maka kelas yang digunakan sebagai sampel adalah kelas XI IPB 1 dan kelas XI IPB 2 di Madrasah Aliyah Negeri Negara.

**Tabel 4: Sampel Penelitian**

Kelas XI	Jumlah Peserta Didik
XI IPB 1	34 peserta didik
XI IPB 2	30 peserta didik
Jumlah	64 peserta didik

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Negara, karena MA ini merupakan salah satu MA yang mengajarkan bahasa Jerman. Selain itu, di sekolah ini belum dikembangkan media audio visual guna meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memajukan dunia pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Negara pada khususnya dan MA pada umumnya.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada semester pertama tahun ajaran 2012/2013. Pengambilan data dalam penelitian ini berlangsung pada bulan Juli sampai dengan bulan September 2012. Adapun jadwal pelaksanaan secara rinci adalah sebagai berikut.



Tabel 5: Jadwal Pelaksanaan Perlakuan

Tanggal Pelaksanaan	Waktu		Proses KBM	Materi Pembelajaran	Sumber
	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen			
24 Juli 2012	-	-	Uji coba instrumen	Instrumen tes menulis bahasa Jerman	Kontakte Deutsch 1
1 Agustus 2012	10.15-11.45	07.00-08.30	<i>Pre-test</i>	Instrumen tes menulis bahasa Jerman	Kontakte Deutsch 1
4 Agustus	12.00-13.30	08.30-10.00	Perlakuan 1	Sich vorstellen <i>heißen, wohnen, kommen,</i>	Kontakte Deutsch 1 Themen Neu1 <i>lektion 1</i> Hal 2-3
8 Agustus 2012	10.15-11.45	07.00-08.30	Perlakuan 2	<i>Du-form</i>	Kontakte Deutsch 1 Themen Neu1 <i>lektion 1</i>
11 Agustus 2012	12.00-13.30	08.30-10.00	Perlakuan 3	<i>Sie-form</i>	Kontakte Deutsch 1 Themen Neu1 <i>lektion 1</i>
15 Agustus 2012	10.15-11.45	07.00-08.30	Perlakuan 4	3.Person Singular <i>Er und sie</i>	Kontakte Deutsch 1 Themen Neu1 <i>lektion 1</i>
29 Agustus 2012	10.15-11.45	07.00-08.30	Perlakuan 5	3.Person Plural <i>Sie</i>	Kontakte Deutsch 1 Themen Neu1 <i>lektion 1</i>
1 September 2012	12.00-13.30	08.30-10.00	Perlakuan 6	<i>Zahlen und Datum</i>	Kontakte Deutsch 1 Hal 23-25

5 September 2012	10.15- 11.45	07.00- 08.30	<i>Post-test</i>	Instrumen tes menulis bahasa Jerman	Kontakte Deutsch 1
------------------------	-----------------	-----------------	------------------	--	-----------------------

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Menurut Arikunto (2010: 266) tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur ada atau tidaknya serta besar kemampuan objek yang diteliti. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-tes* dan *post-test*. Tes yang digunakan adalah tes tulis. *Pre-test* dilakukan sebelum diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan awal menulis bahasa Jerman peserta didik MAN Negara Bali. Setelah diterapkan perlakuan, maka dilakukan *post-test* guna mengetahui hasil akhir belajar peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Jerman. Perlakuan yang dimaksud tersebut adalah penggunaan media audio visual. *Pre-test* dan *post-test* tersebut diberikan pada kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis bahasa Jerman yang berupa karangan sederhana. Soal tes ini digunakan untuk tes awal dan tes akhir, yang hasilnya digunakan untuk mengetahui perbedaan prestasi peserta didik MAN Negara, Bali yang diajar dengan menggunakan media audio visual dan media konvensional.

Tes keterampilan menulis bahasa Jerman ini sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SMA dan MA, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pengajaran (KTSP), yang bertujuan agar peserta didik dapat mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat. Penilaian keterampilan menulis ini ditekankan pada penilaian isi paragraf, kesesuaian paragraf, dan tata bahasa peserta didik dalam mengerjakan tes.

Tabel 6: **Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Soal
Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.</li> <li>2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat</li> </ol>	<p>Tema: identitas diri</p> <p>Wortschatz: Verben: heißen, gehen, kommen, wohnen, sein, machen, lernen</p> <p>Artikel; bestimmt/ unbestimmt</p> <p>Fragewort: wie, wer, wo, was, woher.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menulis kata dengan tepat</li> <li>2. Menulis frasa atau kalimat dengan tepat</li> <li>3. Menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat</li> <li>4. Menyusun frasa atau kalimat yang tersedia menjadi wacana</li> </ol>	Karangan atau essay

Instrumen yang baik harus juga diikuti dengan penilaian yang terancang dengan baik. Dalam *Zertifikat für indonesische Deutsch-Studenten* (ZiDS) Setiawan dan Pepen Permana (2007: 11), disebutkan bahwa kriteria penilaian keterampilan menulis bahasa Jerman mencakup aspek-aspek sebagai berikut. (1) *Berücksichtigung der Leitpunkte*, yaitu penilaian kesesuaian isi paragraf (2) *Kommunikative Gestaltung*, yaitu penilaian keterampilan peserta didik dalam membuat tulisan yang komunikatif, serta adanya kohesi dan koherensi antar paragraf (3) *Formale Richtigkeit*, yaitu tata bahasa yang digunakan oleh peserta didik dan pemahaman peserta didik dalam menerapkan struktur dan gramatik bahasa Jerman dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tata bahasa Jerman.

Pada penelitian ini, digunakan penilaian berdasarkan ZiDS karena dalam penilaian tersebut aspek yang dinilai lebih detail dan terdapat beberapa aspek yang diukur yang menunjukkan adanya unsur komunikatif.

## **G. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Pra Eksperimen**

Tahap pra eksperimen merupakan persiapan sebelum melakukan eksperimen atau perlakuan. Sebelum dilakukan perlakuan terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka dilakukan uji coba instrumen, untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid untuk selanjutnya melakukan *pre test*. Sebelum uji instrumen diujikan kepada peserta didik, terlebih dahulu soal tersebut dikonsultasikan kepada guru pelajaran bahasa Jerman.

## 2. Pelaksanaan Eksperimen

### a. *Pre Test*

Peneliti memberikan tes awal (*pre test*) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat prestasi peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Jerman sebelum diberi perlakuan.

### b. Eksperimen

Pelaksanaan tahap eksperimen adalah pemberian perlakuan pada peserta didik. Perlakuan yang diberikan yaitu pengajaran keterampilan menulis dengan menggunakan media audio visual pada kelompok eksperimen dan pada kelompok kontrol diajar dengan menggunakan media konvensional. Materi yang diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diambil dari buku *Kontakte Deutsch* atau modul yang tersedia di sekolah. Secara garis besar langkah-langkah penelitian sebagai berikut

**Tabel7: Langkah-langkah Pemberian Perlakuan pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
a. Pembukaan 1. Guru mempersiapkan peserta didik. 2. Apersepsi	a. Pembukaan 1. Guru mempersiapkan peserta didik. 2. Apersepsi
b. Inti 1. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi. 2. Guru menjelaskan materi pelajaran. 3. Guru memutarakan sebuah video pembelajaran. 4. Guru bertanya pada peserta didik secara lisan mengenai isi video	b. Inti 1. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi. 2. Guru menjelaskan materi pelajaran. 3. Guru memberikan tema kepada peserta didik sebagai materi menulis. 4. Guru memberikan kesempatan

<p>pembelajaran.</p> <p>5. Peserta didik menuliskan karangan sederhana mengenai isi film, yang dibantu dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibagikan sebelumnya.</p> <p>6. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya.</p> <p>7. Peserta didik membuat karangan bahasa Jerman.</p> <p>c. Penutup</p> <p>1. Bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Memberikan tugas rumah</p> <p>3. Guru menutup pelajaran dengan salam.</p>	<p>bertanya pada peserta didik tentang materi pelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>5. Peserta didik membuat karangan bahasa Jerman.</p> <p>c. Penutup</p> <p>1. Bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Memberikan tugas rumah</p> <p>3. Guru menutup pelajaran dengan salam.</p>
---	---

### c. *Post Test*

Setelah pemberian perlakuan selesai dilaksanakan, peserta didik diberi *post-test*. *Post-test* ini merupakan tes yang diberikan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media audio visual dalam keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik di MAN Negara, Bali antara kelas yang diberi perlakuan dan kelas yang tidak diberi perlakuan.

### 3. Tahap Pasca Eksperimen

Tahap ini merupakan tahap penyelesaian dari penelitian. Data yang diperoleh dari pelaksanaan eksperimen dianalisis dengan perhitungan secara statistik.

### H. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk mengambil data di lapangan, terlebih dahulu dilakukan uji coba. Tujuan dari uji coba instrumen adalah untuk

mengetahui bahwa instrumen tersebut valid dan reliabel. Adapun validitas atau kesahihan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Uji validitas instrumen merupakan suatu cara untuk mengetahui tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas dalam penelitian ini mencakup validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*).

#### **a. Validitas Isi (*Content Validity*)**

Pengujian validitas isi merupakan penilaian untuk membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan, apakah sesuai atau tidak. Oleh karena itu, instrumen dalam penelitian ini disusun berdasarkan kompetensi dasar keterampilan menulis bahasa Jerman dan indikator keberhasilan keterampilan menulis bahasa Jerman yang tercakup dalam KTSP SMA dan MA.

#### **b. Validitas Konstruk (*Construct Validity*)**

Selain uji validitas isi, diperlukan pula uji validitas konstruksi. Arikunto (2005: 67) menyatakan bahwa sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam Tujuan Instruksional Khusus. Untuk memenuhi validitas konstruksi instrumen dalam penelitian ini, maka peneliti berkonsultasi dengan guru mata pelajaran bahasa Jerman di MAN Negara, Bali dan dosen pembimbing sebagai ahli (*expert judgement*).

## 1. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah item-item instrumen penelitian diuji validitasnya, langkah selanjutnya adalah meneliti reliabilitasnya. Arikunto (1989: 81) menyebutkan bahwa reliabilitas merupakan ketetapan hasil tes, maksudnya yaitu suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi, jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan uji keandalan *Alpha Cronbach* karena skor penilaian instrumen dalam penelitian ini bukan 1 dan 0, tetapi berskala. Rumus Alpha Cronbach (1) menurut Djiwandono (2008: 180) digambarkan sebagai berikut.

$$\alpha = 2[1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_s^2}]$$

Keterangan:

$\alpha$  : Reliabilitas Cronbach alpha seluruh tes (Koefisien alpha)

$S_1$ : Simpangan baku tes bagian ke-1

$S_2$ : Simpangan baku tes bagian ke-2

$S_s$  : Simpangan baku seluruh tes

Selanjutnya angka penghitungan dikonsultasikan dengan tabel r pada taraf signifikansi 5%. Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ , maka soal dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk mengambil data penelitian

Pengujian reliabilitas instrumen ini dilakukan terhadap kelas XI IPA dengan jumlah peserta didik 28 peserta didik. Dengan bantuan program SPSS diperoleh hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa  $\alpha = 0,793$ . Dengan



demikian, dapat diketahui bahwa instrumen tersebut memiliki keandalan yang sangat baik.

## I. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data penelitian yang berupa skor *post-test* digunakan rumus uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji keefektifan perlakuan antara kemampuan menulis bahasa Jerman kelompok eksperimen yang menerima perlakuan berupa media audio visual dengan kelompok yang tidak menerima perlakuan. Menurut Arikunto (2005: 298) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t : Nilai hitung yang dicari

$\sum x^2 d$  : Jumlah kuadrat deviasi

$Md$  : Mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*

N : Subjek pada sampel

$Xd$  : Deviasi masing-masing subjek

Hasil perhitungan dengan rumus uji-t tersebut dikonsultasikan dengan harga tabel pada taraf signifikansi  $\alpha$ : 0,05. Apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari harga  $t_{tabel}$ , hal itu dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam

prestasi kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

## 1. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran ini berfungsi untuk menguji normal tidaknya sebaran data penelitian. Siegel (1997: 59) mengatakan bahwa tes satu sampel Kolmogorov-Smirnov adalah suatu tes *goodness-of-fit*. Artinya, yang diperhatikan adalah tingkat kesesuaian antara distribusi serangkaian harga sampel (skor yang diobservasi) dengan suatu distribusi teoritis tertentu. Rumus yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah rumus Kolmogorov-Smirnov. Menurut Siegel (1997: 59) rumus tersebut adalah sebagai berikut.

$$D = \text{maksimum } |F_0(X) - S_N(X)|$$

$F_0(X)$ : suatu fungsi distribusi frekuensi kumulatif yang sepenuhnya ditentukan, yakni distribusi kumulatif teoritis di bawah  $H_0$ .

$S_N(X)$ : distribusi frekuensi komulatif yang diobservasi dari suatu sampel *random* dengan N observasi

Kemudian harga D yang diperoleh dari penghitungan dikonsultasikan dengan harga D tabel pada taraf signifikansi 0,05. Jika harga D hitung lebih besar dari harga D tabel, dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh tidak berdistribusi normal dan apabila harga D hitung lebih kecil dari harga D tabel dikatakan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal. Atau cara yang

paling praktis adalah dengan melihat besarnya nilai signifikansi (*Asym.sig*) apabila nilai signifikansi  $>0,05$  ( $\alpha$ : 5%) maka data dalam distribusi normal (Karena  $H_0$  dari pengujian data adalah data berdistribusi normal, dan signifikansi /  $p > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima).

#### **b. Uji Homogenitas Variansi**

Selain uji normalitas sebaran, diperlukan pula uji homogenitas variansi. Sugiyono (1997: 164) menyatakan bahwa uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil mempunyai variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan secara signifikan satu dengan yang lainnya.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

F : Koefisien F tes

$S_1^2$  : Variansi kelompok 1 (terbesar)

$S_2^2$  : Variansi kelompok 2 (terkecil)

Bila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , maka variansi tidak homogen dan sebaliknya.

### **1. Uji Persyaratan Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t. Rumus uji-t yang digunakan adalah rumus untuk uji satu pihak (*one tailed test*). Setelah

itu, ditentukan *level of significance* yaitu taraf 5%. Langkah yang terakhir adalah *rule of the test*. Kriteria yang dimaksud adalah apabila harga  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sebaliknya jika harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 2. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis ini menyatakan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumusan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  Tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI MAN Jembrana Negara Bali antara yang diajar menggunakan media audio visual dan yang diajar menggunakan media konvensional.
- $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI MAN Jembrana Bali antara yang diajar menggunakan media audio visual dan yang diajar menggunakan media konvensional.
2.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  Penggunaan media audio visual dalam pengajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI MAN Jembrana Bali sama efektifnya dengan pengajaran menggunakan media konvensional.
- $H_a : \mu_1 > \mu_2$  Penggunaan media audio visual dalam pengajaran keterampilan

menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI MAN Jembrana  
Bali lebih efektif dibandingkan pengajaran menggunakan media  
konvensional.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Data dalam penelitian ini terdiri dari data awal sebelum perlakuan (*pre-test*) dan data akhir setelah perlakuan (*post-test*).

##### **1. Data *Pre-test* Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Diajar dengan Media Audio Visual**

Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual termasuk dalam kelompok eksperimen. Jumlah peserta didik yang diberi perlakuan 30 peserta didik dan yang mengikuti *pre-test* sebanyak 30 peserta didik.

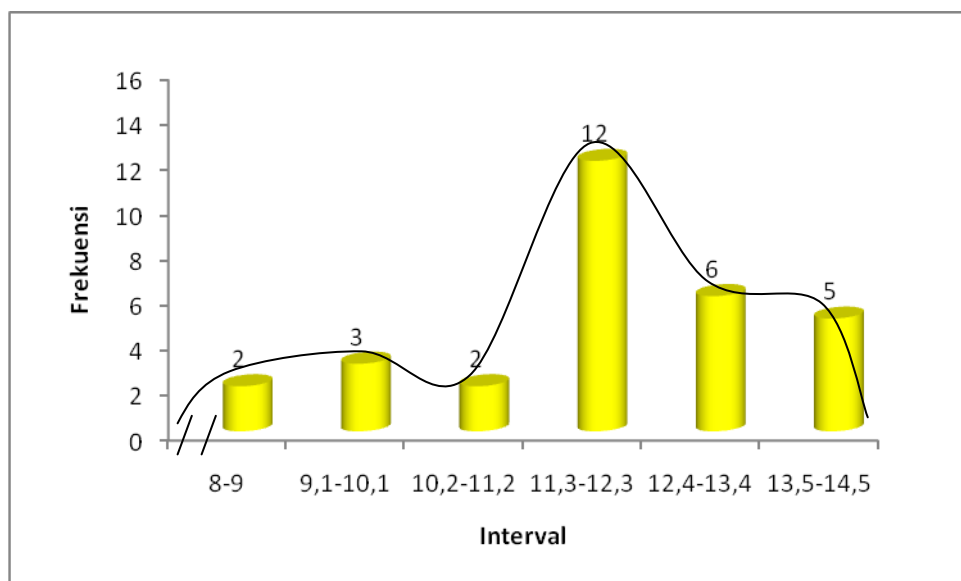
Dari hasil *pre-test* penguasaan keterampilan menulis, skor tertinggi yang dicapai peserta didik adalah 14,5 dan terendah adalah 8. Setelah dilakukan analisis dengan statistik deskriptif diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 11,93, modus = 12,00, median = 12,00 dan standar deviasi (SD) = 1,507, nilai tersebut diperoleh dengan bantuan SPSS. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.

Sebaran frekuensi data skor keterampilan menulis kelas eksperimen pada saat *pre-test* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8: **Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Kelas Eksperimen**

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	13,5-14,5	5	30	16,7
2	12,4-13,4	6	25	20,0
3	11,3-12,3	12	19	40,0
4	10,2-11,2	2	7	6,7
5	9,1-10,1	3	5	10,7
6	8,0-9,0	2	2	6,7
7	Jumlah	30	122	100

Perhitungan interval kelas dengan rumus *Sturges* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8. Tabel sebaran frekuensi data skor *pre-test* kelas eksperimen di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram dan poligon sebagai berikut.

Gambar 2: **Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi *Pre-test* Kelas Eksperimen**

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menulis bahasa Jerman yang diajar dengan menggunakan media audio visual pada saat *pre-test* paling banyak terdapat pada interval 11,3-12,3 dengan frekuensi

yang sering muncul adalah 12 dan yang paling sedikit terdapat pada interval 8-9 dan 10,2-11,2 dengan frekuensi yang sering muncul adalah 2. Nilai tersebut menunjukkan prestasi keterampilan menulis peserta didik pada tingkat sedang. Perhitungan tingkat keterampilan menulis peserta didik selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.

Hasil *pre-test* dapat dikategorisasikan menjadi sangat tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

**Tabel 9: Kategorisasi Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen**

No.	Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	9	30	Tinggi
2	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	14	46	Sedang
3	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	5	16,7	Rendah
4	$X \leq M - 1,5 SD$	2	16	Sangat rendah

Nilai *Pre-test* kelas eksperimen pada kategori tinggi sebanyak 9 peserta didik dengan taraf presentase 30%. Sedangkan pada kategori sedang sebanyak 14 peserta didik dengan taraf presentase 46% atau bisa dikatakan sebagai kategori paling banyak dibandingkan dengan lainnya, kemudian pada kategori rendah sebanyak 5 peserta didik dengan taraf presentase 16,7 % dan kategori sangat rendah sebanyak 2 peserta didik dengan taraf presentase 16%. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran 8.



## 2. Data *Pre-test* Peserta Didik Kelas Kontrol yang Diajar dengan Media Konvensional

Pembelajaran dengan menggunakan media konvensional termasuk dalam kelompok kontrol. Jumlah peserta didik yang diberi perlakuan adalah 34 peserta didik dan yang mengikuti *pre-test* sebanyak 34 peserta didik.

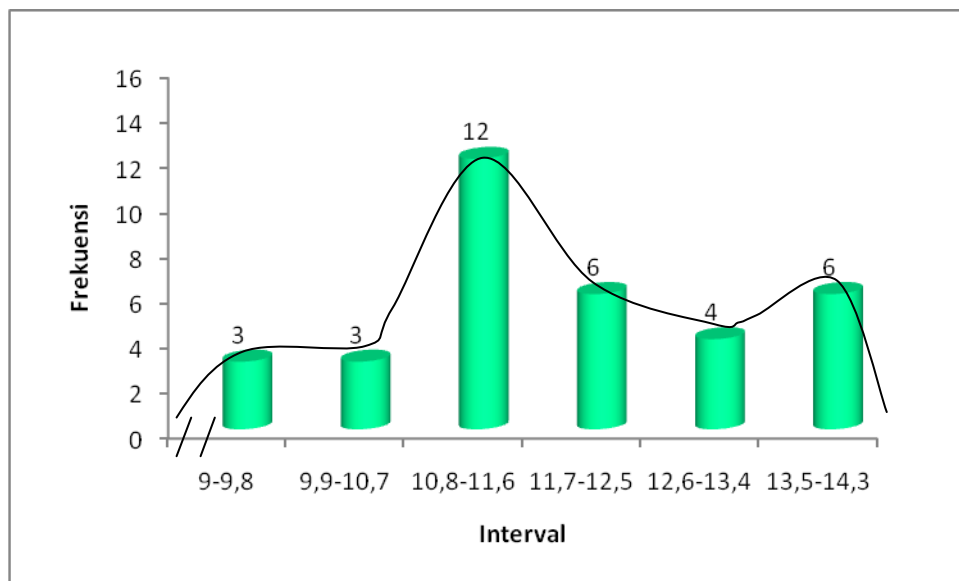
Dari hasil *Pre-test* penguasaan keterampilan menulis, skor tertinggi yang dicapai peserta didik adalah 14 dan yang terendah adalah 9. Setelah dilakukan *pre-test* kelompok kontrol, diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 11,85, modus = 11,00, median = 11,50 dan standar deviasi (SD) = 1,317 nilai tersebut diperoleh dengan bantuan SPSS. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.

Sebaran frekuensi data skor keterampilan menulis kelas kontrol pada saat *pre-test* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Kelas Kontrol

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	13,5-14,3	6	34	17,6
2	12,6-13,4	4	28	11,8
3	11,7-12,5	6	24	17,6
4	10,8-11,6	12	18	35,3
5	9,9-10,7	3	6	8,8
6	9,0-9,8	3	3	8,8
7	Jumlah	34	125	100

Perhitungan interval kelas dengan rumus *Sturges* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8. Tabel sebaran frekuensi data skor *pre-test* kelas kontrol di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram dan poligon sebagai berikut.



**Gambar 3: Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi *Pre-test* Kelas Kontrol**

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menulis bahasa Jerman yang diajar tanpa menggunakan media audio visual pada saat *pre-test* paling banyak terdapat pada interval 10,8-11,6 dengan frekuensi yang sering muncul adalah 12 dan paling sedikit terdapat pada interval 9,9-10,7 dan 9,0-9,8 dengan frekuensi yang sering muncul adalah 3. Nilai tersebut menunjukkan prestasi keterampilan menulis peserta didik pada tingkat sedang. Perhitungan tingkat keterampilan menulis peserta didik selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.

Hasil *pre-test* dapat dikategorisasikan menjadi sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

Tabel 11: Kategorisasi Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol

No.	Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	2	5,9	Sangat tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	8	23,5	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	12	35,3	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	9	26,5	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	3	8,8	Sangat rendah

Nilai *pre-test* kelas kontrol pada kategori sangat tinggi sebanyak 2 peserta didik dengan taraf presentase 5,9%. Sedangkan pada kategori tinggi sebanyak 8 peserta didik dengan taraf presentase 23,5 %, kategori sedang sebanyak 12 peserta didik dengan taraf presentase 35,3% atau bisa dikatakan sebagai kategori paling banyak dibandingkan dengan yang lainnya, kemudian pada kategori rendah sebanyak 9 peserta didik dengan taraf presentase 26,5% dan kategori sangat rendah sebanyak 3 peserta didik dengan taraf presentase 8,8%. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran 8.

Untuk memudahkan pengamatan terhadap perbandingan statistik skor awal (*pre-test*) kelompok eksperimen dan kontrol, dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 12: Rangkuman Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Mean	Median	Modus	SD
Eksperimen	8	14,5	11,93	12,00	12,00	1,507
Kontrol	9	13,5	11,85	11,50	11,00	1,317

### 3. Uji-t antar Kelas pada saat *Pre-test*

Data skor *pre-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol selanjutnya diuji dengan rumus uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan. Dari hasil menggunakan bantuan komputer program SPSS diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 13: Uji-t Skor *Pre-test* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Data	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	db	p	Ket.
<i>Pre-test</i>	0,228	2,000	62	0,821	$t_h < t_t$ = tidak signifikan

Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 0,228 yang telah dikonsultasikan dengan tabel t dengan taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (db) = 62 diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,000. Dengan demikian, diketahui bahwa  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan kata lain kemampuan menulis bahasa Jerman awal peserta didik antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah homogen.

### 4. Data *Post-test* Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Diajar dengan Media Audio Visual

Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual termasuk dalam kelompok eksperimen. Jumlah peserta didik yang diberi perlakuan adalah dan yang mengikuti *post-test* sebanyak 30 peserta didik.

Dari hasil *Post-test* penguasaan keterampilan menulis, skor tertinggi yang dicapai peserta didik adalah 15 dan terendah adalah 12. Setelah dilakukan *post-test* kelompok eksperimen, diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 13,60,

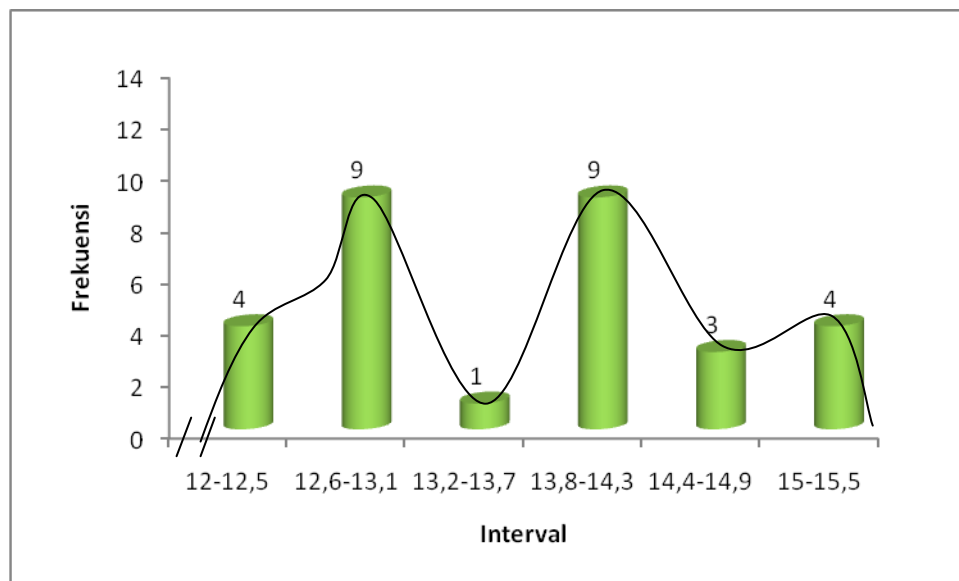
modus = 13,00, median = 14,00 dan standar deviasi (SD) = 0,932, nilai tersebut diperoleh dengan bantuan SPSS. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.

Sebaran frekuensi data skor keterampilan menulis kelas eksperimen pada saat *pots-test* dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 14: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Kelas Eksperimen**

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	15,0-15,5	4	30	13,3
2	14,4-14,9	3	26	10,0
3	13,8-14,3	9	23	30,0
4	13,2-13,7	1	14	3,3
5	12,6-13,1	9	13	30,0
6	12,0-12,5	4	4	13,3
7	Jumlah	30	100	100

Perhitungan interval kelas dengan rumus *Sturgess* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8. Tabel sebaran frekuensi data skor *post-test* kelas eksperimen di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram dan poligon sebagai berikut.



Gambar 4: **Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi *Post-test* Kelas Eksperimen**

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menulis bahasa Jerman yang diajar dengan menggunakan media audio visual pada saat *post-test* paling banyak terdapat pada dua interval yaitu antara 12,6-13,1 dan 13,8-14,3 dengan frekuensi yang sering muncul adalah 9 dan yang paling sedikit terdapat pada interval 13,2-13,7 dengan frekuensi yang sering muncul adalah 1. Nilai tersebut menunjukkan prestasi keterampilan menulis peserta didik pada tinggi. Perhitungan tingkat keterampilan menulis peserta didik selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.

Hasil *post-test* dapat dikategorisasikan menjadi sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

Tabel 15: **Kategorisasi Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen**

No.	Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	1	3,3	Sangat tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	6	2,00	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	10	33,3	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	9	30,3	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	4	13,3	Sangat rendah

Nilai *post-test* kelas eksperimen pada kategori sangat tinggi sebanyak 1 peserta didik dengan taraf presentase 3,3%. Sedangkan pada kategori tinggi sebanyak 6 peserta didik dengan taraf presentase 2,00, pada kategori sedang sebanyak 10 peserta didik dengan taraf presentase 33,3 % atau bisa dikatakan sebagai kategori paling banyak dibandingkan dengan yang lainnya, kemudian pada kategori rendah sebanyak 9 peserta didik dengan taraf presentase 30,3% dan kategori sangat rendah sebanyak 4 peserta didik dengan taraf prosentase 13,3%.Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran 8.

##### **5. Data *Post-test* Peserta Didik Kelas Kontrol yang Diajar dengan Media Konvensional**

Pembelajaran dengan menggunakan media konvensional termasuk dalam kelompok kontrol. Jumlah peserta didik yang diberi perlakuan adalah 34 dan yang mengikuti *post-test* sebanyak 34 peserta didik.

Dari hasil *post-test* penguasaan keterampilan menulis, skor tertinggi yang dicapai peserta didik adalah 14,5 dan terendah 12. Setelah dilakukan *post-test* kelompok kontrol, diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 12,77, modus = 12,50, median = 13,00 dan standar deviasi (SD) = 0,863, nilai tersebut diperoleh

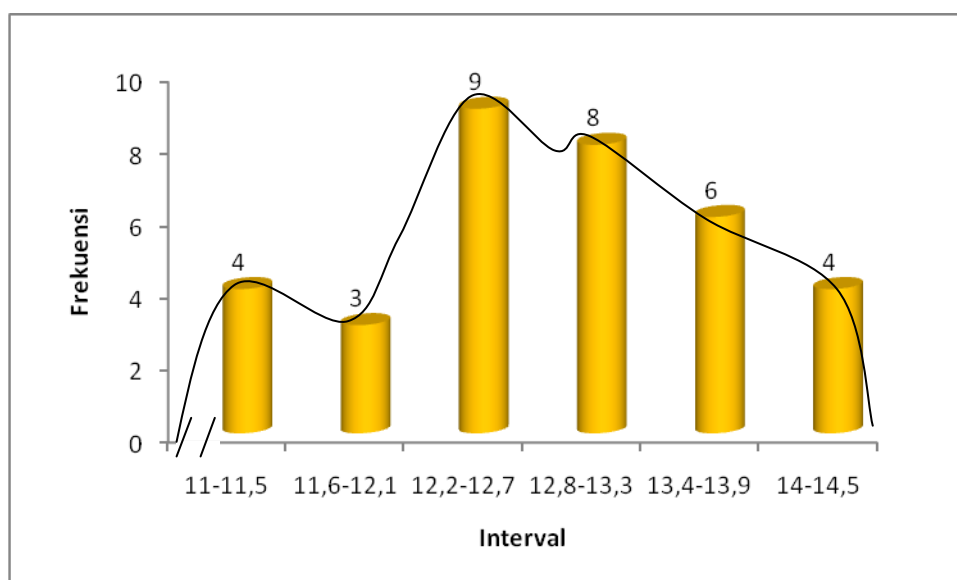
dengan bantuan SPSS. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.

Sebaran frekuensi data skor keterampilan menulis kelas kontrol pada saat *post-test* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16: **Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Kelas Kontrol**

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	14,0-14,5	4	34	11,8
2	13,4-13,9	6	30	17,6
3	12,8-13,3	8	24	23,5
4	12,2-12,7	9	16	26,5
5	11,6-12,1	3	7	8,8
6	11,0-11,5	4	4	11,8
7	Jumlah	34	123	100

Perhitungan interval kelas dengan rumus *Sturges* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8. Tabel sebaran frekuensi data skor *post-test* kelas kontrol di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram dan poligon sebagai berikut.



Gambar 5: **Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi *Post-test* Kelas Kontrol**



Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menulis bahasa Jerman yang diajar tanpa menggunakan media audio visual pada saat *post-test* paling banyak terdapat pada interval 12,2-12,7 dengan frekuensi yang sering muncul adalah 9 dan terendah pada interval 11,6-12,1 dengan frekuensi yang sering muncul adalah 3. Nilai tersebut menunjukkan prestasi keterampilan menulis peserta didik pada tingkat sedang. Perhitungan tingkat keterampilan menulis peserta didik selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.

Hasil *post-test* dapat dikategorisasikan menjadi sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

**Tabel 17: Kategorisasi Nilai *Post-test* Kelas Kontrol**

No.	Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	1	2,9	Sangat tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	9	26,5	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	17	50,5	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	4	11,8	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	3	8,8	Sangat rendah

Nilai *post-test* kelas kontrol pada kategori sangat tinggi sebanyak 1 peserta didik dengan taraf presentase 2,9%. Sedangkan pada kategori tinggi sebanyak 9 peserta didik dengan taraf presentase 26,5%, kategori sedang sebanyak 17 peserta didik dengan taraf presentase 50,5% atau bisa dikatakan sebagai kategori paling banyak dibandingkan dengan yang lainnya, kemudian pada kategori rendah sebanyak 4 peserta didik dengan taraf presentase 11,8% dan kategori sangat rendah sebanyak 3 peserta didik dengan taraf presentase 8,8%. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran 8.

Untuk memudahkan pengamatan terhadap perbandingan statistik skor akhir (*post-test*) kelompok eksperimen dan kontrol, dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 18: Rangkuman Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Kelas	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	<i>Mean</i>	<i>Median</i>	<i>Modus</i>	SD
<b>Eksperimen</b>	12	15	13,60	14,00	13,00	0,932
<b>Kontrol</b>	11	14,5	12,77	13,00	12,50	0,863

## **B. Analisis Data**

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians.

### **1. Uji Normalitas Sebaran**

#### **a. Uji Normalitas Sebaran Data *Pre-test* Kelompok Peserta Didik yang Diajar dengan Media Audio Visual**

Dari hasil perhitungan uji normalitas sebaran data *pre-test* kelompok eksperimen dengan bantuan SPSS diketahui nilai signifikansi (*Asymp.Sig*) sebesar 0,260. Apabila dibandingkan dengan nilai  $\alpha = 0,05$ , diketahui nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  diterima yang artinya data berdistribusi normal.

Berikut disajikan tabel data uji normalitas sebaran data *pre-test* kelompok eksperimen.

**Tabel 19: Uji Normalitas Sebaran Data Kelompok Eksperimen**

Sumber	p	$\alpha$	Ket
<i>Pre-test</i>	0,260	0,05	$p > 0,05 = \text{normal}$

**b. Uji Normalitas Sebaran Data *Pre-test* Kelompok Peserta Didik yang Diajar dengan Media Konvensional**

Dari hasil perhitungan uji normalitas sebaran data *pre-test* kelompok kontrol dengan bantuan SPSS diketahui nilai signifikansi (*Asymp.Sig*) sebesar 0,565. Apabila dibandingkan dengan nilai  $\alpha = 0,05$ , diketahui nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  diterima yang artinya data berdistribusi normal.

Berikut disajikan tabel data uji normalitas sebaran data *pre-test* kelompok kontrol.

**Tabel 20: Uji Normalitas Sebaran Data Kelompok Kontrol**

Sumber	p	$\alpha$	Ket
<i>Pre-test</i>	0,565	0,05	$p > 0,05 = \text{normal}$

**c. Uji Normalitas Sebaran Data *Post-test* Kelompok Peserta Didik yang Diajar dengan Media Audio Visual**

Dari hasil perhitungan uji normalitas sebaran data *post-test* kelompok eksperimen dengan bantuan SPSS diketahui nilai signifikansi (*Asymp.Sig*) sebesar 0,184. Apabila dibandingkan dengan nilai  $\alpha = 0,05$ , diketahui nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  diterima yang artinya data berdistribusi normal.

Berikut disajikan tabel data uji normalitas sebaran data *post-test* kelompok eksperimen.

**Tabel 21: Uji Normalitas Sebaran Data Kelompok Eksperimen**

Sumber	p	$\alpha$	Ket
<i>Post-test</i>	0,184	0,05	$p > 0,05 = \text{normal}$

**d. Uji Normalitas Sebaran Data *Post-test* Kelompok Peserta Didik yang Diajar dengan Media Konvensional**

Dari hasil perhitungan uji normalitas sebaran data *post-test* kelompok kontrol dengan bantuan SPSS diketahui nilai signifikansi sebesar 0,298. Apabila dibandingkan dengan nilai  $\alpha=0,05$ , diketahui nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  diterima yang artinya data berdistribusi normal.

Berikut disajikan tabel data uji normalitas sebaran data *post-test* kelompok kontrol.

**Tabel 22: Uji Normalitas Sebaran Data Kelompok Kontrol**

Sumber	p	$\alpha$	Ket
<i>Post-test</i>	0,298	0,05	$p > 0,05 = \text{normal}$

**2. Uji Homogenitas Variansi**

Di samping pengujian terhadap normal tidaknya distribusi pada sampel, perlu juga diadakan pengujian terhadap kesamaan yakni seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.

**2.1. Uji Homogenitas Variansi *Pre-test***

Setelah diadakan uji homogenitas variansi dengan bantuan SPSS, diperoleh hasil  $F_{hitung}$  ( $F_h$ ) sebesar 0,926. Kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  ( $F_t$ ) pada taraf signifikansi 5% dan db= 62 sebesar 4,00. Karena nilai  $F_h < F_t = 0,926 < 4,00$ , maka dapat dikatakan bahwa sebaran data *pre-test* tersebut homogen. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.

Berikut disajikan tabel uji homogenitas variansi data *pre-test*.

Tabel 23: Uji Homogenitas Varians *Pre-test*

Sumber	$F_h$	$F_t$	db	Ket.
<i>Pre-test</i>	0,926	4,00	62	$F_h < F_t =$ homogen

## 2.2. Uji Homogenitas Variansi *Post-test*

Setelah diadakan uji homogenitas varians dengan bantuan SPSS, diperoleh hasil  $F_{hitung}$  ( $F_h$ ) sebesar 0,346. Kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  ( $F_t$ ) pada taraf signifikasi 5% dan db 62 sebesar 4,00. Karena nilai  $F_h < F_t = 0,346 < 4,00$ , maka dapat dikatakan bahwa sebaran data *post-test* tersebut homogen. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.

Berikut disajikan tabel uji homogenitas variansi data *post-test*.

Tabel 24: Uji Homogenitas Varians *Post-test*

Sumber	$F_h$	$F_t$	db	Ket.
<i>Post-test</i>	0,346	4,00	62	$F_h < F_t =$ homogen

## C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) pertama yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi “terdapat perbedaan yang signifikan prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI MAN Jembrana Negara Bali antara yang diajar dengan menggunakan media audio visual dan peserta didik yang diajar dengan media konvensional”. Untuk kepentingan pengujian, hipotesis alternatif dalam penelitian ini diubah menjadi hipotesis nol ( $H_o$ ) sehingga berbunyi “tidak ada perbedaan yang signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI MAN Jembrana Negara Bali antara yang diajar dengan menggunakan media audio visual dan peserta didik yang diajar dengan media konvensional”.

Apabila harga  $t_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf kesalahan tertentu yang digunakan yaitu 5% dan db terkait (62), maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Tabel 25: **Ujit-t Skor *Post-test* Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

Data	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	db	p	Ket.
<i>Post-test</i>	3,655	2,00	62	0,001	$t_h > t_t =$ signifikan

Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,655. Setelah dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan db = 62, sebesar 2,00, ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,655 > 2,00$ ), sehingga  $H_o$  yang berbunyi tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan keterampilan menulis peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Negara yang diajar dengan menggunakan media audio visual dan yang diajar dengan media konvensional berhasil **ditolak**. Dengan demikian  $H_a$  yang berbunyi terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik antara yang diajar dengan menggunakan media audio visual dengan media konvensional di MAN Negara, Bali, **diterima**.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi, “penggunaan media audio visual dalam keterampilan menulis bahasa Jerman lebih efektif daripada media konvensional”.

Dalam kepentingan pengujian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) tersebut diubah menjadi hipotesis statistik ( $H_o$ ) sehingga berbunyi, “penggunaan media audio visual dalam pengajaran keterampilan menulis bahasa Jerman kelas XI MAN Jembrana Negara Bali lebih efektif daripada pengajaran menggunakan media konvensional”.

Pengujian hipotesis tersebut dicari dengan melihat perbedaan rata-rata pada kelas eksperimen dan kontrol. Hal ini untuk mengetahui ada tidaknya bobot keefektifan penggunaan media audio visual pada keterampilan menulis bahasa Jerman.

Tabel 26: **Bobot Keefektifan Media Audio Visual**

Data	Rata-rata	Gains skor	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> eksperimen <i>Post-test</i> eksperimen	11,93 13,6	1,67	6,8%
<i>Pre-test</i> kontrol <i>Post-test</i> kontrol	11,85 12,77	0,92	

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa rata-rata kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama mengalami peningkatan. Namun, peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari selisih rata-rata (*mean*) *post-test* kelas eksperimen atau kelas kontrol dibagi rata-rata *pre-test* dikali 100%. Adapun nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen yaitu sebesar 13,6. Peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 1,67 (13,6-11,93) atau sebesar 13,99 % (13,6-11,93/11,93 x 100%). Di sisi lain peningkatan rata-rata *post-test* kelas kontrol adalah sebesar 0,92 (12,77-11,85), atau apabila dihitung dalam bentuk persen adalah sebesar 0,07% (12,77-11,85/11,85 x 100%).

Adapun hasil penghitungan bobot keefektifan adalah 6,8%. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi, “ penggunaan media audio visual dalam keterampilan menulis bahasa Jerman sama efektifnya dengan penggunaan

media konvensional”, **ditolak**, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi, “ penggunaan media audio visual dalam keterampilan menulis bahasa Jerman lebih efektif daripada penggunaan media konvensional”, **diterima**. Jadi hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima dengan bobot keefektifan 6,8%. Perhitungan bobot keefektifan selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran 13.

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Terdapat Perbedaan Prestasi Keterampilan Menulis Bahasa Jerman antara Peserta Didik yang Diajar dengan Media Audio Visual dan Menggunakan Media Konvensional**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor tes akhir keterampilan menulis bahasa Jerman kelompok eksperimen dan kontrol. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari hasil uji-t dan dari perubahan skor awal dan skor akhir yang dicapai peserta didik kelas eksperimen, sedangkan pada kelompok kontrol, skor awal dan skor akhir hanya mengalami sedikit perubahan. Dengan demikian dapat terlihat bahwa pemberian perlakuan menyebabkan adanya perbedaan hasil akhir pada kedua kelompok tersebut.

Setelah dilakukan beberapa tahap pengambilan data mulai dari *pre-test* maupun *post tes*, data kemudian dianalisis untuk dapat diketahui hasil penelitian yang telah dilakukan. Dari hasil dari *pre-test* dapat diketahui bahwa prestasi awal keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik antara kedua kelas tidak ada



perbedaan yang signifikan. Hal ini terlihat dari uji-t untuk *pre-test* yang menunjukkan  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , dengan besarnya  $t_{hitung}$  0,228 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,000. Maka dapat disimpulkan bahwa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman awal yang sama.

Hasil uji-t *post-test* menunjukkan besarnya  $t_{hitung}$  sebesar 3,655 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,000. Maka nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yang berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi tidak ada perbedaan kemampuan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Negara yang diajar dengan teknik konvensional **ditolak** dan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Negara yang diajar menggunakan media audio visual lebih baik daripada yang diajar menggunakan teknik konvensional **diterima**. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Negara yang diajar dengan menggunakan teknik media audio visual lebih baik dibandingkan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.

Melalui latihan menulis dengan media audio visual, kemampuan peserta didik dapat meningkat. Peningkatan prestasi ini menunjukkan bahwa peserta didik lebih senang ketika guru menggunakan media audio visual dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman. Hal tersebut terlihat dari perubahan yang terjadi pada peserta didik. Peserta didik yang tadinya malas untuk belajar bahasa Jerman,

terlihat santai dan menikmati ketika membuat karangan dengan media audio visual .

Media audio visual juga memberikan aspek psikologis karena melalui media audio visual, peserta didik diajak untuk belajar dengan tanpa tekanan tanpa melupakan materi yang sudah diajarkan, sehingga peserta didik dapat menangkap materi dengan lebih baik. Dengan adanya media media audio visual , peserta didik yang mayoritas tidak mempunyai kamus, berusaha untuk menemukan dan memahami kosakata baru yang diperolehnya dan dapat dikonfirmasi kepada guru, kemudian mereka pergunakan dalam menyusun karangan sederhana. Media audio visual dapat membantu peserta didik menemukan kosakata baru melalui adegan percakapan dari pematik yang terdapat dalam video tersebut. Hal ini berbeda dengan sebelum menggunakan media media audio visual sebagai media pembelajaran. Peserta didik hanya merangkai karangan sederhana dengan kosakata yang terbatas karena peserta didik cenderung hanya bertanya langsung pada guru atau melihat kamus tanpa adanya stimulus adegan yang dapat memperkaya kosakata mereka. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang dapat menemukan kosakata baru yang diungkapkan, sehingga kosakata yang digunakan dalam merangkai karangan cenderung kurang bervariasi. Dengan demikian kosakata peserta didik yang diajar dengan menggunakan media media audio visual dapat pula bertambah melalui latihan menulis tersebut.

Hal ini menandakan bahwa media media audio visual dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan lebih baik, karena media audio visual membuat peserta didik menjadi lebih aktif bertanya dan menjawab pertanyaan

mengenai isi media audio visual tersebut. Dalam proses pembelajaran menggunakan media media audio visual , peserta didik menjadi lebih antusias. Antusiasme tersebut ditunjukkan dengan peserta didik lebih memperhatikan media audio visual tersebut, dan secara tidak langsung materi yang disampaikan lebih mudah terserap. Materi tersebut dapat mudah terserap karena peserta didik dapat langsung mengintegrasikannya melalui karangan yang mereka tulis berdasarkan adegan-adegan menarik yang mereka tonton. Hal ini disebabkan pula pada media audio visual mengandung banyak unsur pembelajaran yang menyenangkan karena peserta didik dapat melihat bagaimana penggambaran secara nyata mengenai kehidupan di Jerman, dengan demikian peserta didik dapat belajar dengan cara berbeda yang menyenangkan.

Media audio visual dapat pula membantu untuk memvisualisasikan imajinasi peserta didik mengenai kehidupan di Jerman yang selama ini hanya mereka peroleh melalui sumber tulisan saja. Media audio visual dapat pula membantu peserta didik untuk terlibat di dalamnya. Peserta didik menjadi terlibat disebabkan peserta didik diajak untuk menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan tersebut ditunjukkan dengan jalan peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga peserta didik dapat membuat karangan lebih baik karena imajinasi yang lebih luas. Dibandingkan dengan sebelum menggunakan media media audio visual , peserta didik tidak begitu aktif, karena kurangnya imajinasi dan keterlibatan peserta didik.

Kenyataan tersebut berbeda dengan peserta didik yang diajar dengan media konvensional. Pada peserta didik yang diajar tanpa media media audio visual ,

tidak seantusias peserta didik kelas yang diajar dengan menggunakan media audio visual dan memberikan respon yang lambat dalam membuat karangan sederhana bahasa Jerman. Keadaan yang demikian disebabkan media yang dipakai kurang menarik sehingga peserta didik cenderung merasa bosan.

Meskipun terkadang peserta didik tidak mengetahui isi percakapan secara keseluruhan dalam media audio visual , namun peserta didik dapat menangkap maksud dalam tiap adegan, melalui gambar hidup dalam media audio visual tersebut, peserta didik kemudian menuangkannya dalam bentuk karangan sederhana.

Media audio visual memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menangkap semua rangsang baik visual, verbal serta gerak. Media audio visual membantu peserta didik dalam menyerap materi dengan lebih baik, karena melalui media audio visual, peserta didik belajar tanpa merasakan tekanan yang besar dalam proses pembelajaran. Dengan kondisi yang demikian, maka peserta didik dapat lebih mudah mengembangkan diri dalam proses pembelajaran menulis bahasa Jerman.

Berdasarkan uraian di atas, dapat terlihat adanya perbedaan kemampuan menulis bahasa Jerman yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Pada kondisi yang sama, yaitu guru yang sama, materi yang sama, serta cara pengajaran yang sama, kemampuan peserta didik kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol, yang membedakan kedua kelompok tersebut hanyalah pada kelompok eksperimen digunakan media media audio visual , sedangkan pada kelompok kontrol diajar dengan media konvensional.

## 2. Penggunaan Media Audio Visual dalam Pengajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman lebih Efektif daripada Pengajaran Menggunakan Media Konvensional

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa pengajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dengan menggunakan media audio visual lebih efektif dibandingkan pengajaran menggunakan media konvensional. Hal ini dapat dilihat dari rerata nilai kelas eksperimen yang lebih tinggi daripada rerata kelas kontrol.

Dari hasil uji-t terbukti bahwa rerata *post-test* kelas eksperimen yaitu sebesar 13,6. Peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 1,67 (13,6-11,93) atau sebesar 13,99 % ( $13,6-11,93/11,93 \times 100\%$ ). Hasil tersebut lebih besar dibandingkan dengan rerata *post-test* kelas kontrol yaitu sebesar 0,92 (12,77-11,85), atau apabila dihitung dalam bentuk persen adalah sebesar 0,07% ( $12,77-11,85/11,85 \times 100\%$ ). Selain itu, berdasarkan perhitungan bobot keefektifan diperoleh bobot keefektifan sebesar **6,8%**. Berdasarkan hal tersebut terbukti bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman. Hal ini dapat diasumsikan pula bahwa media audio visual lebih efektif dibandingkan media konvensional.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kelemahan, sebagai berikut.

1. Waktu penelitian yang tertunda. Hal ini disebabkan karena libur Ramadhan dan Idul Fitri selama 3 minggu
2. Adanya kemungkinan komunikasi antar kelas eksperimen dan kontrol, yang menyebabkan peserta didik dapat berkomunikasi mengenai materi yang telah diajarkan sebelumnya.
3. Keterbatasan peneliti sebagai peneliti pemula, sehingga penelitian ini jauh dari sempurna.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kesimpulan, implikasi, dan saran maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan prestasi yang signifikan prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan media audio visual dan peserta didik yang diajar dengan media konvensional. Hal tersebut terbukti dari  $t$  hitung sebesar 3,655 dengan  $db$  sebesar 62, yang kemudian dikonsultasikan dengan tabel  $t$  dengan taraf signifikansi 0,05 sehingga diperoleh  $t$  tabel sebesar 2,000 , yang berarti bahwa  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu  $3,655 > 2,000$ .
2. Penggunaan media audio visual lebih efektif untuk meningkatkan prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman dibandingkan dengan media konvensional. Hal ini dapat dilihat dari bobot keefektifan yang diperoleh dari hasil penghitungan yaitu sebesar 6,8%.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, media audio visual dapat diimplikasikan ke dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pengajaran menulis bahasa Jerman. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik yang mempelajari bahasa Jerman. Melalui media audio visual prestasi keterampilan menulis peserta didik

dapat ditingkatkan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Media audio visual merupakan media yang tepat, karena penggunaan media audio visual membantu peserta didik menemukan ide cerita serta mengonsep karangan sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan untuk memulai menulis sebuah karangan sederhana.

Pengajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dengan media audio visual dimulai dengan penyampaian materi oleh guru. Untuk menekankan aspek komunikatif sesuai dengan metode yang dipilih oleh guru, penyampaian materi lebih ditekankan dengan cara bertanya dan memberikan contoh langsung. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dapat menyimpulkan sendiri materi yang telah dipelajari, sehingga guru hanya berperan membantu peserta didik untuk menemukan konsep bukan sebagai sumber belajar satu-satunya.

Setelah menyampaikan materi, kemudian guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan diputar pada peserta didik. Pertanyaan tersebut membantu peserta didik untuk lebih merasa terlibat dan membantu peserta didik untuk menemukan konsep karangan sederhana. Setelah materi pembelajaran selesai diputar, guru menanyakan secara lisan mengenai isi materi pembelajaran tersebut, kemudian peserta didik diminta untuk membuat karangan sederhana mengenai isi materi pembelajaran tersebut. Proses pembelajaran diakhiri dengan cara guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.



Sebagai keperluan pengajaran bahasa Jerman, materi pembelajaran dapat diperoleh melalui internet. Penggunaan media audio visual sebagai bahan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman harus disesuaikan pula dengan materi yang akan disampaikan. Salah satunya dapat ditunjukkan melalui penggunaan materi pembelajaran *sich vorstellen*. Materi pembelajaran tersebut dapat digunakan karena sesuai dengan materi dan tema yang harus diajarkan pada peserta didik kelas XI semester I, yaitu tema kehidupan keluarga dengan sub tema *sich vorstellen*. Pada pertemuan pertama, setelah materi dijelaskan, Materi pembelajaran *sich vorstellen* yang berdurasi 5 menit diputar. Sebelum media audio visual diputar, peserta didik diberi pertanyaan sebagai berikut. (1) *Wie heiBt du?* (2) *Woher kommst du?* (3) *Wo wohnst du?* (4) *Wie alt bist du?* (5) *Was machst du?* Setelah peserta didik menonton *sich vorstellen* tersebut, peserta didik diminta merangkai sebuah karangan sederhana berdasarkan isi media audio visual dan pertanyaan-pertanyaan di atas.

Berdasarkan paparan di atas, penggunaan media audio visual dan latihan menulis yang berkelanjutan dapat membantu mengasah kemampuan menulis peserta didik serta mendukung terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan menarik minat peserta didik yang kemudian diharapkan dapat mencapai standar kompetensi yang ada.

### **C. Saran**

1. Guru hendaknya menggunakan media audio visual dalam pengajaran menulis bahasa Jerman sebagai salah satu variasi media pengajaran pada saat mengajar di depan kelas karena berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI MAN Negara Bali.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya diperhatikan kelemahan dengan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan dapat menjadi masukan serta pertimbangan jika peneliti lain ingin melakukan penelitian lanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Petunjuk Teknis Pengembangan Silabus dan contoh/Model Silabus SMA/MA, Mata Pelajaran: Bahasa Jerman*. Jakarta: Departemen Pendidikan NASIONAL
- Baharudin, Esa Nur Wahyuni. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Brown, H. Douglas. 2008. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Kedutaan Besar Amerika.
- Depdiknas, 2004. Kurikulum 2004. *Kurikulum 2004 Naskah Akademik Mata Pelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dinas Pendidikan.2006. *Standar Kompetensi Dasar Kompetensi Bahasa Jerman untuk SMA/MA Program Pilihan*. Yogyakarta: Dinas Pendidikan.
- Djiwandono, M. Soenadi. 2008. *Tes Bahasa bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT Indeks.
- Erdmenger, Manfred. 1997. *Medien im Fremdsprachenunterricht Hardware, Software und Methodik*. Braunschweig: Technischen Universität Braunschweig.  
<http://www.englischdidaktik.ewf.uni-erlangen.de/studyguides/downloads/ErdmengerMedien.pdf>.  
Diunduh tanggal 2 Januari 2012 pukul 21.45
- Gould, Eric. DiYanni, Robert. Smith, William. 1989. *The Act of Writing*. New York: Random House, Inc.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-prinsip Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

- \_\_\_\_\_. 1988. *Psikologi Belajar Mengajar Bahasa Asing*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik Edisi Ketiga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Lauer, Janice. M, Montague, Lunsford, Emig. 1981. *Four Worlds of Writing*. New York: Harper and Row, Publishers, Inc.
- Macaire Dominique, Hosch Wolfram. 2000. *Bilder in der Landeskunde*. München: Langenscheidt.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Ciputat: Gaung Persada Press.
- Nikelas, Syahwin. 1988. *Pengantar Linguistik untuk Guru Bahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nunan, David. 1989. *Designing Taskst for the Communicative Classrom*. New York: Cambrige University Press.
- Prasetya, Wati. 2008. *Pembelajaran Menulis Bahasa Jerman. Skripsi S1*. Surabaya: Program Studi Bahasa Jerman.  
<http://74.125.153.132/search?q=cache:a2eOzl xnUTJ:Nurulam.files>  
 Diunduh pada tanggal 3 Maret 2012 pukul 15.46
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Bahasa*. Yogyakarta: Adicipta Karya Nusa.
- Racker, Joseph. 1960. *Technical Writing Technique for Engineers*. Englewood Cliff, N. J: Prentice-Hall, Ins.
- Rombepajung, J.P. 1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Saefudin. 2008. *Pengertian Pendekatan Konstruktivisme*.  
<http://t.co/aUHJ4KZB>  
 Diunduh tanggal 25 Maret 2012 pukul 17.47
- Sanjaya, Ade. *Media Audio Visual*.  
<http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/05/media-audio-visual.html>  
 (Rohani, 1997: 97-98)  
 Diunduh tanggal 2 Januari 2012 pukul 20.45
- Setiawan. Permana, Pepen. 2007. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Jerman*.

[http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/Jur.\\_PEND.\\_BAHASA.\\_JERMAN/195906231987031-SETIAWAN/EvaPem3.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/Jur._PEND._BAHASA._JERMAN/195906231987031-SETIAWAN/EvaPem3.pdf)

Diunduh pada tanggal 15 Mei 2012 pukul 23.10

Siegel, Sidney. 1997. *Statistik Nonparametik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Sudjana Nana, Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan Edisi Pertama*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

\_\_\_\_\_, Rivai. 2002. *Media Pengajaran. Cetakan Kelima*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Soeparno. 1980. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

Sugirin. 2003. *TEFL METHODOLOGY: A Handbook for Students and Lecture*. Yogyakarta: Englisch Education Departmen Faculty of Language and Arts State University of Yogyakarta.

Sugiyono. 1997. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2011. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

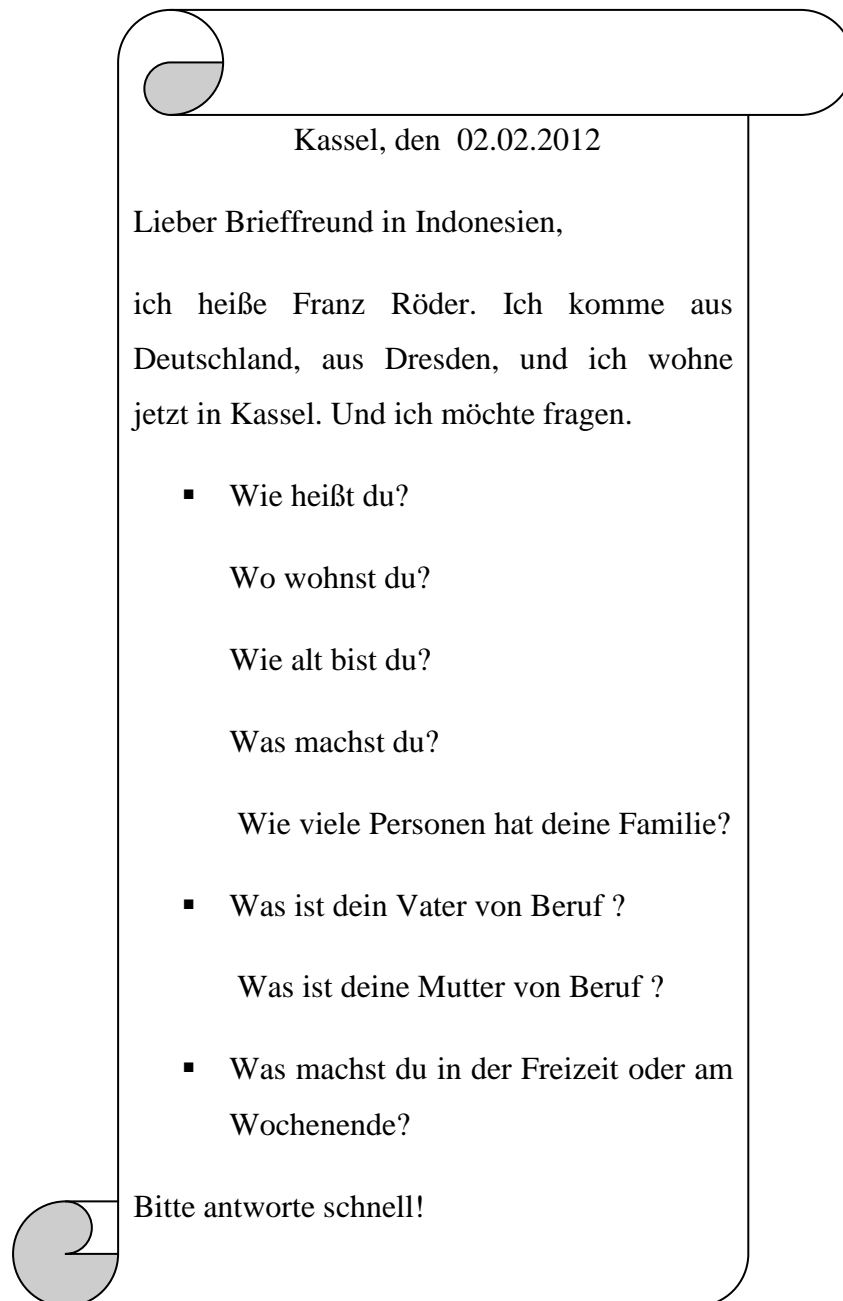
Wibowo, Bestari Prameswari. 2005. "Keefektifan Media Film dalam Pengajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Pemalang". *Skripsi S1*. Yogyakarta: UNY.

## LAMPIRAN 1

- A. INSTRUMEN PENELITIAN DAN KUNCI JAWABAN
- B. HASIL UJI COBA INSTRUMEN
- C. HASIL VALIDITAS DAN RELIABILITAS

❖ **Franz schreibt seinem Brieffreund einen Brief.**

( Franz menulis surat kepada sahabat penanya)



**Franz**

Buatlah surat balasan kepada Franz yang tinggal di Kassel tersebut.

Pertanyaan-pertanyaan Franz di atas dapat membantumu menulis surat balasan untuk Franz.

## ❖ Contoh surat balasan

Jogjakarta, den. 2 Juli 2012

Lieber Franz in Kassel,

Hallo Franz, ich habe schon deinen Brief bekommen und ich freue mich sehr darüber.

Ich bin Angela. Ich komme aus Jogjakarta. Jetzt bin ich 17 Jahre alt und noch Schülerin in einer Hochschule in Jogjakarta. Ich wohne hier bei meiner Familie.

Ich habe eine große Familie und wir wohnen zusammen. Mein Vater heißt Yusuf, er ist Englisch Lehrer. Und meine Mutter heißt Aisyah, sie ist Hausfrau. Ich habe 4 Schwestern und 3 Brüder. Ich bin das sechte Kind. Ich finde meine Wohnung zu voll ist, aber ich bin glücklich.

Am Wochenende fahren wir zu meinen Großeltern. Sie wohnen in Hamburg. Dort machen wir einen Spaziergang. Die Luft ist sehr sauber und frisch.

OK Franz. Das ist alles

Liebe Grüße

**Angela**

Angela



No.:

Date.: Gelasa, 24/07<sub>12</sub>

Nama : Nurmaniaty

Kelas : XI IPA

Negara, Dienstag 24.07.2012

Lieber Brieffreund in Kessel,

Ich heiße Nurma. Ich wohne jetzt in Negara.

Ich bin 17 (siebzehn) Jahre alt. Ich bin Schülerin

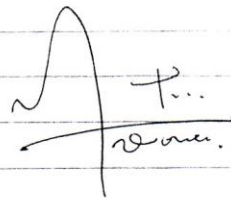
in der MAN Negara. Ich habe 5 (fünf) Personen

Familie. mein Vater ist Lehrer. meine Mutter

ist Kaufmann. mein Familie geht nach Semarang in der  
Freizeit oder am Wochenende.

1. 5	1. 5
2. 5	2. 4
3. 4	3. 4

14	13
----	----



NURMA



Be diligent

No.

Date 24/7-12

M. DANI HERMANTO  
XI IPA

Guten morgen

Ich heiße M. DANI HERMANTO. Ich wohne jetzt in  
 Pergung, Ich bin 1 Jahre alt, ich bin schüler, ich habe eins,  
 und eltern, mein vater (is) Beamte und meine (is) Haus  
 Frau. und ich möchte ein wörterbuch.

Bitte,

M. Dani Hermanto  
Danke

No	Penilaian	Skor	Skor
1		2	2
2		2	2
3		3	3
		7	7

**SKOR UJI COBA INSTRUMEN PESERTA DIDIK KELAS XI IPA 2**

<b>Responden</b>	<b>Penilai I</b>	<b>Penilai II</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Rata-rata</b>
1.	8	8	16	8
2.	10	10	20	10
3.	7	8	15	7,5
4.	7	8	15	7,5
5.	6	8	14	7
6.	11	11	22	11
7.	11	10	21	10,5
8.	11	11	22	11
9.	11	11	22	11
10.	10	10	20	10
11.	10	10	20	10
12.	12	11	23	11,5
13.	12	12	24	12
14.	11	11	22	11
15.	12	9	21	10,5
16.	12	9	21	10,5
17.	11	11	22	11
18.	10	15	25	12,5
19.	13	13	26	13
20.	7	8	15	7,5
21.	15	10	25	12,5
22.	14	13	27	13,5
23.	12	15	27	13,5
24.	13	14	27	13,5
25.	11	11	22	11
26.	13	14	27	13,5
27.	8	7	15	7,5
28.	6	9	15	7,5

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### Reliability

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	28	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	28	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,793	2

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PENILAI I	10,6071	4,914	,659	. <sup>a</sup>
PENILAI II	10,5000	5,741	,659	. <sup>a</sup>

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

## LAMPIRAN 2

A. RPP KELAS EKSPERIMEN

B. RPP KELAS KONTROL

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

---

<b>Nama Sekolah</b>	: Madrasah Aliyah Negeri Negara
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Jerman
<b>Kelas / Semester</b>	: XI IPB 2/1
<b>Pertemuan Ke</b>	: 1
<b>Alokasi</b>	: 2 x 45 menit

---

### Standar Kompetensi :

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau karangan sederhana mengenai identitas diri.

### Kompetensi Dasar:

- Menulis karangan sederhana mengenai identitas diri dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

### Indikator:

- Memilih kata dengan tepat
- Menulis frasa atau kalimat dengan tepat
- Menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat
- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat

### I. Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman dengan baik dan benar
- Peserta didik dapat menulis karangan sederhana sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu mengenai identitas diri

### II. Materi Pembelajaran

- Perkenalan ( *sich vorstellen* )

### III. Metode Pembelajaran

- *Metode Komunikatif*

#### IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Guru	Peserta Didik	Alokasi Waktu
1	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru masuk ke dalam kelas dan mengucapkan salam <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Assalamualaikum</li> <li>❖ Guten Morgen</li> </ul> </li> <li>✚ Guru bertanya apakah ada yang tidak masuk hari ini?</li> <li>✚ Guru memberikan apersepsi dengan cara memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Ich heiße Mirza.</li> <li>❖ Ich komme aus Bali.</li> <li>❖ Ich wohne in Negara.</li> <li>❖ Ich bin 24 Jahre alt.</li> <li>❖ Ich bin Studentin.</li> <li>❖ Mein Hobby ist Novell lesen.</li> </ul> </li> <li>✚ Guru meminta peserta didik untuk menebak makna dari kalimat tersebut</li> </ul>	<p>Peserta didik menjawab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Waalaikumsalam</li> <li>❖ Guten Morgen</li> </ul> <p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik Memperhatikan</p> <p>Peserta didik mengerjakan</p>	10 menit
2	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru memberikan materi mengenai perkenal diri dalam bahasa Jerman</li> <li>✚ Guru meminta peserta didik untuk menirukan bagaimana cara memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman</li> <li>✚ Guru meminta beberapa dari peserta didik untuk berlatih memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman di depan kelas</li> <li>✚ Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan isi media audio visual berupa materi pembelajaran.</li> </ul>	<p>Peserta didik memperhatikan</p> <p>Peserta didik menirukan</p> <p>Peserta didik melaksanakan</p> <p>Peserta didik memperhatikan</p>	70 menit

3	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru memutar materi yang berjudul Deutsch lernen A1 - _sich vorstellen_ 2 – dengan durasi 00:01:57 dan Hobbys yang berdurasi 00:05: 23</li> <li>✚ Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan materi yang diputar tersebut</li> <li>✚ Guru memutarakan lagi materi tersebut</li> <li>✚ Guru bertanya kembali kepada peserta didik secara lisan mengenai materi pembelajaran yang telah diputarakan</li> <li>✚ Guru meminta peserta didik menuliskan karangan sederhana mengenai isi dari materi yang telah diputarakan tersebut yaitu <i>sich vorstellen</i> dibantu dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan sebelumnya</li> <li>✚ Guru memutarakan materi tersebut sekali lagi dan berkeliling mengawasi para peserta didik yang sedang menulis sebuah karangan.</li> </ul> <p>Schluß</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru bersama peserta didik membahas karangan yang telah dibuat</li> <li>✚ Guru membuat kesimpulan bersama peserta didik</li> <li>✚ Guru bertanya kepada peserta didik apakah ada yang belum dimengerti?</li> <li>✚ Guru mengucapkan salam penutup</li> <li>❖ Auf Wiedersehen !</li> </ul>	<p>Peserta didik memperhatikan</p> <p>Peserta didik memperhatikan</p> <p>Peserta didik memperhatikan</p> <p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik mengerjakan</p> <p>Peserta didik memperhatikan dan mengerjakan</p> <p>Peserta didik memperhatikan</p> <p>Peserta didik memperhatikan</p> <p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik menjawab</p> <p>❖ Auf Wiedersehen</p>	10 menit
---	---	---	----------



**V. Alat****a. Alat**

- Papan tulis (white board), spidol, penghapus, lcd, laptop

**VI. Sumber Pelajaran**

- *Kontakte Deutsch* 1 hal 2-3
- *Themen Neu 1 Lektion* 1 7-11
- Film/video pembelajaran

**VII. Penilaian** : Penilaian individu dalam bentuk karangan

**Menyetujui,  
Guru Bahasa Jerman**



**Sugianto, S.Pd.**

NIP. 19750408 200501 1 003

**Jembrana, 1 Agustus 2012**

**Peneliti**



**Mirza Gusnia Avian Sari**

NIM. 06203241002

🚩 Perkenalkanlah diri :                      nama, asal, tempat tinggal, umur, pekerjaan  
dan hobi

Bitte, stelle dich vor :                  Name, Herkunft, Wohnort, alter,  
Beschäftigung und Hobby .

( buatlah sebuah karangan pendek mengenai identitas kalian sesuai dengan poin-poin yang di tuliskan diatas)

Hallo, ich...  
Ich...



**KUNCI JAWABAN**

Hallo, ich heiße Sari. Ich komme aus Bandung und ich wohne in Jakarta. Ich bin 18 Jahre alt und ich bin Schülerin. Meine hobbies sind Buch lesen und Tanzen.

## Die PAD-Gruppe im Goethe-Institut



1A

Ü 3



Tulislah bentuk-bentuk kata kerja dari teks 1A ke dalam tabel berikut!

Bitte schreibe die Verbformen aus Text 1A in die Tabelle!

		wohnen	kommen	gehen	machen	heißen	Endung	sein
1. Person Singular	ich	wohne						
2. Person Singular	du							

ich heiße ... = ich bin ...  
ich komme aus ... = ich bin aus ...

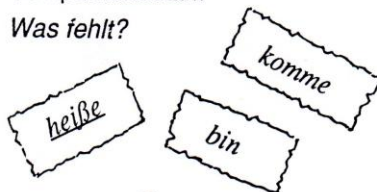


Ü 4



Sempurnakanlah!

Was fehlt?



Ich \_\_\_\_\_ Santi.

Ich heiße Damera.

Ich \_\_\_\_\_ aus Medan.



Ich \_\_\_\_\_ Arief.

Ich \_\_\_\_\_ in Banjarmasin.

Ich \_\_\_\_\_ 17 Jahre alt.



Ich \_\_\_\_\_ Martha.

Ich \_\_\_\_\_ in die SMU.



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

---



---

<b>Nama Sekolah</b>	: Madrasah Aliyah Negeri Negara
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Jerman
<b>Kelas / Semester</b>	: XI IPB 2/1
<b>Pertemuan Ke</b>	: 2
<b>Alokasi</b>	: 2 x 45 menit

---

### Standar Kompetensi :

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau karangan sederhana mengenai identitas diri.

### Kompetensi Dasar:

- Menulis karangan sederhana mengenai identitas diri dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

### Indikator:

- Memilih kata dengan tepat
- Menulis frasa atau kalimat dengan tepat
- Menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat
- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat

### I. Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman dengan baik dan benar
- Peserta didik mampu bertanya mengenai identitas diri kepada orang lain dalam bentuk *Du-Form*
- Peserta didik dapat menulis karangan sederhana sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu mengenai identitas diri

### II. Materi Pembelajaran

- Perkenalan ( *sich vorstellen* )
- *Du-form*

### III. Metode Pembelajaran

*Metode Komunikatif*

#### IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Guru	Peserta Didik	Alokasi Waktu
1	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru masuk ke dalam kelas dan mengucapkan salam               <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Assalamualaikum</li> <li>❖ Guten Morgen</li> </ul> </li> <li>✚ Guru bertanya apakah ada yang tidak hadir hari ini?</li> <li>✚ Guru membahas materi yang diajarkan minggu yang lalu mengenai identitas diri</li> <li>✚ Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk memperkenalkan diri mereka dalam bahasa Jerman sesuai dengan materi yang diajarkan minggu lalu</li> </ul>	<p>Peserta didik menjawab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Waalaikumsalam</li> <li>❖ Guten Morgen</li> </ul> <p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik memperhatikan</p> <p>Peserta didik melaksanakan</p>	10 menit
2	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru menunjuk peserta didik dan bertanya :               <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Wie heißt du?</li> <li>❖ Woher kommst du?</li> <li>❖ Wo wohnst du?</li> <li>❖ Wie alt bist du?</li> <li>❖ Was macht du?</li> <li>❖ Was ist dein Hobby?</li> </ul> </li> <li>✚ Guru kemudian memberitahukan bahwa pertanyaan tersebut adalah bagaimana cara menanyakan identitas diri dalam bahasa Jerman dalam bentuk Du-Form</li> <li>✚ Guru kemudian meminta peserta didik menirukan ucapan-ucapan di atas</li> <li>✚ Guru menjelaskan bahwa du-Form digunakan untuk bertanya kepada teman sebaya</li> <li>✚ Guru kemudian memutarakan materi pembelajaran di atas</li> </ul>	<p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik memperhatikan</p> <p>Peserta didik menirukan</p> <p>Peserta didik mendengarkan</p> <p>Peserta didik menyimak</p>	70 Menit

3	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru memutar materi yang berjudul du-Sie Form dengan durasi 00:04:31</li> <li>✚ Guru membagikan sebuah kertas yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi di atas</li> <li>✚ Guru memutar media audio visual berupa materi pembelajaran tersebut sekali lagi</li> <li>✚ Guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan yang telah diberikan dan menuliskan kembali dalam bentuk sebuah karangan pendek</li> <li>✚ Guru berkeliling kelas selama pemutaran media audio visual dan memastikan peserta didik menulis karangan pendek tersebut.</li> </ul> <p>Schluß</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru meminta salah satu peserta didik membacakan karangan yang telah dibuat</li> <li>✚ Guru bersama dengan peserta didik membahas karangan tersebut</li> <li>✚ Guru membuat kesimpulan bersama-sama dengan peserta didik</li> <li>✚ Guru bertanya apakah ada yang belum dimengerti?</li> <li>✚ Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan ❖ Auf Wiedersehen!</li> </ul>	<p>Peserta didik menyimak</p> <p>Peserta didik mengerjakan</p> <p>Peserta didik menyimak</p> <p>Peserta didik mengerjakan</p> <p>Peserta didik mengerjakan</p> <p>Peserta didik melaksanakan</p> <p>Peserta didik menyimak</p> <p>Peserta didik menyimak</p> <p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik menjawab</p> <p>❖ Auf Wiedersehen!</p>	<p>10 menit</p>
---	---	--	---------------------



**V. Alat****a. Alat**

- Papan tulis (white board), spidol, penghapus, lcd, laptop

**VI. Sumber Pelajaran**

- *Kontakte Deutsch* 1 hal 2-3
- *Themen Neu 1 Lektion* 1 7-11
- Film/video pembelajaran

**VII. Penilaian** : Penilaian individu dalam bentuk karangan

**Menyetujui,  
Guru Bahasa Jerman**



**Sugianto, S.Pd.**  
NIP. 19750408 200501 1 003

**Jembrana , 8 Agustus 2012**

**Peneliti**



**Mirza Gusnia Avian Sari**  
NIM. 06203241002

### Sempurnakanlah !

#### Was fehlt?

- Hallo, ich heiße Anton und \_\_\_\_\_ du?
- Hallo, ich heiße Martha. Martha \_\_\_\_\_ kommst \_\_\_\_\_?
- Ich \_\_\_\_\_ Papua. Und Anton, woher \_\_\_\_\_?
- Ich komme \_\_\_\_\_ Aceh. Wo \_\_\_\_\_ du?
- Ich \_\_\_\_\_ Negara.
- Ahhh.... ich bin auch. Ich \_\_\_\_\_ Negara.
- \_\_\_\_\_ alt \_\_\_\_\_ du Martha? Ich bin 16 Jahre alt.
- Ich \_\_\_\_\_ 16 \_\_\_\_\_ alt auch. Ich bin Schülerin. \_\_\_\_\_ du?
- Ich \_\_\_\_\_ .
- \_\_\_\_\_ dein Hobby?
- Mein Hobby \_\_\_\_\_ Fußballspielen. Was sind deine Hobbies?
- \_\_\_\_\_ Hobbies \_\_\_\_\_ Buch lesen und Shoppen.
- Ok Andi Auf Wiedersehen.....!
- Auf Wiedersehen.....!

( Buatlah sebuah karangan sederhana berdasarkan kalimat-kalimat diatas )

**KUNCI JAWABAN**

Hallo, ich heiße Anton und **wie heißt** du?

Hallo, ich heiße Martha. **Woher** kommst **du**?

Ich **komme aus** Papua. Und Anton, woher **kommst du**?

Ich komme **aus** Aceh. Wo **wohnst** du?

Ich **wohne in** Negara.

Ahhh...ich bin auch. Ich **wohne in** Negara.

**Wie** alt **bist** du Martha? Ich bin 16 Jahre alt.

Ich **bin** 16 **Jahre** alt auch. Ich bin Schülerin. **Was machst** du?

Ich **bin Schuler.**

**Was ist** dein Hobby?

Mein Hobby **ist** Fußballspielen. Was sind deine Hobbies?

**Meine** Hobbies **sind** Buch lesen und Shoppen.

Ok Anton Auf Wiedersehen...!

Auf Wiedersehen...!

1A

Masukkanlah informasi yang terdapat dalam teks 1A ke dalam tabel berikut.

Bitte trage die Informationen aus Text 1A in die Tabelle ein!

Name	... kommt aus ...	... wohnt in ...	... ist ... Jahre alt	Andere Informationen*
Santi	Semarang	—	—	Sie ist Schülerin.
Dameria				
Arief				
Ina				
Made				
Martha				Sie geht _____
Martin				Er ist _____
Sampe				Er ist _____

\* informasi lain

Ü 1



Ulangilah!

Bitte spricht nach!

Ü 2



Ich heiße Santi.

Und du?

Wie heißt du?

Ich bin Santi.

Und du?

Wer bist du?

Ich komme aus Semarang.

Und du?

Woher kommst du?

Ich wohne in Jakarta.

Und du?

Wo wohnst du?

Ich bin 17 Jahre alt.

Und du?

Wie alt bist du?

Ich bin Schülerin.

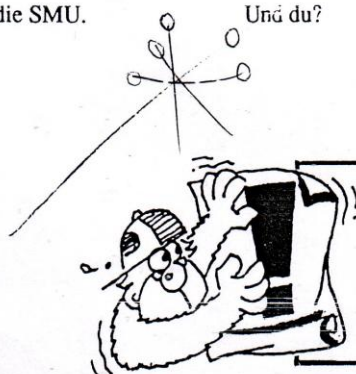
Und du?

Was machst du?

Ich gehe in die SMU.

Und du?

Was machst du?



wohnen: wohn + en

Verb: Stamm + Endung

1A

Sempurnakanlah!

Was fehlt?

- Hallo, ich heiße Sarah. Wie heißt du?
- ◊ Martha.
- Woher \_\_\_\_\_ du?
- ◊ Aus Ost-Indonesien.
- Wo \_\_\_\_\_ du?
- ◊ In Ambon.
- Wie alt \_\_\_\_\_ du?
- ◊ 17 Jahre.
- Was \_\_\_\_\_ du?
- ◊ Ich bin Schülerin.



Sarah von der  
Deutschen Schule Jakarta  
und Martha aus Ambon.

Ü 5



machst

heißt

kommst

wohnst

bist



Wie heißt du?

Ich heiße Irwan.



Ü 6



Apa yang ditanyakan Uschi? Lengkapi percakapan berikut.

Was fragt Uschi?

- Wie heißt du? \_\_\_\_\_?
- ◊ Ich heiße Irwan.
- \_\_\_\_\_?
- ◊ Ich wohne in Surabaya.
- \_\_\_\_\_?
- ◊ Ich komme aus West-Java.
- \_\_\_\_\_?
- ◊ Ich bin jetzt 18 Jahre alt.
- \_\_\_\_\_?
- ◊ Ich gehe in die SMU.

Wo wohnst du?

Wie heißt du?

Woher kommst du?

Was machst du?

Wie alt bist du?

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

---

<b>Nama Sekolah</b>	: Madrasah Aliyah Negeri Negara
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Jerman
<b>Kelas / Semester</b>	: XI IPB 2/1
<b>Pertemuan Ke</b>	: 3
<b>Alokasi</b>	: 2 x 45 menit

---

### Standar Kompetensi :

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau karangan sederhana mengenai identitas diri.

### Kompetensi Dasar:

- Menulis karangan sederhana mengenai identitas diri dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

### Indikator:

- Memilih kata dengan tepat
- Menulis frasa atau kalimat dengan tepat
- Menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat
- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat

### I. Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman dengan baik dan benar
- Peserta didik mampu bertanya kepada orang lain mengenai identitas diri dalam bentuk *Sie-Form*
- Peserta didik dapat menulis karangan sederhana sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu mengenai identitas diri

### II. Materi Pembelajaran

- Perkenalan ( *sich vorstellen* )
- *Sie-form*

### III. Metode Pembelajaran

*Metode Komunikatif*

#### IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Guru	Peserta Didik	Alokasi Waktu
1	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru masuk ke dalam kelas dan mengucapkan salam               <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Assalamualaikum</li> <li>❖ Guten Morgen</li> </ul> </li> <li>✚ Guru bertanya apakah ada yang tidak hadir hari ini?</li> <li>✚ Guru membahas materi yang diajarkan minggu yang lalu yaitu bertanya mengenai identitas diri dalam bentuk du-Form</li> <li>✚ Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk bertanya dan menjawab mengenai identitas diri dalam bentuk du-Form</li> </ul>	<p>Peserta didik menjawab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Waalaikumsalam</li> <li>❖ Guten Morgen</li> </ul> <p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik memperhatikan</p> <p>Peserta didik melaksanakan</p>	10 menit
2	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru menunjuk peserta didik dan bertanya :               <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Wie heißen Sie?</li> <li>❖ Woher kommen Sie?</li> <li>❖ Wo wohnen Sie?</li> <li>❖ Wie alt sind Sie?</li> <li>❖ Was machen Sie?</li> <li>❖ Was ist Ihr Hobby?</li> </ul> </li> <li>✚ Guru kemudian memberitahukan bahwa pertanyaan tersebut adalah bagaimana cara menanyakan identitas diri dalam bahasa Jerman dalam bentuk Sie-Form</li> <li>✚ Guru kemudian meminta peserta didik menirukan ucapan-ucapan di atas</li> <li>✚ Guru menjelaskan bahwa Sie-Form digunakan untuk orang yang lebih dituakan atau dihormati</li> <li>✚ Guru kemudian memutarakan</li> </ul>	<p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik memperhatikan</p> <p>Peserta didik menirukan</p> <p>Peserta didik mendengarkan</p> <p>Peserta didik menyimak</p>	70 Menit

3	<p>sebuah video yang berisikan materi pembelajaran di atas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru memutar materi yang berjudul du-Sie Form dengan durasi 00:04:31</li> <li>✚ Guru membagikan sebuah kertas yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi di atas</li> <li>✚ Guru memutar video tersebut sekali lagi</li> <li>✚ Guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan yang telah diberikan dan menuliskan kembali dalam bentuk sebuah karangan pendek</li> <li>✚ Guru berkeliling kelas selama pemutaran video dan memastikan peserta didik menulis karangan pendek tersebut.</li> </ul> <p>Schluß</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru meminta salah satu peserta didik membacakan karangan yang telah dibuat</li> <li>✚ Guru bersama dengan peserta didik membahas karangan tersebut</li> <li>✚ Guru membuat kesimpulan bersama-sama dengan peserta didik</li> <li>✚ Guru bertanya apakah ada yang belum dimengerti?</li> <li>✚ Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan ❖ Auf Wiedersehen!</li> </ul>	<p>Peserta didik menyimak</p> <p>Peserta didik mengerjakan</p> <p>Peserta didik menyimak</p> <p>Peserta didik mengerjakan</p> <p>Peserta didik mengerjakan</p> <p>Peserta didik melaksanakan</p> <p>Peserta didik menyimak</p> <p>Peserta didik menyimak</p> <p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik menjawab</p> <p>❖ Auf Wiedersehen!</p>	<p>10 menit</p>
---	---	--	---------------------



**V. Alat****a. Alat**

- Papan tulis (white board), spidol, penghapus, lcd, laptop

**VI. Sumber Pelajaran**

- *Kontakte Deutsch* 1 hal 2-3
- *Themen Neu 1 Lektion* 1 7-11
- Film/video pembelajaran

**VII. Penilaian** : Penilaian individu dalam bentuk karangan

**Menyetujui,  
Guru Bahasa Jerman**



**Sugianto, S.Pd.**

NIP. 19750408 200501 1 003

**Jembrana, 11 Agustus 2012**

**Peneliti**



**Mirza Gusnia Avian Sari**

NIM. 06203241002

**Apa yang ditanyakan Karla? Lengkapi percakapan berikut.**

**Was fragt Karla?**

❖ \_\_\_\_\_ heißen \_\_\_\_\_?

✚ Ich heiße Damaria.

❖ \_\_\_\_\_ Sie?

✚ Ich wohne in Negara.

❖ \_\_\_\_\_ kommen \_\_\_\_\_ ?

✚ Ich \_\_\_\_\_ Bali.

❖ \_\_\_\_\_ alt \_\_\_\_\_ ?

✚ Ich \_\_\_\_ 17 Jahre alt.

❖ \_\_\_\_\_ machen \_\_\_\_\_ ?

✚ Ich \_\_\_\_ Schülerin.

❖ Was \_\_\_\_\_ Hobbies ?

\_\_\_\_\_ Hobbies sind Tanzen und Singen

✚ Setelah melengkapi, buatlah sebuah karangan sederhana berdasarkan dialog di atas!

**KUNCI JAWABAN**

❖ Wie heißen Sie?

✚ Ich heiße Damaria.

❖ Wo wohnen Sie?

✚ Ich wohne in Negara.

❖ Woher kommen Sie?

✚ Ich komme aus Bali.

❖ Wie alt sind Sie?

✚ Ich bin 17 Jahre alt.

❖ Was machen Sie?

✚ Ich bin Schülerin.

❖ Was sind Ihre Hobbys ?

✚ Meine Hobbys sind Tanzen und Singen.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

---

<b>Nama Sekolah</b>	: Madrasah Aliyah Negeri Negara
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Jerman
<b>Kelas / Semester</b>	: XI IPB 2/1
<b>Pertemuan Ke</b>	: 4
<b>Alokasi</b>	: 2 x 45 menit

---

### Standar Kompetensi :

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau karangan sederhana mengenai identitas diri.

### Kompetensi Dasar:

- Menulis karangan sederhana mengenai identitas diri dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

### Indikator:

- Memilih kata dengan tepat
- Menulis frasa atau kalimat dengan tepat
- Menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat
- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat

### I. Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman dengan baik dan benar
- Peserta didik mampu memperkenalkan orang lain dalam bentuk person singular yaitu “*er* dan *sie*”
- Peserta didik dapat menulis karangan sederhana sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu mengenai identitas diri

### II. Materi Pembelajaran

- Perkenalan ( *sich vorstellen* )
- Person singular *er* und *sie*

### III. Metode Pembelajaran

*Metode Komunikatif*

#### IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Guru	Peserta Didik	Alokasi Waktu
1	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru masuk ke dalam kelas dan mengucapkan salam               <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Assalamualaikum</li> <li>❖ Guten Morgen</li> </ul> </li> <li>✚ Guru bertanya apakah ada yang tidak masuk hari ini?</li> <li>✚ Guru mengulangi pelajaran minggu lalu yaitu mengenai Sie-Form</li> <li>✚ Guru meminta beberapa peserta didik untuk saling bertanya dan menjawab identitas diri dengan menggunakan bentuk Sie-Form</li> <li>✚ Guru bertanya kepada peserta didik apakah ada yang tahu bagaimana memperkenalkan identitas teman dalam bahasa Jerman</li> </ul>	<p>Peserta didik menjawab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Waalaikumsalam</li> <li>❖ Guten Morgen</li> </ul> <p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik memperhatikan</p> <p>Peserta didik melaksanakan</p> <p>Peserta didik menjawab</p>	10 menit
2	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru menunjuk salah satu peserta didik laki-laki dan bertanya “wer ist das?”</li> <li>✚ Guru memberitahukan kepada peserta didik bagaimana memperkenalkan peserta didik tersebut:               <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Das ist Habibi</li> <li>❖ Er kommt aus Bali</li> <li>❖ Er wohnt in Negara</li> <li>❖ Er ist 16 Jahre alt</li> <li>❖ Er ist Schüler</li> </ul> </li> <li>✚ Guru menunjuk salah satu peserta didik perempuan dan bertanya “wer ist das?”</li> <li>✚ Guru memberitahukan kepada peserta didik bagaimana memperkenalkan peserta didik tersebut:</li> </ul>	<p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik memperhatikan</p> <p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik memperhatikan</p>	70 menit

3	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Das ist Ana</li> <li>❖ Sie kommt aus Bali</li> <li>❖ Sie wohnt in Negara</li> <li>❖ Sie ist 15 Jahre alt</li> <li>❖ Sie ist Schülerin</li> <li>✚ Guru memutarakan sebuah video yang berikan materi tersebut</li> <li>✚ Guru memutar video yang berjudul Personal Pronomen yang berdurasi 00:04:53</li> <li>✚ Guru meminta peserta didik menyimak video tersebut</li> <li>✚ Guru memberikan sebuah kertas yang berisikan pertanyaan-pertanyaan</li> <li>✚ Guru memutarakan video tersebut sekali lagi dan meminta peserta didik untuk mengerjakan pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan</li> <li>✚ Guru meminta peserta didik membuat sebuah karangan sederhana berdasarkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dikerjakan</li> </ul> <p>Schluß</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru meminta salah satu peserta didik menuliskan kembali di papan tulis karangan yang telah dibuat</li> <li>✚ Guru bersama-sama peserta didik membahas hasil karangan tersebut</li> <li>✚ Guru membuat kesimpulan</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Auf Wiedersehen!</li> </ul> </li> </ul>	<p>Peserta didik memperhatikan</p> <p>Peserta didik memperhatikan</p> <p>Peserta didik menyimak</p> <p>Peserta didik memperhatikan</p> <p>Peserta didik memperhatikan dan mengerjakan</p> <p>Peserta didik mengerjakan</p> <p>Peserta didik mengerjakan</p> <p>Peserta didik memperhatikan</p> <p>Peserta didik memperhatikan</p> <p>Peserta didik menjawab</p> <p>❖ Auf Wiedersehen!</p>	10 menit
---	--	---	----------

**V. Alat****a. Alat**

- Papan tulis (white board), spidol, penghapus, lcd, laptop

**VI. Sumber Pelajaran**

- *Kontakte Deutsch* 1 hal 6-8
- *Themen Neu 1 Lektion* 1 14-16
- Film/ video pembelajaran

**VII. Penilaian** : Penilaian individu dalam bentuk karangan

**Menyetujui,  
Guru Bahasa Jerman**



**Sugianto, S.Pd.**

NIP. 19750408 200501 1 003

**Jembrana, 15 Agustus 2012**

**Peneliti**



**Mirza Gusnia Avian Sari**

NIM. 06203241002

Wer ist das ?



Anna Schmid  
Deutschland  
Köln  
19 Jahre alt  
Modell  
Tanzen



Richie Müller  
Schweiz  
Bremen  
20 Jahre alt  
Sänger  
Fußballspielen



**KUNCI JAWABAN**

Das ist Anna Schmid.

Sie kommt aus Deutschland.

Sie wohnt in Köln.

Sie ist 19 Jahre alt.

Sie ist Modell.

Dein Hobby ist Tanzen.

Das ist Richie Müller.

Er kommt aus der Schweiz.

Er wohnt in Bremen.

Er ist 20 Jahre alt.

Er ist Sänger.

Sein Hobby ist Fußballspielen.

1A

Ü 7



Ulangilah!

Bitte sprecht nach!



Wer ist das?

Das ist Ina.

Sie kommt aus Kupang.

Sie ist Schülerin.

Sie geht in die SMU.

Wer ist das?

Das ist Arief.

Er wohnt in Banjarmasin.

Er ist 17 Jahre alt.

Er ist Schüler.

Wer ist das?

Das sind Martin und Sampe.

Sie kommen aus Tana Toraja.

Sie wohnen in Ujung Pandang.

Sie sind 16 und 17 Jahre alt.

Sie sind Schüler.

Ü 8



Tulislah bentuk-bentuk kata kerja ke dalam tabel berikut.

Bitte schreibe die Verbformen in die Tabelle!

		wohnen	kommen	gehen	Endung
3. Person Singular	er				?
	sie				
3. Person Plural	sie				

sein

TA

Ü 10



Katakan, siapa mereka?  
Wer ist das?



Dameria  
Medan  
17  
Schülerin



Herr Weber  
Hannover  
Lehrer



Erika  
Leipzig  
17



Frau Siegel  
München  
Lehrerin



Made  
Bali  
16  
Schüler

Ceritakan tentang orang pada foto.

Das ist Dameria. Sie wohnt in Medan. Sie ist 17 Jahre alt und Schülerin

\_\_\_\_\_ Frau Siegel. \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_ Erika. \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_ Herr Weber. \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_ Dameria und Made. \_\_\_\_\_

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

---



---

<b>Nama Sekolah</b>	: Madrasah Aliyah Negeri Negara
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Jerman
<b>Kelas / Semester</b>	: XI IPB 2/1
<b>Pertemuan Ke</b>	: 5
<b>Alokasi</b>	: 2 x 45 menit

---

### Standar Kompetensi :

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau karangan sederhana mengenai identitas diri.

### Kompetensi Dasar:

- Menulis karangan sederhana mengenai identitas diri dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

### Indikator:

- Memilih kata dengan tepat
- Menulis frasa atau kalimat dengan tepat
- Menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat
- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat

### I. Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman dengan baik dan benar
- Peserta didik mampu memperkenalkan orang lain dalam bentuk person plural yaitu “*Sie*”
- Peserta didik dapat menulis karangan sederhana sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu mengenai identitas diri

### II. Materi Pembelajaran

- Perkenalan ( *sich vorstellen* )
- Person plural *Sie*

### III. Metode Pembelajaran

*Metode Komunikatif*

#### IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Guru	Peserta Didik	Alokasi Waktu
1	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru masuk ke dalam kelas dan mengucapkan salam               <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Assalamualaikum</li> <li>❖ Guten Morgen</li> </ul> </li> <li>Guru bertanya kepada peserta didik apakah ada yang tidak masuk hari ini?</li> <li>Guru mengulang materi minggu lalu yaitu mengenai person singular yaitu “er dan sie”</li> <li>Guru meminta salah satu peserta didik untuk maju dan memperkenalkan temannya</li> </ul>	<p>Peserta didik menjawab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Waalaikumsalam</li> <li>❖ Guten Morgen</li> </ul> <p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik menyimak</p> <p>Peserta didik melaksanakan</p>	10 menit
2	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menunjuk salah satu peserta didik dan menunjuk dua temannya dan bertanya ”wer ist das?”</li> <li>Guru memberikan contoh               <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Das sind Habibi und Ana</li> <li>❖ Sie kommen aus Bali</li> <li>❖ Sie wohnen in Negara</li> <li>❖ Sie sind 16 und 15 Jahre alt</li> <li>❖ Sie sind Schüler und Schülerin</li> </ul> </li> <li>Guru menjelaskan bahwa contoh di atas digunakan untuk memperkenalkan dua orang atau lebih</li> <li>Guru memutarkan sebuah video yang berjudul German lesson unit 4 yang berdurasi 00:07:15</li> <li>Guru memberikan peserta didik sebuah kertas yang berisikan pertanyaan mengenai isi video tersebut</li> <li>Guru membahas arti dari pertanyaan-pertanyaan tersebut</li> <li>Guru memutar kembali video tersebut</li> <li>Guru meminta peserta didik untuk menjawab dan membuat sebuah karangan dari jawaban-jawaban yang telah dikerjakan</li> </ul>	<p>Peserta didik melaksanakan</p> <p>Peserta didik memperhatikan</p> <p>Peserta didik memperhatikan</p> <p>Peserta didik menyimak</p> <p>Peserta didik memperhatikan</p> <p>Peserta didik menyimak</p> <p>Peserta didik menyimak</p> <p>Peserta didik mengerjakan</p>	70 menit

3	<p>✚ Guru mengawasi peserta didik di dalam membuat sebuah karangan</p> <p>Schluß</p> <p>✚ Guru meminta peserta didik membacakan hasil karangan di depan kelas</p> <p>✚ Guru bersama-sama peserta didik membahas hasil karangan tersebut</p> <p>✚ Guru membuat kesimpulan</p> <p>✚ Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan</p> <p>❖ Auf Wiedersehen!</p>	<p>Peserta didik mengerjakan</p> <p>Peserta didik melaksanakan</p> <p>Peserta didik memperhatikan</p> <p>Peserta didik menyimak</p> <p>Peserta didik menjawab</p> <p>❖ Auf Wiedersehen!</p>	10 menit
---	---	---	----------

## V. Alat

### a. Alat

- Papan tulis (white board), spidol, penghapus, lcd, laptop

## VI. Sumber Pelajaran

- *Kontakte Deutsch 1* hal 6-8
- *Themen Neu 1 Lektion 1* 14-16
- Film/ video pembelajaran

## VII. Penilaian : Penilaian individu dalam bentuk karangan

Menyetujui,

Guru Bahasa Jerman



Sugianto, S.Pd.

NIP. 19750408 200501 1 003


Jembrana, 29 Agustus 2012

Peneliti



Mirza Gusnia Avian Sari

NIM. 06203241002

 **Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini kemudian susunlah ke dalam sebuah karangan pendek !**

- ❖ **Wer sind die Figuren?**
- ❖ **Wo sind sie?**
- ❖ **Was machen sie?**
- ❖ **Wo arbeiten sie?**
- ❖ **Wie alt sind sie?**

**KUNCI JAWABAN**

- ❖ Das sind Tobias und Bianca.  
Shoppen.  
Sie Kommen aus Senden, zwanzig Kilometer weiter weg.  
Badminton und Fußballspielen.
- ❖ Sie ist Leonie.  
Sie kommt aus Münster.  
Sie ist Schülerin.  
Ihr Hobby ist Tennis spielen.
- ❖ Er ist Peter Punk.  
Er geht gerne auf der Ludgeristraße.  
Er liebt die Menge.
- ❖ Sie ist Julia.  
Sie kommt aus Münster.  
Sie ist Studentin.
- ❖ Sie ist Eva.  
Sie kommt aus Münster.



1A

Sempurnakanlah!  
Was fehlt?

Ü 9

Wer ist das?



Das ist Ina.  
Sie \_\_\_\_\_ aus Kupang.  
Sie \_\_\_\_\_ in Jakarta.

wohnt  
kommt

wohnt  
ist  
geht

Das \_\_\_\_\_ Made.  
Er \_\_\_\_\_ in Yogya.  
Er \_\_\_\_\_ Schüler.  
Er \_\_\_\_\_ in die SMU.



Das \_\_\_\_\_ Martin und Sampe.  
Sie \_\_\_\_\_ in Ujung Pandang.  
Sie \_\_\_\_\_ Schüler.

wohnen  
sind  
sind

• Wer ist das?

- ◊ Das ist Santi
- ◊ Das sind Made und Dameria



Arief  
↓  
er



Santi  
↓  
sie

: Singular



Arief + Santi  
↓  
sie

: Plural

1A

Deutsche und  
indonesische  
Jungen und Mädchen  
im Goethe-Institut.



Ü 11



Buatlah variasi percakapan.

Variiert den Dialog!

- Hallo, wie geht's?
- ◊ Danke, gut.
- Bist du Winati?
- ◊ Nein, ich bin Eka.  
Und wie heißt du?
- Ich heiße Uschi.  
Wer ist das?
- ◊ Das ist Doddy.  
Er wohnt in Kendari.
- Sind das Yanto und Ami?

- ◊ Ja. - Sie kommen aus Lombok.  
Und woher kommst du, Uschi?
- Ich komme aus Frankfurt.
- ◊ Was machst du?
- Ich bin Schülerin.
- ◊ Du, ich muß jetzt gehen\*.  
Tschüs, Uschi.
- Tschüs, Eka.

- Hallo, wie geht's?

◊ Danke, gut.

- Bist du Winati?

◊ Nein, ich bin Eka. Und wie heißt du?

- Ich heiße Uschi. Wer ist das?

◊ Das ist Doddy.

Er wohnt in Kendari.

- Sind das Yanto und Ami?

- ◊ Ja. - Sie kommen aus Lombok.

Woher kommst du, Uschi?

- Ich komme aus Frankfurt.

◊ Was machst du?

- Ich bin Schülerin.

◊ Du, ich muss jetzt gehen.

Tschüs, Uschi.

- Tschüs, Eka.

.....

6  
Yanto und Ami  
Nora und Elli  
Amir und Roni  
Wira und Beni

5  
- Kendari  
- Bandung  
- Padang  
- Samarinda

4  
Doddy  
Buçi  
Dewi  
Agus  
.....

3  
Uschi  
Erika  
Roland  
Reinhold  
.....

2  
Eka  
Tuti  
Yenny  
Ami  
.....

7  
Lombok  
Flores  
Ost-Kalimantan  
West-Java

8  
Frankfurt  
Köln  
Dresden  
Rostock  
.....

9  
Ich bin Schüler:in.  
Ich bin Schüler.  
Ich gehe in die SMU.  
Ich gehe in die Klasse 11.  
Ich gehe in die Deutsche Schule.

\* Saya harus pergi sekarang.

TA

Ü 18

**Wer ist das?**

Buatlah percakapan.

*Führt Gespräche!*



Du, wer ist das?

Wo \_\_\_\_\_

Woher \_\_\_\_\_

Wie alt \_\_\_\_\_

Was \_\_\_\_\_



**Traudi**

- München
- Dresden
- 19
- Studentin

Das ist Traudi.

Sie \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_



**Maria + Hans**

- Magdeburg
- Leipzig
- 16 + 17
- Schüler



**Peter**

- Stuttgart
- Hamburg
- 18
- Student



**Anna + Ruth**

- Rostock
- Hannover
- 16 + 18
- Schülerinnen

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

---



---

<b>Nama Sekolah</b>	: Madrasah Aliyah Negeri Negara
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Jerman
<b>Kelas / Semester</b>	: XI IPB 2/1
<b>Pertemuan Ke</b>	: 6
<b>Alokasi</b>	: 2 x 45 menit

---

### Standar Kompetensi :

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau karangan sederhana mengenai identitas diri.

### Kompetensi Dasar:

- Menulis karangan sederhana mengenai identitas diri dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

### Indikator:

- Memilih kata dengan tepat
- Menulis frasa atau kalimat dengan tepat
- Menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat
- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat

### I. Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu menuliskan dan mengucapkan angka dan tanggal dalam bahasa Jerman dengan tepat

### II. Materi Pembelajaran

- *Datum und Zahlen*

### III. Metode Pembelajaran

*Metode Komunikatif*



#### IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Guru	Peserta Didik	Alokasi Waktu
1	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru masuk kedalam kelas dan mengucapkan salam               <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Assalamualaikum</li> <li>❖ Guten Morgen</li> </ul> </li> <li>✚ Guru bertanya apakah ada yang tidak masuk hari ini?</li> <li>✚ Guru mengulang pelajaran minggu lalu yaitu person plural "Sie"</li> <li>✚ Guru melanjutkan materi yaitu mengenai datum und zahlen</li> <li>✚ Guru memberikan contoh pengucapan angka dari 1-10</li> </ul>	<p>Peserta didik menjawab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Waalaikumsalam</li> <li>❖ Guten Morgen</li> </ul> <p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik memperhatikan</p> <p>Peserta didik menyimak</p> <p>Peserta didik menyimak</p>	10 menit
2	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru memberikan materi mengenai kata datum und zahlen.</li> <li>✚ Guru bersama-sama peserta didik menyebutkan angka-angka dan tanggal dalam bahasa Jerman</li> <li>✚ Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan isi video yang akan diputar</li> <li>✚ Guru bersama-sama peserta didik mengartikan pertanyaan-pertanyaan yang akan segera dikerjakan tersebut</li> <li>✚ Guru memutar video pembelajaran mengenai datum und zahlen yang berdurasi 07.00 menit.</li> <li>✚ Guru meminta peserta didik menyimak dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan</li> <li>✚ Guru bertanya secara lisan kepada peserta didik mengenai isi video</li> <li>✚ Guru meminta peserta didik menuliskan jawaban dari pertanyaan yang diberikan</li> <li>✚ Guru memberikan kesempatan</li> </ul>	<p>Peserta didik mendengarkan</p> <p>Peserta didik menirukan</p> <p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik mengartikan</p> <p>Peserta didik menyimak</p> <p>Peserta didik menyimak dan menjawab</p> <p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik mengerjakan</p> <p>Peserta didik bertanya</p>	70 menit

	kepada peserta didik untuk bertanya		
3	<p>Schluß</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru meminta salah satu peserta didik menuliskan jawabannya di papan tulis</li> <li>✚ Guru membuat kesimpulan bersama peserta didik</li> <li>✚ Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan ❖ Auf Wiedersehen!</li> </ul>	<p>Peserta didik melaksanakan</p> <p>Peserta didik memperhatikan</p> <p>Peserta didik menjawab</p> <p>❖ Auf Wiedersehen</p>	10 menit

## V. Alat

### a. Alat

- Papan tulis (white board), spidol, penghapus, lcd, laptop

## VI. Sumber Pelajaran

- *Kontakte Deutsch 1* hal 23-25
- Film/ video pembelajaran

## VII. Penilaian : Penilaian individu dalam bentuk tertulis

Menyetujui,

Guru Bahasa Jerman

**Sugianto, S.Pd.**

NIP. 19750408 200501 1 003

Jemberana, 1 September 2012

Peneliti

**Mirza Gusnia Avian Sari**

NIM. 06203241002

✚ Tuliskanlah angka-angka berikut ke dalam bahasa Jerman!

1. 193 .....
2. 457.....
3. 100.000.....
4. 1987.....
5. 1500.....
6. 57.....
7. 1983.....
8. 2012.....
9. 276.....
10. 1.000.000.....

✚ Tuliskanlah tanggal, bulan dan tahun berikut ke dalam bahasa Jerman!

1. 1 Juli 1983.....
2. 15 Oktober 1988.....
3. 26 April 1956.....
4. 14 Februari 2000.....
5. 22 Desember 1999.....

**KUNCI JAWABAN**

1. Hundertdreiundneunzig
2. Vierhundertsiebenundfünfzig
3. Hunderttausend
4. Neunzehnhundertsiebenundachtzig
5. Tausendfünfhundert
6. Siebenundfünfzig
7. Neunzehnhundertdreiundachtzig
8. Zweitausendzwölf
9. Zweihundertsechundsiebzig
10. Eine Million

1. 1. Juli 1983
2. 15. Oktober 1988
3. 26. April 1956
4. 14. Februar 2000
5. 22. Dezember 1999



## Zahlen

1B

Ü 8



0	null	11	elf	21	einundzwanzig
1	eins	12	zwölf	22	zweiundzwanzig
2	zwei	13	dreizehn	23	dreiundzwanzig
3	drei	14	vierzehn	24	vierundzwanzig
4	vier	15	fünfzehn	25	fünfundzwanzig
5	fünf	16	sechzehn	26	sechszwanzig
6	sechs	17	siebzehn	27	siebenundzwanzig
7	sieben	18	achtzehn	28	achtundzwanzig
8	acht	19	neunzehn	29	neunundzwanzig
9	neun	20	zwanzig	30	dreißig

10	zehn
20	zwanzig
30	dreißig
40	vierzig
50	fünfzig
60	sechzig
70	siebzig
80	achtzig
90	neunzig
100	(ein)hundert

100	(ein)hundert
200	zweihundert
300	dreihundert
1.000	(ein)tausend
10.000	zehntausend
100.000	(ein)hunderttausend
1.000.000	eine Million

a) Sebutlah angka selanjutnya

10 - 20 - 30 - - -

... dan angka sebelumnya.

100 - 90 - 80 - - -

b) Sebutkan setiap angka ketiga.

3 - 6 - 9 - - -

c) Buatlah percakapan menurut contoh.

*Bildet nach dem Beispiel weitere Mini-Dialoge!*

Sag mal,  
wie ist deine  
Schülernummer\*?

Und deine Klassennummer?

\* nomor pokok

.....

2 3 2 8 9 2 (zwei -  
drei - zwei - acht -  
neun - zwei)

34 (vierunddreißig)



## 1B

- d) Buatlah percakapan menurut contoh.  
*Bildet nach dem Beispiel Mini-Dialoge!*



- e) Cantumkan bilangan yang dibacakan guru ke dalam tabel.  
*Du hörst Zahlen. Schreibe sie in das richtige Kästchen.*  
 Zum Beispiel: 14

	1	2	3	4	5	6	7	8	9
10				14					
20									
30									
40									
50									
60									
70									
80									
90									

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

---



---

<b>Nama Sekolah</b>	: Madrasah Aliyah Negeri Negara
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Jerman
<b>Kelas / Semester</b>	: XI IPB 1/1
<b>Pertemuan Ke</b>	: 1
<b>Alokasi</b>	: 2 x 45 menit

---

### Standar Kompetensi :

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau karangan sederhana mengenai identitas diri.

### Kompetensi Dasar:

- Menulis karangan sederhana mengenai identitas diri dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

### Indikator:

- Memilih kata dengan tepat
- Menulis frasa atau kalimat dengan tepat
- Menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat
- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat

### I. Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman dengan baik dan benar
- Peserta didik dapat menulis karangan sederhana sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu mengenai identitas diri

### II. Materi Pembelajaran

- Perkenalan ( *sich vorstellen* )

### III. Metode Pembelajaran

- *Metode Komunikatif*

#### IV.Langkah-langkah Pembelajaran

No	Guru	Peserta Didik	Alokasi Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru masuk ke dalam kelas dan mengucapkan salam               <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Assalamualaikum</li> <li>❖ Guten Tag</li> </ul> </li> <li>✚ Guru bertanya kepada peserta didik apakah ada yang tidak masuk hari ini?</li> <li>✚ Guru mulai memberikan apersepsi dengan memperkenalkan diri               <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Ich heiße Mirza</li> <li>❖ Ich komme aus Bali</li> <li>❖ Ich wohne in Negara</li> <li>❖ Ich bin 24 Jahre alt</li> <li>❖ Ich bin Studentin</li> <li>❖ Mein Hobby ist Novel lesen</li> </ul> </li> </ul>	<p>Peserta didik menjawab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Waalaikumsalam</li> <li>❖ Guten Tag</li> </ul> <p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik memperhatikan</p>	10 menit
2	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru bertanya kepada peserta didik apakah ada yang tau maksud dari kata-kata di atas?</li> <li>✚ Guru memberikan materi mengenai pengenalan diri dalam bahasa Jerman</li> <li>✚ Guru meminta peserta didik menirukan kata-kata yang diucapkan guru di atas</li> <li>✚ Guru meminta beberapa peserta didik</li> </ul>	<p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik memperhatikan</p> <p>Peserta didik menirukan</p> <p>Peserta didik melaksanakan</p>	70 menit



**V. Alat****a. Alat**

- Papan tulis (white board), spidol, penghapus,

**VI. Sumber Pelajaran**

- *Kontakte Deutsch 1* hal 2-3
- *Themen Neu 1 Lektion 1* 7-11

**VII. Penilaian** : Penilaian individu dalam bentuk karangan

**Menyetujui,**

**Guru Bahasa Jerman**



**Sugianto, S.Pd.**

NIP. 19750408 200501 1 003

**Jembrana, 1 Agustus 2012**

**Peneliti**



**Mirza Gusnia Avian Sari**

NIM. 06203241002

🚩 Perkenalkanlah diri :                    nama, asal, tempat tinggal, umur, pekerjaan  
dan hobi

Bitte, stelle dich vor :                  Name, Herkunft, Wohnort, alter,  
Beschäftigung und Hobby .

( buatlah sebuah karangan pendek mengenai identitas kalian sesuai dengan poin-poin yang dituliskan diatas)

Hallo, ich...  
Ich...



**KUNCI JAWABAN**

Hallo, ich heiße Sari. Ich komme aus Bandung und ich wohne in Jakarta. Ich bin 18 Jahre alt und ich bin Schülerin. Meine hobbies sind Buch lesen und Tanzen.



## Die PAD-Gruppe im Goethe-Institut





1A

Ü 3



Tulislah bentuk-bentuk kata kerja dari teks 1A ke dalam tabel berikut!

Bitte schreibe die Verbformen aus Text 1A in die Tabelle!

		wohnen	kommen	gehen	machen	heißen	Endung	sein
1. Person Singular	ich	wohne						
2. Person Singular	du							

ich heiße ... = ich bin ...  
ich komme aus ... = ich bin aus ...

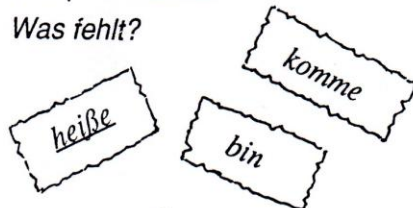


Ü 4



Sempurnakanlah!

Was fehlt?



Ich \_\_\_\_\_ Santi.

Ich heiße Damera.

Ich \_\_\_\_\_ aus Medan.



Ich \_\_\_\_\_ Arief.

Ich \_\_\_\_\_ in Banjarmasin.

Ich \_\_\_\_\_ 17 Jahre alt.



Ich \_\_\_\_\_ Martha.

Ich \_\_\_\_\_ in die SMU.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

---



---

<b>Nama Sekolah</b>	: Madrasah Aliyah Negeri Negara
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Jerman
<b>Kelas / Semester</b>	: XI IPB 1/1
<b>Pertemuan Ke</b>	: 2
<b>Alokasi</b>	: 2 x 45 menit

---

### Standar Kompetensi :

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau karangan sederhana mengenai identitas diri.

### Kompetensi Dasar:

- Menulis karangan sederhana mengenai identitas diri dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

### Indikator:

- Memilih kata dengan tepat
- Menulis frasa atau kalimat dengan tepat
- Menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat
- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat

### I. Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman dengan baik dan benar
- Peserta didik mampu bertanya mengenai identitas diri kepada orang lain dalam bentuk *Du-Form*
- Peserta didik dapat menulis karangan sederhana sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu mengenai identitas diri

### II. Materi Pembelajaran

- Perkenalan ( *sich vorstellen*) *du-form*

### III. Metode Pembelajaran

*Metode Komunikatif*

#### IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Guru	Peserta Didik	Alokasi Waktu
1	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru masuk ke dalam kelas dan mengucapkan salam               <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Assalamualaikum</li> <li>❖ Guten Tag</li> </ul> </li> <li>✚ Guru bertanya kepada peserta didik apakah ada yang tidak masuk hari ini?</li> <li>✚ Guru mengulang kembali materi yang diajarkan minggu lalu yaitu pengenalan diri</li> <li>✚ Guru meminta beberapa peserta didik maju ke depan kelas dan memperkenalkan diri mereka</li> </ul>	<p>Peserta didik menjawab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Waalaikumsalam</li> <li>❖ Guten Tag</li> </ul> <p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik memperhatikan</p> <p>Peserta didik melaksanakan</p>	10 menit
2	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru bertanya kepada salah satu peserta didik dengan menggunakan bahasa Jerman               <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Wie heißt du?</li> <li>❖ Woher kommst du?</li> <li>❖ Wo wohnst du?</li> <li>❖ Wie alt bist du?</li> <li>❖ Was machst du?</li> <li>❖ Was ist dein Hobby?</li> </ul> </li> <li>✚ Guru bertanya kepada peserta didik apakah para peserta didik mengerti arti dari kata-kata yang diucapkan guru di atas?</li> <li>✚ Guru memberikan arti dari kata-kata di atas</li> <li>✚ Guru menjelaskan bahwa kata-kata di atas digunakan untuk bertanya mengenai identitas diri seseorang dengan menggunakan du-Form yaitu digunakan untuk teman sebaya</li> <li>✚ Guru meminta peserta didik menghafalkan</li> <li>✚ Guru meminta dua orang peserta didik untuk maju dan berdialog</li> <li>✚ Guru memberikan sebuah kertas yang berisikan pertanyaan-</li> </ul>	<p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik mencatat</p> <p>Peserta didik mendengarkan</p> <p>Peserta didik melaksanakan</p> <p>Peserta didik melaksanakan</p> <p>Peserta didik mengerjakan</p>	70 menit

	<p>pertanyaan berupa dialog yang beberapa bagiannya kosong dan peserta didik diminta untuk mengisinya</p> <p>✚ Guru meminta siswa untuk membuat sebuah karangan pendek berdasarkan dialog-dialog yang telah dikerjakan mereka tersebut</p>	<p>Peserta didik mengerjakan</p>	
3	<p>Schluß</p> <p>✚ Guru meminta salah satu peserta didik menuliskan kembali di papan tulis karangan yang telah dikerjakan</p> <p>✚ Guru bersama peserta didik mengoreksi dan membuat kesimpulan</p> <p>✚ Guru bertanya apakah ada materi yang belum dipahami?</p> <p>✚ Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan ❖ Auf Wiedersehen!</p>	<p>Peserta didik melaksanakan</p> <p>Peserta didik memperhatikan</p> <p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik menjawab</p> <p>❖ Auf Wiedersehen!</p>	10 menit

## V. Alat

### a. Alat

- Papan tulis (white board), spidol, penghapus

## VI. Sumber Pelajaran

- *Kontakte Deutsch* 1 hal 2-3
- *Themen Neu* 1 Lektion 1 7-11

## VII. Penilaian : Penilaian individu dalam bentuk karangan

Menyetujui,

Guru Bahasa Jerman

Sugianto, S.Pd.

NIP. 19750408 200501 1 003

Sempurnakanlah !

Jembrana, 4 Agustus 2012

Peneliti

Mirza Gusnia Avian Sari

NIM. 06203241002

### Was fehlt?

- Hallo, ich heiße Anton und \_\_\_\_\_ du?
- Hallo, ich heiße Martha. Martha \_\_\_\_\_ kommst \_\_\_\_\_?
- Ich \_\_\_\_\_ Papua. Und Anton, woher \_\_\_\_\_?
- Ich komme \_\_\_\_\_ Aceh. Wo \_\_\_\_\_ du?
- Ich \_\_\_\_\_ Negara.
- Ahhh.... ich bin auch. Ich \_\_\_\_\_ Negara.
- \_\_\_\_\_ alt \_\_\_\_\_ du Martha? Ich bin 16 Jahre alt.
- Ich \_\_\_\_\_ 16 \_\_\_\_\_ alt auch. Ich bin Schülerin. \_\_\_\_\_ du?
- Ich \_\_\_\_\_ .
- \_\_\_\_\_ dein Hobby?
- Mein Hobby \_\_\_\_\_ Fußballspielen. Was sind deine Hobbies?
- \_\_\_\_\_ Hobbies \_\_\_\_\_ Buch lesen und Shoppen.
- Ok Andi Aufwiedersehen.....!
- Aufwiedersehen.....!

( Buatlah sebuah karangan sederhana berdasarkan kalimat-kalimat diatas )

**KUNCI JAWABAN**

Hallo, ich heiße Anton und **wie heißt** du?

Hallo, ich heiße Martha. **Woher** kommst **du**?

Ich **komme aus** Papua. Und Anton, woher **kommst du**?

Ich komme **aus** Aceh. Wo **wohnst** du?

Ich **wohne in** Negara.

Ahhh...ich bin auch. Ich **wohne in** Negara.

**Wie** alt **bist** du Martha? Ich bin 16 Jahre alt.

Ich **bin** 16 **Jahre** alt auch. Ich bin Schülerin. **Was machst** du?

Ich **bin Schuler.**

**Was ist** dein Hobby?

Mein Hobby **ist** Fußballspielen. Was sind deine Hobbys?

**Meine** Hobbies **sind** Buch lesen und Shoppen.

Ok Anton Auf Wiedersehen...!

Auf Wiedersehen...!



1A

Masukkanlah informasi yang terdapat dalam teks 1A ke dalam tabel berikut.

Bitte trage die Informationen aus Text 1A in die Tabelle ein!

Name	... kommt aus ...	... wohnt in ...	... ist ... Jahre alt	Andere Informationen*
Santi	Semarang	—	—	Sie ist Schülerin.
Dameria				
Arief				
Ina				
Made				
Martha				Sie geht _____
Martin				Er ist _____
Sampe				Er ist _____

\* informasi lain

Ü 1



Ulangilah!

Bitte sprecht nach!

Ü 2



Ich heiße Santi.

Und du?

Wie heißt du?

Ich bin Santi.

Und du?

Wer bist du?

Ich komme aus Semarang.

Und du?

Woher kommst du?

Ich wohne in Jakarta.

Und du?

Wo wohnst du?

Ich bin 17 Jahre alt.

Und du?

Wie alt bist du?

Ich bin Schülerin.

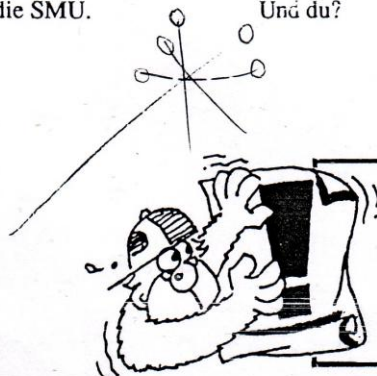
Und du?

Was machst du?

Ich gehe in die SMU.

Und du?

Was machst du?



wohnen: wohn + en

Verb: Stamm + Endung



1A

Sempurnakanlah!

Was fehlt?

• Hallo, ich heiße Sarah. Wie heißt du?

◊ Martha.

• Woher \_\_\_\_\_ du?

◊ Aus Ost-Indonesien.

• Wo \_\_\_\_\_ du?

◊ In Ambon.

• Wie alt \_\_\_\_\_ du?

◊ 17 Jahre.

• Was \_\_\_\_\_ du?

◊ Ich bin Schülerin.



Sarah von der  
Deutschen Schule Jakarta  
und Martha aus Ambon.

Ü 5



machst

heißt

kommst

wohnst

bist



Wie heißt du?

Ich heiße Irwan.



Ü 6



Apa yang ditanyakan Uschi? Lengkapi percakapan berikut.

Was fragt Uschi?

• Wie heißt du? \_\_\_\_\_?

◊ Ich heiße Irwan.

• \_\_\_\_\_?

◊ Ich wohne in Surabaya.

• \_\_\_\_\_?

◊ Ich komme aus West-Java.

• \_\_\_\_\_?

◊ Ich bin jetzt 18 Jahre alt.

• \_\_\_\_\_?

◊ Ich gehe in die SMU.

Wo wohnst du?

Wie heißt du?

Woher kommst du?

Was machst du?

Wie alt bist du?

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

---



---

<b>Nama Sekolah</b>	: Madrasah Aliyah Negeri Negara
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Jerman
<b>Kelas / Semester</b>	: XI IPB 1/1
<b>Pertemuan Ke</b>	: 3
<b>Alokasi</b>	: 2 x 45 menit

---

### Standar Kompetensi :

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau karangan sederhana mengenai identitas diri.

### Kompetensi Dasar:

- Menulis karangan sederhana mengenai identitas diri dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

### Indikator:

- Memilih kata dengan tepat
- Menulis frasa atau kalimat dengan tepat
- Menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat
- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat

### I. Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman dengan baik dan benar
- Peserta didik mampu bertanya mengenai identitas diri kepada orang lain dalam bentuk *Sie-Form*
- Peserta didik dapat menulis karangan sederhana sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu mengenai identitas diri

### II. Materi Pembelajaran

- Perkenalan ( *sich vorstellen*) *Sie-form*

### III. Metode Pembelajaran

*Metode Komunikatif*

#### IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Guru	Peserta Didik	Alokasi Waktu
1	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru masuk ke dalam kelas dan mengucapkan salam               <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Assalamualaikum</li> <li>❖ Guten Tag</li> </ul> </li> <li>✚ Guru bertanya kepada peserta didik apakah ada yang tidak masuk hari ini?</li> <li>✚ Guru mengulang kembali materi yang diajarkan minggu lalu yaitu pengenalan diri</li> <li>✚ Guru meminta beberapa peserta didik maju ke depan kelas dan saling berkenalan menggunakan du-Form</li> </ul>	<p>Peserta didik menjawab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Waalaikumsalam</li> <li>❖ Guten Tag</li> </ul> <p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik memperhatikan</p> <p>Peserta didik melaksanakan</p>	10 menit
2	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru bertanya kepada salah satu peserta didik dengan menggunakan bahasa Jerman               <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Wie heißen Sie?</li> <li>❖ Woher kommen Sie?</li> <li>❖ Wo wohnen Sie?</li> <li>❖ Wie alt sind Sie?</li> <li>❖ Was machen Sie ?</li> <li>❖ Was ist Ihr Hobby?</li> </ul> </li> <li>✚ Guru bertanya kepada peserta didik apakah para peserta didik mengerti arti dari kata-kata yang diucapkan guru di atas?</li> <li>✚ Guru memberikan arti dari kata-kata di atas</li> <li>✚ Guru menjelaskan bahwa kata-kata di atas digunakan untuk bertanya mengenai identitas diri seseorang dengan menggunakan Sie-Form yaitu digunakan untuk bertanya kepada orang yang lebih dituakan</li> <li>✚ Guru meminta peserta didik menghafalkan</li> <li>✚ Guru meminta dua orang peserta didik untuk maju dan berdialog</li> </ul>	<p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik mencatat</p> <p>Peserta didik mendengarkan</p> <p>Peserta didik melaksanakan</p> <p>Peserta didik melaksanakan</p>	70 menit

3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan sebuah kertas yang berisikan pertanyaan-pertanyaan berupa dialog yang beberapa bagiannya kosong dan peserta didik diminta untuk mengisinya</li> </ul>	Peserta didik mengerjakan	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta siswa untuk membuat sebuah karangan pendek berdasarkan dialog-dialog yang telah dikerjakan mereka tersebut</li> </ul>	Peserta didik mengerjakan	
	Schluß		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta salah satu peserta didik menuliskan kembali di papan tulis karangan yang telah dikerjakan</li> </ul>	Peserta didik melaksanakan	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bersama peserta didik mengoreksi dan membuat kesimpulan</li> <li>Guru bertanya apakah ada materi yang belum dipahami?</li> <li>Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan ❖ Auf Wiedersehen!</li> </ul>	Peserta didik memperhatikan  Peserta didik menjawab  Peserta didik menjawab  ❖ Auf Wiedersehen!	

**V. Alat****a. Alat**

- Papan tulis (white board), spidol, penghapus

**VI. Sumber Pelajaran**

- *Kontakte Deutsch 1* hal 2-3
- *Themen Neu 1 Lektion 1* 7-11

**VII. Penilaian** : Penilaian individu dalam bentuk karangan

**Menyetujui,  
Guru Bahasa Jerman**



**Sugianto, S.Pd.**

NIP. 19750408 200501 1 003

**Jembrana, 8 Agustus 2012**

**Peneliti**



**Mirza Gusnia Avian Sari**

NIM. 06203241002

**Apa yang ditanyakan Karla? Lengkapi percakapan berikut.**

**Was fragt Karla?**

❖ \_\_\_\_\_ heißen \_\_\_\_\_?

✚ Ich heiße Damaria.

❖ \_\_\_\_\_ Sie?

✚ Ich wohne in Negara.

❖ \_\_\_\_\_ kommen \_\_\_\_\_ ?

✚ Ich \_\_\_\_\_ Bali.

❖ \_\_\_\_\_ alt \_\_\_\_\_ ?

✚ Ich \_\_\_\_ 17 Jahre alt.

❖ \_\_\_\_\_ machen \_\_\_\_\_ ?

✚ Ich \_\_\_\_\_ Schülerin.

❖ Was \_\_\_\_\_ Hobbies ?

\_\_\_\_\_ Hobbies sind Tanzen und Singen

✚ Setelah melengkapi, buatlah sebuah karangan sederhana berdasarkan dialog di atas!

**KUNCI JAWABAN**

❖ Wie heißen Sie?

✚ Ich heiße Damaria.

❖ Wo wohnen Sie?

✚ Ich wohne in Negara.

❖ Woher kommen Sie?

✚ Ich komme aus Bali.

❖ Wie alt sind Sie?

✚ Ich bin 17 Jahre alt.

❖ Was machen Sie?

✚ Ich bin Schülerin.

❖ Was sind Ihre Hobbys ?

✚ Meine Hobbys sind Tanzen und Singen.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

---



---

<b>Nama Sekolah</b>	: Madrasah Aliyah Negeri Negara
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Jerman
<b>Kelas / Semester</b>	: XI IPB 1/1
<b>Pertemuan Ke</b>	: 4
<b>Alokasi</b>	: 2 x 45 menit

---

### Standar Kompetensi :

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau karangan sederhana mengenai identitas diri.

### Kompetensi Dasar:

- Menulis karangan sederhana mengenai identitas diri dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

### Indikator:

- Memilih kata dengan tepat
- Menulis frasa atau kalimat dengan tepat
- Menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat
- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat

### I. Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman dengan baik dan benar
- Peserta didik mampu memperkenalkan orang lain dalam bentuk person singular yaitu “*er* dan *sie*”
- Peserta didik dapat menulis karangan sederhana sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu mengenai identitas diri

### II. Materi Pembelajaran

- Perkenalan ( *sich vorstellen* )
- Person singular *er* und *sie*

### III. Metode Pembelajaran

*Metode Komunikatif*



#### IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Guru	Peserta Didik	Alokasi Waktu
1	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru masuk ke dalam kelas dan mengucapkan salam               <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Assalamualaikum</li> <li>❖ Guten Tag</li> </ul> </li> <li>✚ Guru bertanya apakah ada yang tidak masuk hari ini?</li> <li>✚ Guru mengulang kembali pelajaran minggu lalu yaitu pengenalan dalam bentuk du dan Sie</li> <li>✚ Guru meminta peserta didik secara berpasangan berdialog di depan kelas</li> </ul>	<p>Peserta didik menjawab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Waalaikumsalam</li> <li>❖ Guten Tag</li> </ul> <p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik menyimak</p> <p>Peserta didik melaksanakan</p>	10 menit
2	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru menunjuk salah satu peserta didik laki-laki dan bertanya “wer ist das?”</li> <li>✚ Guru kemudian menunjuk peserta didik perempuan dan bertanya wer ist das ?</li> <li>✚ Guru bertanya kepada peserta didik apakah arti dari wer ist das da bagaimana cara menjawabnya</li> <li>✚ Guru memberitahukan bahwa wer ist das berarti siapakah itu dan cara menjawabnya:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- untuk laki-laki                   <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Das ist Ahmad</li> <li>❖ Er kommt aus Bali</li> <li>❖ Er wohnt in Negara</li> <li>❖ Er ist 16 Jahre alt</li> <li>❖ Er ist Schüler</li> </ul> </li> <li>- untuk perempuan                   <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Das ist Anisa</li> <li>❖ Sie kommt aus Bali</li> <li>❖ Sie wohnt in Negara</li> <li>❖ Sie ist 15 Jahre alt</li> <li>❖ Sie ist Schülerin</li> </ul> </li> </ul> </li> <li>✚ Guru memberitahukan bahwa er dan sie merupakan person singular</li> </ul>	<p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik memperhatikan</p> <p>Peserta didik menyimak</p>	70 menit



**V. Alat****a. Alat**

- Papan tulis (white board), spidol, penghapus

**VI. Sumber Pelajaran**

- *Kontakte Deutsch 1* hal 6-8
- *Themen Neu 1 Lektion 1* 14-16

**VII. Penilaian** : Penilaian individu dalam bentuk karangan

**Menyetujui,  
Guru Bahasa Jerman**



**Sugianto, S.Pd.**

NIP. 19750408 200501 1 003

**Jembrana, 15 Agustus 2012**

**Peneliti**



**Mirza Gusnia Avian Sari**

NIM. 06203241002

Wer ist das ?



Anna Schmid  
Deutschland  
Köln  
19 Jahre alt  
Modell  
Tanzen



Richie Müller  
Schweiz  
Bremen  
20 Jahre alt  
Sänger  
Fußballspielen

**KUNCI JAWABAN**

Das ist Anna Schmid.

Sie kommt aus Deutschland.

Sie wohnt in Köln.

Sie ist 19 Jahre alt.

Sie ist Modell.

Dein Hobby ist Tanzen.

Das ist Richie Müller.

Er kommt aus der Schweiz

Er wohnt in Bremen.

Er ist 20 Jahre alt.

Er ist Sänger.

Sein Hobby ist Fußballspielen.

1A

Ü 7



Ulangilah!  
Bitte sprecht nach!



Wer ist das?

Das ist Ina.

Sie kommt aus Kupang.

Sie ist Schülerin.

Sie geht in die SMU.

Wer ist das?

Das ist Arief.

Er wohnt in Banjarmasin.

Er ist 17 Jahre alt.

Er ist Schüler.

Wer ist das?

Das sind Martin und Sampe.

Sie kommen aus Tana Toraja.

Sie wohnen in Ujung Pandang.

Sie sind 16 und 17 Jahre alt.

Sie sind Schüler.

Ü 8



Tulislah bentuk-bentuk kata kerja ke dalam tabel berikut.

Bitte schreibe die Verbformen in die Tabelle!

		wohnen	kommen	gehen	Endung
3. Person Singular	er				?
	sie				
3. Person Plural	sie				

sein



TA

Ü 10



Katakan, siapa mereka?  
Wer ist das?



Dameria  
Medan  
17  
Schülerin



Herr Weber  
Hannover  
Lehrer



Erika  
Leipzig  
17



Frau Siegel  
München  
Lehrerin



Made  
Bali  
16  
Schüler

Ceritakan tentang orang pada foto.

Das ist Dameria. Sie wohnt in Medan. Sie ist 17 Jahre alt und Schülerin

\_\_\_\_\_ Frau Siegel. \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_ Erika. \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_ Herr Weber. \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_ Dameria und Made. \_\_\_\_\_

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

---



---

<b>Nama Sekolah</b>	: Madrasah Aliyah Negeri Negara
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Jerman
<b>Kelas / Semester</b>	: XI IPB 1/1
<b>Pertemuan Ke</b>	: 5
<b>Alokasi</b>	: 2 x 45 menit

---

### Standar Kompetensi :

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau karangan sederhana mengenai identitas diri.

### Kompetensi Dasar:

- Menulis karangan sederhana mengenai identitas diri dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

### Indikator:

- Memilih kata dengan tepat
- Menulis frasa atau kalimat dengan tepat
- Menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat
- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat

### I. Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman dengan baik dan benar
- Peserta didik mampu memperkenalkan orang lain dalam bentuk person plural yaitu Sie
- Peserta didik dapat menulis karangan sederhana sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu mengenai identitas diri

### II. Materi Pembelajaran

- Perkenalan ( *sich vorstellen* )
- Person plural *Sie*

### III. Metode Pembelajaran

*Metode Komunikatif*



#### IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Guru	Peserta Didik	Alokasi Waktu
1	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru masuk ke dalam kelas dan mengucapkan salam               <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Assalamualaikum</li> <li>❖ Guten Tag</li> </ul> </li> <li>✚ Guru bertanya apakah ada yang tidak masuk hari ini?</li> <li>✚ Guru mengulang kembali pelajaran minggu lalu yaitu person singular er dan sie</li> <li>✚ Guru meminta peserta didik secara memperkenalkan teman yang telah ditunjuk di depan kelas</li> </ul>	<p>Peserta didik menjawab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Waalaikumsalam</li> <li>❖ Guten Tag</li> </ul> <p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik menyimak</p> <p>Peserta didik melaksanakan</p>	10 menit
2	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru menunjuk salah satu peserta didik laki-laki dan perempuan dan bertanya “wer ist das?”</li> <li>✚ Guru bertanya kepada peserta didik apakah arti dari wer ist das di atas bagaimana cara menjawabnya</li> <li>✚ Guru memberitahukan bahwa wer ist das berarti siapakah itu dan cara menjawabnya:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- untuk laki-laki                   <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Das sind Ahmad und Anisa</li> <li>❖ Sie kommen aus Bali</li> <li>❖ Sie wohnen in Negara</li> <li>❖ Sie sind 16 und 15 Jahre alt</li> <li>❖ Sie sind Schüler und Schülerin</li> </ul> </li> </ul> </li> <li>✚ Guru memberitahukan bahwa Sie merupakan person plural yang bisa digunakan untuk dua orang atau lebih</li> <li>✚ Guru meminta peserta didik</li> </ul>	<p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik memperhatikan</p> <p>Peserta didik menyimak</p> <p>Peserta didik melaksanakan</p>	70 menit

	<p>menghafalkan dan maju kedepan kelas secara berpasangan dan saling memperkenalkan identitas masing-masing</p> <p>✚ Guru memberikan peserta didik dua buah gambar beserta penjelasannya masing-masing</p> <p>✚ Guru meminta peserta didik membuat karangan pendek mengenai subyek yang ada di dalam gambar tersebut</p>	<p>Peserta didik memperhatikan</p> <p>Peserta didik melaksanakan</p>	
3	<p>Schluß</p> <p>✚ Guru meminta salah satu peserta didik untuk menuliskan kembali hasil karangannya di papan tulis</p> <p>✚ Guru bersama peserta didik membahas hasil karangan tersebut</p> <p>✚ Guru bertanya kepada peserta didik apakah ada yang belum di pahami?</p> <p>✚ Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan ❖ Auf Wiedersehen!</p>	<p>Peserta didik melaksanakan</p> <p>Peserta didik menyimak</p> <p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik menjawab ❖ Auf Wiedersehen!</p>	10 menit

**V. Alat****a. Alat**

- Papan tulis (white board), spidol, penghapus

**VI. Sumber Pelajaran**

- *Kontakte Deutsch 1* hal 6-8
- *Themen Neu 1 Lektion 1* 14-16

**VII. Penilaian** : Penilaian individu dalam bentuk karangan

**Menyetujui,  
Guru Bahasa Jerman**



**Sugianto, S.Pd.**

NIP. 19750408 200501 1 003

**Jembrana , 29 Agustus 2012  
Peneliti**



**Mirza Gusnia Avian Sari**

NIM. 06203241002

**Wer ist das?**



**Anna und Katrin  
Berlin  
15 und 20 Jahre alt  
Schülerin und Studentin  
Tanzen und Musik Hören**



**Robert und Daniel  
25 Jahre alt  
Deutschland  
Beamte  
Fußballspielen**

**KUNCI JAWABAN**

Das sind Anna und Katrin.

Sie kommen aus Berlin.

Sie sind 15 und 20 Jahre alt.

Sie sind Schülerin und Studentin.

Ihre Hobbies sind Tanzen und Musik Hören.

Das sind Robert und Daniel.

Sie sind 25 Jahre alt.

Sie kommen aus Deutschland.

Sie sind Beamte.

Ihr Hobby ist Fußballspielen.

1A

Sempurnakanlah!  
Was fehlt?

Ü 9



Wer ist das?



Das ist Ina.

Sie \_\_\_\_\_ aus Kupang.

Sie \_\_\_\_\_ in Jakarta.

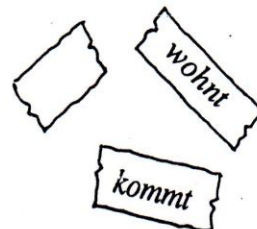


Das \_\_\_\_\_ Made.

Er \_\_\_\_\_ in Yogya.

Er \_\_\_\_\_ Schüler.

Er \_\_\_\_\_ in die SMU.



Das \_\_\_\_\_ Martin und Sampe.

Sie \_\_\_\_\_ in Ujung Pandang.

Sie \_\_\_\_\_ Schüler.



• Wer ist das?

◇ Das ist Santi

◇ Das sind Made und Dameria



Arief  
↓  
er



Santi  
↓  
sie



: Singular



Arief + Santi  
↓  
sie

: Plural



1A

Deutsche und  
indonesische  
Jungen und Mädchen  
im Goethe-Institut.



Ü 11



Buatlah variasi percakapan.

Variiert den Dialog!

- Hallo, wie geht's?
- ◊ Danke, gut.
- Bist du Winati?
- ◊ Nein, ich bin Eka.  
Und wie heißt du?
- Ich heiße Uschi.  
Wer ist das?
- ◊ Das ist Doddy.  
Er wohnt in Kendari.
- Sind das Yanto und Ami?

- ◊ Ja. - Sie kommen aus Lombok.  
Und woher kommst du, Uschi?
- Ich komme aus Frankfurt.
- ◊ Was machst du?
- Ich bin Schülerin.
- ◊ Du, ich muß jetzt gehen\*.  
Tschüs, Uschi.
- Tschüs, Eka.

- Hallo, wie geht's?
- ◊ Danke, gut.  
1
- Bist du Winati?
- ◊ Nein, ich bin Eka.  
2 Und wie heißt du?
- Ich heiße Uschi.  
3 Wer ist das?
- ◊ Das ist Doddy.  
4
- Er wohnt in Kendari.  
5
- Sind das Yanto und Ami?  
6

- ◊ Ja. - Sie kommen aus Lombok.  
7
- Woher kommst du, Uschi?  
3
- Ich komme aus Frankfurt.  
8
- ◊ Was machst du?
- Ich bin Schülerin.  
9
- ◊ Du, ich muss jetzt gehen.  
Tschüs, Uschi.  
3
- Tschüs, Eka.  
2
- .....

6  
Yanto und Ami  
Nora und Elli  
Amir und Roni  
Wira und Beni

5  
- Kendari  
- Bandung  
- Padang  
- Samarinda

4  
Doddy  
Budi  
Dewi  
Agus  
.....

3  
Uschi  
Erika  
Roland  
Reinhold  
.....

2  
Eka  
Tuti  
Yenny  
Ami  
.....

7  
Lombok  
Flores  
Ost-Kalimantan  
West-Java

8  
Frankfurt  
Köln  
Dresden  
Rostock  
.....

9  
Ich bin Schülerin.  
Ich bin Schüler.  
Ich gehe in die SMU.  
Ich gehe in die Klasse 11.  
Ich gehe in die Deutsche Schule.

\* Saya harus pergi sekarang.

1A

Ü 18

**Wer ist das?**

Buatlah percakapan.

*Führt Gespräche!*

Du, wer ist das?

Wo \_\_\_\_\_

Woher \_\_\_\_\_

Wie alt \_\_\_\_\_

Was \_\_\_\_\_

**Traudi**

- München
- Dresden
- 19
- Studentin

Das ist Traudi.

Sie \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

**Maria + Hans**

- Magdeburg
- Leipzig
- 16 + 17
- Schüler

**Peter**

- Stuttgart
- Hamburg
- 18
- Student

**Anna + Ruth**

- Rostock
- Hannover
- 16 + 18
- Schülerinnen



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

---



---

<b>Nama Sekolah</b>	: Madrasah Aliyah Negeri Negara
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Jerman
<b>Kelas / Semester</b>	: XI IPB 1/1
<b>Pertemuan Ke</b>	: 6
<b>Alokasi</b>	: 2 x 45 menit

---

### Standar Kompetensi :

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau karangan sederhana mengenai identitas diri.

### Kompetensi Dasar:

- Menulis karangan sederhana mengenai identitas diri dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

### Indikator:

- Memilih kata dengan tepat
- Menulis frasa atau kalimat dengan tepat
- Menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat
- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat

### I. Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu menuliskan dan mengucapkan angka dan tanggal dalam bahasa Jerman dengan tepat.

### II. Materi Pembelajaran

- *Datum und Zahlen*

### III. Metode Pembelajaran

*Metode Komunikatif*

#### IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Guru	Peserta Didik	Alokasi Waktu
1	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru masuk kedalam kelas dan mengucapkan salam               <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Assalamualaikum</li> <li>❖ Guten Morgen</li> </ul> </li> <li>✚ Guru bertanya apakah ada yang tidak masuk hari ini?</li> <li>✚ Guru mengulang pelajaran minggu lalu yaitu person plural "Sie"</li> <li>✚ Guru melanjutkan materi yaitu datum und zahlen.</li> <li>✚ Guru menyebutkan angka 1-10 dalam bahasa Jerman dan bulan dalam bahasa Jerman</li> </ul>	<p>Peserta didik menjawab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Waalaikumsalam</li> <li>❖ Guten Morgen</li> </ul> <p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik memperhatikan</p> <p>Peserta didik menyimak</p> <p>Peserta didik menyimak</p>	10 menit
2	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru memberikan materi mengenai datum und zahlen</li> <li>✚ Guru bertanya kepada peserta didik apakah ada yang bisa menuliskan angka 1-10 dan penulisan tanggal 23 desember di papan tulis?</li> <li>✚ Guru memberikan contoh bagaimana cara penulisan dan pengucapan angka dan tanggal di atas.</li> <li>✚ Guru memberikan peserta didik tugas kepada peserta didik yang berhubungan dengan datum und zahlen</li> </ul>	<p>Peserta didik mendengarkan</p> <p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik menyimak</p> <p>Peserta didik mengerjakan</p>	70 menit
3	<p>Schluß</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru meminta salah satu peserta didik mengerjakan pekerjaannya di papan tulis.</li> <li>✚ Guru membuat kesimpulan bersama peserta didik</li> <li>✚ Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan               <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Auf Wiedersehen!</li> </ul> </li> </ul>	<p>Peserta didik mengerjakan di papan tulis</p> <p>Peserta didik memperhatikan</p> <p>Peserta didik menjawab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Auf Wiedersehen</li> </ul>	10 menit

**V. Alat****a. Alat**

- Papan tulis (white board), spidol, penghapus

**VI. Sumber Pelajaran**

- *Kontakte Deutsch 1* hal 23-25

**Menyetujui,**

**Guru Bahasa Jerman**



**Sugianto, S.Pd.**

NIP. 19750408 200501 1 003

**Jembrana, 1 September 2012**

**Peneliti**



**Mirza Gusnia Avian Sari**

NIM. 06203241002

✚ Tuliskanlah angka-angka berikut ke dalam bahasa Jerman!

1. 193 .....
2. 457.....
3. 100.000.....
4. 1987.....
5. 1500.....
6. 57.....
7. 1983.....
8. 2012.....
9. 276.....
10. 1.000.000.....

✚ Tuliskanlah tanggal, bulan dan tahun berikut ke dalam bahasa Jerman!

1. 1 Juli 1983.....
2. 15 Oktober 1988.....
3. 26 April 1956.....
4. 14 Februari 2000.....
5. 22 Desember 1999.....

**KUNCI JAWABAN**

1. Hundertdreiundneunzig
2. Vierhundertsiebenundfünfzig
3. Hunderttausend
4. Neunzehnhundertsiebenundachtzig
5. Tausendfünfhundert
6. Siebenundfünfzig
7. Neunzehnhundertdreiundachtzig
8. Zweitausendzwölf
9. Zweihundertsechundsiebzig
10. Eine Million

1. 1. Juli 1983
2. 15. Oktober 1988
3. 26. April 1956
4. 14. Februar 2000
5. 22. Dezember 1999

1B					
Zahlen					
<div> <div>1 2 3 4 5 6 7 8 9</div> <div>0 1 2 3 4 5 6 7 8 9</div> </div>					
0	null	11	elf	21	einundzwanzig
1	eins	12	zwölf	22	zweiundzwanzig
2	zwei	13	dreizehn	23	dreiundzwanzig
3	drei	14	vierzehn	24	vierundzwanzig
4	vier	15	fünfzehn	25	fünfundzwanzig
5	fünf	16	sechzehn	26	sechsendzwanzig
6	sechs	17	siebzehn	27	siebenundzwanzig
7	sieben	18	achtzehn	28	achtundzwanzig
8	acht	19	neunzehn	29	neunundzwanzig
9	neun	20	zwanzig	30	dreißig
10	zehn				
10	zehn			100	(ein)hundert
20	zwanzig			200	zweihundert
30	dreißig			300	dreihundert
40	vierzig				
50	fünfzig			1.000	(ein)tausend
60	sechzig				
70	siebzig			10.000	zehntausend
80	achtzig				
90	neunzig			100.000	(ein)hunderttausend
100	(ein)hundert			1.000.000	eine Million

a) Sebutlah angka selanjutnya

10 - 20 - 30 - - -

... dan angka sebelumnya.

100 - 90 - 80 - - -

b) Sebutkan setiap angka ketiga.

3 - 6 - 9 - - -

c) Buatlah percakapan menurut contoh.

*Bildet nach dem Beispiel weitere Mini-Dialoge!*



Sag mal,  
wie ist deine  
Schülernummer\*?

Und deine Klassennummer?

\* nomor pokok

.....

2 3 2 8 9 2 (zwei -  
drei - zwei - acht -  
neun - zwei)

34 (vierunddreißig)



## 1B

- d) Buatlah percakapan menurut contoh.  
*Bildet nach dem Beispiel Mini-Dialoge!*



- e) Cantumkan bilangan yang dibacakan guru ke dalam tabel.  
*Du hörst Zahlen. Schreibe sie in das richtige Kästchen.*  
 Zum Beispiel: 14

	1	2	3	4	5	6	7	8	9
10				14					
20									
30									
40									
50									
60									
70									
80									
90									



1B

## Das Datum

am ersten  
 am zweiten  
 am dritten  
 am vierten  
 am fünften  
 am sechsten  
 am siebten  
 am achten  
 am neunten  
 am zehnten  
 am elften  
 am zwölften  
 am dreizehnten  
 am vierzehnten  
 am fünfzehnten  
 am sechzehnten  
 am siebzehnten  
 am achtzehnten  
 am neunzehnten  
 am zwanzigsten  
 am einundzwanzigsten  
 am zweiundzwanzigsten

---

---

---

---

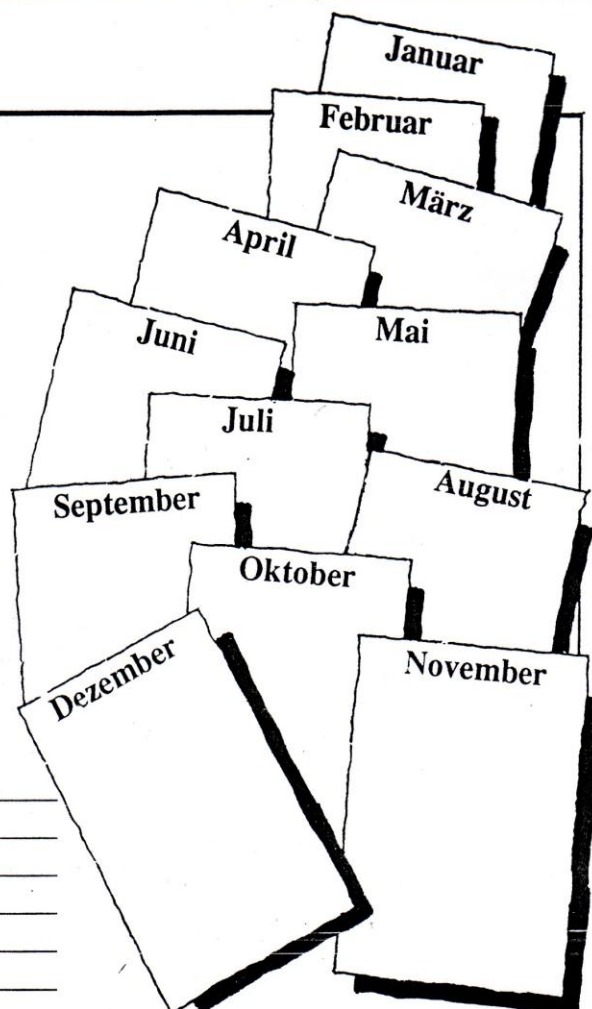
---

---

---

---

am dreißigsten  
 am einunddreißigsten



Ü 9

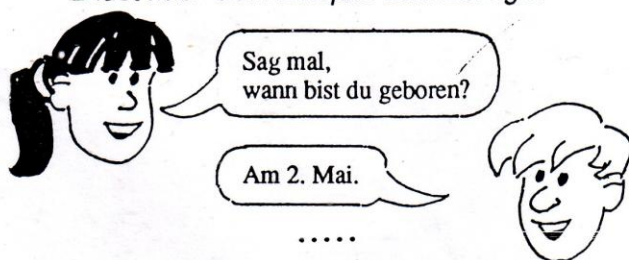


a) Sempurnakanlah tabel di atas.

Was fehlt?

b) Buatlah percakapan menurut contoh.

Bildet nach dem Beispiel Mini-Dialoge!



2 - 19: am - ten  
 ab 20: am - sten

Man kann sagen, z.B.:  
 am ersten Januar  
 am ersten ersten (1.1.)



## 1B

- c) Buatlah percakapan menurut contoh.  
*Bildet nach dem Beispiel Mini-Dialoge!*



Sag mal,  
 wann kommt Inge?

Am Montag,  
 am vierten.

.....

Montag	4	11	18	25
Dienstag	5	12	19	26
Mittwoch	6	13	20	27
Donnerstag	7	14	21	28
Freitag	1	8	15	22
Samstag	2	9	16	23
Sonntag	3	10	17	24
			31	



- d) Buatlah percakapan menurut contoh.  
*Bildet nach dem Beispiel weitere Mini-Dialoge!*



Sag mal,  
 wann und wo  
 ist Goethe geboren?

Goethe ist am 28.8.  
 (1749) in Frankfurt  
 geboren.

.....



Johann Wolfgang von Goethe\*  
 28.8.1749  
 Frankfurt



Ludwig van Beethoven\*\*  
 16.12.1770  
 Bonn



Ibu Kartini  
 21.4.1879  
 Jepara



Romy Schneider\*\*\*  
 23.9.1938  
 Wien

\* Dichter  
 \*\* Komponist  
 \*\*\* Filmschaupielerin

### LAMPIRAN 3

- A. CONTOH HASIL *PRE-TEST* KELAS EKSPERIMEN
- B. CONTOH HASIL *PRE-TEST* KELAS KONTROL
- C. CONTOH HASIL *POST-TEST* KELAS EKSPERIMEN
- D. CONTOH HASIL *POST-TEST* KELAS KONTROL

N. Kurnia Dewi Agstiningrum XI IPB<sup>2</sup>

Mittwoch, den 5. September 2012.

Bali, den 5. September 2012

Lieber Brieffreund in Deutschland,

Hi Franz, ich heiße Kurnia Dewi. Ich komme aus Bali, aus  
 Bedugul, und ich wohne in der Alqurrah Rai Straße. Ich bin  
 fünfzehn Jahre alt. Ich bin Schülerin. Ich habe drei Personen  
 Familie, Vater, Mutter, und Schwester. Mein Vater ist  
 Beamte und Meine Mutter ist Beamte auch.  
 Meine Hobbies sind fernsehen, tanzen, und singen.

$$\begin{array}{r} 5 \\ 5 \\ 5 \\ \hline 15 \end{array} \quad \begin{array}{r} 5 \\ 5 \\ 5 \\ \hline 15 \end{array}$$



(N. Kurnia Dewi A.)

N. Kurnia Dewi Agstiningrum

XI IPB<sup>2</sup>

Samstag, den 1. Augustus 2012

Bali, den 1. September 2012

Lieber Brieffreund in Deutschland,

ich heiße Kurnia Dewi. Ich komme aus Bali, aus Badugul,  
und ich wohne in der Ngurah Rai Straße. Ich bin fünfzehn  
jahre alt. Ich bin Schülerin. Ich habe drei Personen, Vater,  
Mutter, und Schwester.

Mein Vater beruf ist Beamte. ✓

Meine Mutter beruf ist Beamte. ✓

Meine hobbies sind Tanzen und Singen. ✓

$$\begin{array}{r} 5 \\ 5 \\ 4 \\ \hline 14 \end{array}$$

  
Kurnia Dewi

Bali, den 05. September 2012

Lieber Brieffreund in Hamburg,

ich heiße Raehanun Soria, ich komme aus Bali, ich wohne in der S. Parmari strasse, Kediri, Tabanan. Ich bin sechzehn jahre alt, Ich bin Schülerin, Ich habe fünf personen: vater, mutter, zwei bruder, schwester. Mein vater ist beamte und meine mutter ist hausfrau. Meine hobbies sind bücherlesen und fernsehen.

Auf Wiedersehen.

*Raehanun Soria*

Raehanun Soria.

$$\begin{array}{r} 5 \\ 5 \\ 5 \\ \hline 15 \end{array} \quad \begin{array}{r} 5 \\ 5 \\ 4 \\ \hline 14 \end{array}$$



# S BOX

SPORT

Bali, den 01 Agustus 2012

Lieber Brieffreund in Hamburg,

Ich heiße Raehanun Soria. Ich wohne aus Bali. Ich bin sechzehn jahre alt. Ich bin Schülerin. Ich habe fünf personen: vater, mutter, und zwei bruder. Meine vater ist Beamte, und meine mutter ist Hausfrau. Meine hobbies ist buch lesen und fernsehen.

Auf Wiedersehen.

(*Juana*)

Raehanun Soria.

$$\begin{array}{r} 5 \quad 4 \\ 5 \quad 4 \\ 4 \quad 4 \\ \hline 14 \quad 12 \end{array}$$



Negara, den 05.09.2012

Lieber Brieffreund in Deutschland

Halo Franz, Ich heiße Unzila Magfirawati. Ich komme aus Indonesien,  
aus Bali, und ich wohne in Negara. Ich bin 15 Jahre alt, Ich bin  
Schülerin. Ich habe drei Personenfamilie. Vater, Mutter, und Bruder.  
Mein Vater ist Kaufmann, und Meine Mutter ist Kauffrau.  
Meine Hobbies sind Fernsehen, Kochen, und Buchlesen.

5	5
5	5
5	5
15	15



Unzila Magfirawati

Unzila Magfirawati

KIPB<sup>2</sup>

Bali, den 1. August 2012

Lieber Brieffreund in Deutschland

Hi Franz, Ich heiße Unzila Magfirawati, Ich wohne in Klungkung.  
Ich bin 15 Jahre alt, Ich bin Schülerin, Ich habe drei Personen,  
Vater, Mutter, und Bruder.

Mein Vater Beruf ist Kaufmann ✓

Meine Mutter Beruf ist Kauffrau ✓

Mein hobbies sind Frensehen, spazierengehen. ✓

$$\begin{array}{r} 4 \quad 4 \\ 4 \quad 4 \\ 4 \quad 4 \\ \hline 12 \quad 12 \end{array}$$

Unzila

Unzila Magfirawati



#### LAMPIRAN 4

A. SKOR *PRE-POST TEST* KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

B. HASIL UJI DESKRIPTIF

**SKOR *PRE-POST TEST* KELAS KONTROL DAN KELAS  
EKSPERIMEN**

NO	EKSPERIMEN		KONTROL	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1	12,5	13	13	13,5
2	12	14	13	14,5
3	12,5	13	14	14
4	12	14	12,5	13,5
5	14,5	15	11,5	11,5
6	12	14	13,5	14
7	11,5	14	14	13
8	13	14	11	11
9	13	15	11	13,5
10	13	13,5	11,5	13
11	13	15	13,5	13
12	14	14,5	9,5	13
13	13,5	14	12,5	13,5
14	10	13	9	12,5
15	10	13	12,5	13,5
16	10,5	12	10,5	12,5
17	12	13	13,5	13
18	14	14,5	13,5	13
19	14	15	11	14
20	12	13	11	12,5
21	12	14	11,5	12
22	11,5	13	11,5	12
23	10	14	11	12,5
24	12	12	12,5	12,5
25	12	14	11,5	13
26	9	13	9,5	11
27	8	12	13	13,5
28	11,5	14,5	13	13
29	11	12	12,5	12,5
30	12	13	12	12,5
31			11	12,5
32			11,5	12,5
33			10,5	12
34			10,5	11

## HASIL UJI DESKRIPTIF

### Frequencies

#### Statistics

		PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL
N	Valid	30	30	34	34
	Missing	34	34	30	30
Mean		11,9333	13,6000	11,8529	12,7794
Median		12,0000	14,0000	11,5000	13,0000
Mode		12,00	13,00 <sup>a</sup>	11,00 <sup>a</sup>	12,50
Std. Deviation		1,50707	,93218	1,31731	,86332
Variance		2,271	,869	1,735	,745
Range		6,50	3,00	5,00	3,50
Minimum		8,00	12,00	9,00	11,00
Maximum		14,50	15,00	14,00	14,50
Sum		358,00	408,00	403,00	434,50

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## LAMPIRAN 5

### HASIL UJI NORMALITAS SEBARAN

## HASIL UJI NORMALITAS

### NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL
N		30	30	34	34
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	11,9333	13,6000	11,8529	12,7794
	Std. Deviation	1,50707	,93218	1,31731	,86332
Most Extreme Differences	Absolute	,184	,199	,135	,167
	Positive	,116	,173	,135	,105
	Negative	-,184	-,199	-,130	-,167
Kolmogorov-Smirnov Z		1,009	1,092	,787	,975
Asymp. Sig. (2-tailed)		,260	,184	,565	,298

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## LAMPIRAN 6

### HASIL UJI HOMOGENITAS VARIANSI

## HASIL UJI HOMOGENITAS

### Oneway

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRETEST	,009	1	62	,926
POSTEST	,900	1	62	,346

## LAMPIRAN 7

### ANALISIS DATA UJI –T *PRE-POST TEST*



### HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST (PRETEST)*

#### T-Test

**Group Statistics**

GROUP		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRETEST	EKSPERIMEN	30	11,9333	1,50707	,27515
	KONTROL	34	11,8529	1,31731	,22592

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PRETEST	Equal variances assumed	,009	,926	,228	62	,821	,08039	,35300	-,62525	,78604
	Equal variances not assumed			,226	58,083	,822	,08039	,35602	-,63223	,79301

### HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST (POSTEST)*

#### T-Test

##### Group Statistics

GROUP		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
POSTEST	EKSPERIMEN	30	13,6000	,93218	,17019
	KONTROL	34	12,7794	,86332	,14806

##### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
POSTEST	Equal variances assumed	,900	,346	3,655	62	,001	,82059	,22449	,37185	1,26933
	Equal variances not assumed			3,638	59,538	,001	,82059	,22558	,36929	1,27189

## LAMPIRAN 8

### PERHITUNGAN

- A. KELAS INTERVAL
- B. BOBOT KEEFEKTIFAN
- C. KATEGORI

### NILAI TABEL

- A. TABEL NILAI DISTRIBUSI  $t$
- B. TABEL NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT
- C. TABEL NILAI DISTRIBUSI  $F$

## PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

A.  $R = sb - sk$

Ket :

R : rentangan (Range)

sb : skor terbesar

sk : skor terkecil

B.  $k = 1 + 3,3 \times \log n$

Ket :

k : banyaknya kelas

n : jumlah sample

C.  $i = R : k$

Ket :

i : lebar kelas

R : rentangan

k : banyaknya kelas

### 1. PRETEST KELAS EKSPERIMEN

Min	8,0
Max	14,5
R	6,50
N	30
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,874500141
≈	6
P	1,0833
≈	1

No.	Interval			F	Persentase
1	13,5	-	14,5	5	16,7%
2	12,4	-	13,4	6	20,0%
3	11,3	-	12,3	12	40,0%
4	10,2	-	11,2	2	6,7%
5	9,1	-	10,1	3	10,0%
6	8,0	-	9,0	2	6,7%
<b>Jumlah</b>				30	100,0%

## 2. POSTEST KELAS EKSPERIMEN

Min	12,0
Max	15,0
R	3,00
N	30
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,874500141
$\approx$	6
P	0,5000
$\approx$	0,5

No.	Interval			F	Persentase
1	15,0	-	15,5	4	13,3%
2	14,4	-	14,9	3	10,0%
3	13,8	-	14,3	9	30,0%
4	13,2	-	13,7	1	3,3%
5	12,6	-	13,1	9	30,0%
6	12,0	-	12,5	4	13,3%
Jumlah				30	100,0%

## 3. PRETEST KELAS KONTROL

Min	9,0
Max	14,0
R	5,00
N	34
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,053880426
$\approx$	6
P	0,83
$\approx$	0,8

No.	Interval			F	Persentase
1	13,5	-	14,3	6	17,6%
2	12,6	-	13,4	4	11,8%
3	11,7	-	12,5	6	17,6%
4	10,8	-	11,6	12	35,3%
5	9,9	-	10,7	3	8,8%
6	9,0	-	9,8	3	8,8%
Jumlah				34	100,0%

## 4. POSTEST KELAS KONTROL

Min	11,0
Max	14,5
R	3,50
N	34
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,053880426
$\approx$	6
P	0,5833
$\approx$	0,5

No.	Interval			F	Persentase
1	14,0	-	14,5	4	11,8%
2	13,4	-	13,9	6	17,6%
3	12,8	-	13,3	8	23,5%
4	12,2	-	12,7	9	26,5%
5	11,6	-	12,1	3	8,8%
6	11,0	-	11,5	4	11,8%
Jumlah				34	100,0%

### PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata pre test} &= \frac{\text{pretesteksperimen} + \text{pretestkontrol}}{2} \\
 &= \frac{11,93 + 11,85}{2} = 11,89 \\
 \text{Bobot keefektifan} &= \frac{\text{meanposttesteksperimen} - \text{meanposttestkontrol}}{\text{rata} - \text{ratapretest}} \times 100\% \\
 &= \frac{13,6 - 12,77}{11,89} = 0,068997 \times 100\% = 6,8\%
 \end{aligned}$$

## RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

### PRETEST EKSPERIMEN

M teoritik = 11,933  
SD teoritik = 1,5071

Sangat Tinggi :  $M + 1,5 SD < X$   
Tinggi :  $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$   
Sedang :  $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$   
Rendah :  $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$   
Sangat Rendah :  $X \leq M - 1,5 SD$

Kategori		Skor	
Sangat Tinggi	:	14,19 < X	
Tinggi	:	12,69 < X	$\leq 14,19$
Sedang	:	11,18 < X	$\leq 12,69$
Rendah	:	9,67 < X	$\leq 11,18$
Sangat Rendah	:	X	$\leq 9,67$

### POSTEST EKSPERIMEN

M teoritik = 13,6  
SD teoritik = 0,9322

Sangat Tinggi :  $M + 1,5 SD < X$   
Tinggi :  $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$   
Sedang :  $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$   
Rendah :  $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$   
Sangat Rendah :  $X \leq M - 1,5 SD$

Kategori		Skor	
Sangat Tinggi	:	15,00 < X	
Tinggi	:	14,07 < X	$\leq 15,00$
Sedang	:	13,13 < X	$\leq 14,07$
Rendah	:	12,20 < X	$\leq 13,13$
Sangat Rendah	:	X	$\leq 12,20$

**PRETESTKONTROL**

M teoritik = 11,853  
 SD teoritik = 1,3173

Sangat Tinggi :  $M + 1,5 SD < X$   
 Tinggi :  $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$   
 Sedang :  $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$   
 Rendah :  $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$   
 Sangat Rendah :  $X \leq M - 1,5 SD$

Kategori	Skor				
Sangat Tinggi	:	13,83	<	X	
Tinggi	:	12,51	<	X	$\leq 13,83$
Sedang	:	11,19	<	X	$\leq 12,51$
Rendah	:	9,88	<	X	$\leq 11,19$
Sangat Rendah	:			X	$\leq 9,88$

**POSTEST KONTROL**

M teoritik = 12,779  
 SD teoritik = 0,8633

Sangat Tinggi :  $M + 1,5 SD < X$   
 Tinggi :  $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$   
 Sedang :  $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$   
 Rendah :  $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$   
 Sangat Rendah :  $X \leq M - 1,5 SD$

Kategori	Skor				
Sangat Tinggi	:	14,07	<	X	
Tinggi	:	13,21	<	X	$\leq 14,07$
Sedang	:	12,35	<	X	$\leq 13,21$
Rendah	:	11,48	<	X	$\leq 12,35$
Sangat Rendah	:			X	$\leq 11,48$



## HASIL KATEGORISASI

### Frequencies

**PRETEST\_EKSPERIMEN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	9	30,0	30,0	30,0
	Sedang	14	46,7	46,7	76,7
	Rendah	5	16,7	16,7	93,3
	Sangat Rendah	2	6,7	6,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

**POSTEST\_EKSPERIMEN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	1	3,3	3,3	3,3
	Tinggi	6	20,0	20,0	23,3
	Sedang	10	33,3	33,3	56,7
	Rendah	9	30,0	30,0	86,7
	Sangat Rendah	4	13,3	13,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

**PRETEST\_KONTROL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	2	5,9	5,9	5,9
	Tinggi	8	23,5	23,5	29,4
	Sedang	12	35,3	35,3	64,7
	Rendah	9	26,5	26,5	91,2
	Sangat Rendah	3	8,8	8,8	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

**POSTEST\_KONTROL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	1	2,9	2,9	2,9
	Tinggi	9	26,5	26,5	29,4
	Sedang	17	50,0	50,0	79,4
	Rendah	4	11,8	11,8	91,2
	Sangat Rendah	3	8,8	8,8	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

**TABEL II**  
**NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI**

$\alpha$ untuk uji dua pihak ( <i>two tail test</i> )						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji satu pihak ( <i>one tail test</i> )						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,743	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,740	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
25	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

**TABEL III**  
**NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

**TABEL XII**  
**NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F**

Baris atas untuk 5%  
Baris bawah untuk 1%

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞	∞	∞	∞	∞
1	161 4,052	200 4,999	216 5,403	225 5,625	230 5,764	234 5,859	237 5,926	239 5,961	241 6,022	242 6,056	243 6,082	244 6,106	245 6,142	246 6,169	248 6,208	249 6,234	250 6,258	251 6,288	252 6,302	253 6,223	253 6,334	254 6,352	254 6,361	254 6,366	254	254	254	254
2	18,51 98,49	19,00 99,01	19,16 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,34	19,37 99,38	19,38 99,40	19,39 99,41	19,40 99,42	19,41 99,43	19,42 99,44	19,43 99,45	19,44 99,46	19,45 99,47	19,46 99,48	19,47 99,48	19,47 99,48	19,48 99,49	19,49 99,49	19,49 99,49	19,50 99,50	19,50 99,50	19,50	19,50	19,50	19,50
3	10,13 34,12	9,55 30,81	9,28 29,46	9,12 28,71	9,01 28,24	8,94 27,91	8,88 27,67	8,84 27,49	8,81 27,34	8,78 27,23	8,76 27,13	8,74 27,05	8,71 26,92	8,69 26,83	8,66 26,69	8,64 26,60	8,62 26,50	8,60 26,41	8,58 26,30	8,57 26,27	8,56 26,23	8,54 26,16	8,54 26,14	8,53 26,12	8,53	8,53	8,53	8,53
4	7,71 21,20	6,94 18,00	6,59 16,89	6,39 15,98	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,80	6,00 14,66	5,96 14,54	5,93 14,45	5,91 14,37	5,87 14,24	5,84 14,15	5,90 14,02	5,77 13,93	5,74 13,83	5,71 13,74	5,70 13,69	5,66 13,61	5,66 13,57	5,65 13,52	5,64 13,48	5,63 13,46	5,63	5,63	5,63	5,63
5	6,61 16,26	5,79 13,27	5,41 12,06	5,19 11,39	5,05 10,97	4,95 10,67	4,88 10,45	4,82 10,27	4,78 10,15	4,74 10,05	4,68 9,96	4,64 9,89	4,60 9,77	4,56 9,66	4,53 9,55	4,50 9,47	4,48 9,36	4,44 9,29	4,44 9,24	4,42 9,17	4,40 9,13	4,38 9,07	4,37 9,04	4,36 9,02	4,36	4,36	4,36	4,36
6	5,99 13,74	5,14 10,92	4,76 9,78	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10	4,10 7,98	4,06 7,87	4,03 7,79	4,00 7,72	3,98 7,60	3,92 7,52	3,87 7,39	3,84 7,31	3,81 7,23	3,77 7,14	3,75 7,09	3,72 7,02	3,71 6,99	3,69 6,94	3,66 6,90	3,67 6,88	3,67	3,67	3,67	3,67
7	5,59 12,25	4,74 9,55	4,35 8,45	4,12 7,85	3,97 7,46	3,87 7,19	3,79 7,00	3,73 6,84	3,68 6,71	3,63 6,62	3,60 6,54	3,57 6,47	3,52 6,35	3,49 6,27	3,44 6,15	3,41 6,07	3,38 5,98	3,34 5,90	3,32 5,85	3,29 5,73	3,28 5,75	3,25 5,70	3,24 5,67	3,23 5,65	3,23	3,23	3,23	3,23
8	5,32 11,26	4,46 8,05	4,07 7,59	3,84 7,01	3,69 6,63	3,58 6,37	3,50 6,19	3,44 6,03	3,39 5,91	3,34 5,82	3,31 5,74	3,28 5,67	3,23 5,56	3,20 5,48	3,15 5,36	3,12 5,28	3,08 5,20	3,05 5,11	3,03 5,06	3,00 5,00	2,98 4,96	2,96 4,91	2,94 4,88	2,93 4,86	2,93	2,93	2,93	2,93
9	5,12 10,56	4,26 8,02	3,86 6,99	3,63 6,42	3,48 6,06	3,37 5,80	3,29 5,62	3,23 5,47	3,18 5,35	3,13 5,28	3,10 5,18	3,07 5,11	3,02 5,00	2,98 4,92	2,93 4,80	2,90 4,73	2,86 4,64	2,82 4,56	2,80 4,51	2,77 4,45	2,76 4,41	2,73 4,36	2,72 4,33	2,71 4,31	2,71	2,71	2,71	2,71
10	4,96 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,06	3,02 4,95	2,97 4,85	2,94 4,78	2,91 4,71	2,86 4,60	2,82 4,52	2,77 4,41	2,74 4,33	2,70 4,25	2,64 4,17	2,61 4,12	2,59 4,05	2,56 4,01	2,55 3,96	2,54 3,93	2,54	2,54	2,54	2,54	2,54
11	4,84 9,65	3,98 7,20	3,59 6,22	3,36 5,67	3,20 5,32	3,09 5,07	3,01 4,88	2,95 4,74	2,90 4,63	2,86 4,54	2,82 4,46	2,79 4,40	2,74 4,29	2,70 4,21	2,65 4,10	2,61 4,02	2,57 3,94	2,53 3,86	2,50 3,80	2,47 3,74	2,45 3,70	2,42 3,66	2,41 3,62	2,40 3,60	2,40	2,40	2,40	2,40
12	4,75 9,33	3,88 6,93	3,49 5,95	3,26 5,41	3,11 5,06	2,92 4,82	2,85 4,65	2,80 4,50	2,76 4,39	2,72 4,30	2,69 4,22	2,66 4,16	2,62 4,05	2,58 3,98	2,54 3,86	2,50 3,78	2,46 3,70	2,42 3,61	2,40 3,56	2,36 3,49	2,35 3,46	2,32 3,41	2,31 3,38	2,30 3,36	2,30	2,30	2,30	2,30
13	4,67 9,07	3,80 6,70	3,41 5,74	3,18 5,20	3,02 4,86	2,92 4,62	2,84 4,44	2,77 4,30	2,72 4,19	2,67 4,10	2,63 4,02	2,60 3,96	2,55 3,85	2,51 3,78	2,46 3,67	2,42 3,59	2,38 3,51	2,34 3,42	2,32 3,37	2,28 3,30	2,26 3,27	2,24 3,21	2,22 3,18	2,21 3,16	2,21	2,21	2,21	2,21
14	4,80 8,86	3,74 6,51	3,34 5,56	3,11 5,03	2,96 4,80	2,85 4,46	2,77 4,28	2,70 4,14	2,65 4,03	2,60 3,94	2,58 3,88	2,53 3,80	2,48 3,70	2,44 3,62	2,39 3,51	2,35 3,43	2,31 3,34	2,27 3,28	2,24 3,21	2,21 3,14	2,19 3,11	2,16 3,06	2,14 3,02	2,13 3,00	2,13	2,13	2,13	2,13



$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,23	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,38	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,20	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,78	2,70	2,67	2,65
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
19	4,38	3,52	3,13	2,80	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,38	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,10	3,87	3,71	3,58	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,58	2,53	2,47	2,44	2,42
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
	8,02	5,70	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,38
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,28	2,23	2,18	2,12	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,78	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,98	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,28
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,98	1,89	1,88	1,92	1,80	1,76	1,74	1,73
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,38	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,41	2,38	2,33	2,27	2,23	2,21
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
	7,77	5,67	4,68	4,18	3,88	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
26	4,22	3,37	2,89	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
	7,72	5,63	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13
27	4,21	3,35	2,98	2,73	2,57	2,48	2,37	2,30	2,25	2,20	2,10	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,58	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,58	2,44	2,38	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
29	4,18	3,33	2,63	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
	7,60	5,52	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	00			
30	4,17	3,32	2,92	2,60	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,78	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62			
	7,58	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,18	2,13	2,07	2,03	2,01			
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59			
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,88	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,98			
34	4,13	3,28	2,88	2,85	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57			
	7,44	5,29	4,42	3,83	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91			
36	4,11	3,26	2,80	2,63	2,48	2,38	2,26	2,21	2,15	2,10	2,08	2,03	1,89	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,89	1,85	1,62	1,59	1,58	1,55			
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,88	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,90	1,87			
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,48	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,60	1,57	1,54	1,53			
	7,35	5,21	4,34	3,88	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,58	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,06	2,00	1,97	1,90	1,88	1,84			
40	4,08	3,23	2,84	2,81	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51			
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81			
42	4,07	3,22	2,63	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,08	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,60	1,57	1,51	1,54	1,51	1,49			
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,28	3,10	2,98	2,86	2,77	2,70	2,61	2,54	2,48	2,35	2,25	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78			
44	4,06	3,21	2,62	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,78	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48			
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,48	3,24	3,07	2,94	2,84	2,77	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75			
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,48			
	7,21	5,10	4,24	3,78	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,88	1,80	1,78	1,72			
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,06	2,03	1,99	1,98	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,58	1,53	1,50	1,47	1,45			
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,98	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70			
50	4,03	3,18	2,79	2,36	2,10	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,71	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44			
	7,17	5,08	1,20	3,72	3,11	3,15	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,16	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,91	1,88	1,82	1,76	1,71	1,68			
55	1,02	3,17	2,78	2,51	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,78	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,48	1,43	1,41			
	7,12	5,01	1,16	3,68	3,37	3,45	2,98	2,83	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,00	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,61			
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,23	2,17	2,10	2,01	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,63	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39			
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,31	3,12	2,95	2,82	2,72	2,03	2,58	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,71	1,68	1,63	1,60			
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,38	2,24	2,15	2,06	2,02	1,98	1,94	1,90	1,65	1,60	1,74	1,58	1,53	1,57	1,54	1,49	1,48	1,42	1,39	1,37			
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,34	3,09	2,93	2,79	2,70	2,01	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,58			
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,32	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,54	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35			
	7,01	4,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,96	1,88	1,82	1,74	1,89	1,63	1,56	1,53			



$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	00
80	3,96	3,44	3,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,38	4,88	4,04	1,58	3,25	3,04	2,87	2,74	2,67	2,55	2,46	2,44	2,32	2,24	2,14	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	3,48	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,65	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,32	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,88	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,38	1,31	1,27	1,25
	6,34	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,13	2,92	2,79	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,20	2,12	2,00	1,94	1,80	1,72	1,66	1,58	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,80	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,76	4,74	3,88	3,41	3,11	2,90	2,73	2,60	2,50	2,44	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,82	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,86	4,83	3,36	3,08	2,85	2,69	2,55	2,16	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1.000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	0,13	1,08
	6,68	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,64	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
200	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,56	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

LAMPIRAN 9

SURAT-SURAT



**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sugianto, S.Pd.

Nip : 19750408 200501 1 003

Pekerjaan : Guru bahasa Jerman MAN Negara

Menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Mirza Gusnia Avian Sari

NIM : 06203241002

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Adalah benar-benar telah melakukan konsultasi pembuatan kisi-kisi dan instrumen penelitian tentang efektivitas penggunaan media audio visual dalam pengajaran menulis bahasa Jerman di Madrasah Aliyah Negeri Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bali, September 2012

Penilai



Sugianto, S.Pd.

Nip. 19750408 200501 1 003

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sugianto, S.Pd.

Nip : 19750408 200501 1 003

Pekerjaan : Guru bahasa Jerman MAN Negara

Menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Mirza Gusnia Avian Sari

NIM : 06203241002

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Adalah benar-benar sebagai *expert jugment* dalam penelitian tentang efektivitas penggunaan media audio visual dalam pengajaran menulis bahasa Jerman di Madrasah Aliyah Negeri Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bali, September 2012

Penilai



Sugianto, S.Pd.

Nip. 19750408 200501 1 003

### **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sugianto, S.Pd.

Nip : 19750408 200501 1 003

Pekerjaan : Guru bahasa Jerman MAN Negara

Menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Mirza Gusnia Avian Sari

NIM : 06203241002

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Adalah benar-benar sebagai penilai dalam penelitian tentang efektivitas penggunaan media audio visual dalam pengajaran menulis bahasa Jerman di Madrasah Aliyah Negeri Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bali, September 2012

Penilai



Sugianto, S.Pd.

Nip. 19750408 200501 1 003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,  
548207 Fax. (0274) 548207 ; <http://www.fbs.uny.ac.id/>

**PERMOHONAN IJIN  
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01  
10 Jan 2011

Kepada Yth. Kajur P.B. JERMAN  
di FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : MIRZA GUSNIA AVIAN SARI No. Mhs. : 06203241002  
Jur/Prodi : P. BAHASA JERMAN

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses  
Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :  
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PENGAJARAN MENULIS  
BAHASA JERMAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI NEGERA  
Lokasi: MADRASAH ALIYAH NEGERI NEGERA  
Waktu : JULI - SEPTEMBER

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

Drs. Subur, Mpd.

NIP. 194803031972021001

Yogyakarta, 4 Juli 2012  
Pemohon,

MIRZA GUSNIA AVIAN SARI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/32-01  
10 Jan 2011

Nomor : 022/JEP/PEN/VII/2012  
Lampiran :  
Hal : Permohonan Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian

Kepada Yth.....  
Pembantu Dekan I  
FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : MIRZA CUSNIA AVIAN SARI

No. Mhs. : 06203241002

Jur/Prodi : P. B. JERMAN

Lokasi Penelitian : MADRASAH ALIYAH NEGERI NEGARA

Judul Penelitian : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PENGAJARAN MENULIS

Tanggal Pelaksanaan: JULI - SEPTEMBER BAHASA JERMAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI NEGARA

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami  
Ketua Jurusan P. B. JERMAN  
FBS UNY,

Dra. Lia Malia, M. Pd.

NIP. 19590326 198601 2 001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01  
 10 Jan 2011

Nomor : 906a/UN.34.12/PP/VII/2012  
 Lampiran : 1 Berkas Proposal  
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

9 Juli 2012

Kepada Yth.  
 Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
 c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
 Sekretariat Daerah Provinsi DIY  
 Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

*Efektivitas Penggunaan media Audio Visual dalam Pengajaran Menulis Bahasa Jerman di Madrasah Aliyah Negeri Negara*

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : MIRZA GUSNIA AVIAN SARI  
 NIM : 06203241002  
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
 Waktu Pelaksanaan : Juli – September 2012  
 Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Negeri Negara

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
 Wakil Dekan  
  
 Dr. Widyastuti Purbani, M.A.  
 NIP 19610524 199001 2 001

Tembusan:  
 Kepala Madrasah Aliyah Negeri Negara



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 10 Juli 2012

Nomor : 070/6535/V/07/2012

Kepada Yth.  
 Gubernur Provinsi Bali  
 Cq. Bakesbanglinmas  
 di -  
 Tempat

Perihal : Ijin Penelitian

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY  
 Nomor : 906a/UN.34.12/PP/VII/2012  
 Tanggal : 09 Juli 2012  
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : MIRZA GUSNIA AVIAN SARI  
 NIM / NIP : 06203241002  
 Alamat : Karangmalang, Yogyakarta  
 Judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PENGAJARAN MENULIS BAHASA JERMAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI NEGERA  
 Lokasi : - Kota/Kab. JEMBRANA Prov. BALI  
 Waktu : Mulai Tanggal 10 Juli 2012 s/d 10 Oktober 2012

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub.  
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY
3. Yang Bersangkutan





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI NEGARA KAB. JEMBRANA**  
 Jl. Ngurah Rai No. 103 Jembrana - Bali 82217 Telp/Fax : (0365) 41308  
 NSS : 311.22.02.02.001 NPSN : 50100929  
 Email : mannegarabali@gmail.com website : www.mannegara.com

## SURAT KETERANGAN

Nomor : Ma.18.2/PP.00.6/732/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri Negara Kab. Jembrana menerangkan bahwa :

Nama : **MIRZA GUZNIA AVIAN SARI**  
 NIM : 06203241002  
 Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta


Telah mengadakan Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Negara tahun pelajaran 2012/2013 dengan tema / judul :

**"Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pengajaran Menulis Bahasa Jerman di Madrasah Aliyah Negeri Negara"**

Waktu 17 Juli 2012 s.d 17 September 2012

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jembrana, 17 September 2012

  
 Drs. H. Arjiman, M.Pd  
 NIP. 19661231 199403 1 032



## LAMPIRAN 10

### FOTO-FOTO PENELITIAN



**Gambar 6: Peserta didik mengerjakan latihan-latihan (XI IPB 1/ Kelas Kontrol).**



**Gambar 7: Peserta Didik Latihan Menulis di Kelas XI IPB 2 Eksperimen Kelas Eksperimen.**



**Gambar 8: Peserta didik menyimak materi pengajaran dan mengerjakan latihan-latihan yang diberikan oleh guru XI IPB2/Kelas Eksperimen**